

PROFIL DAERAH KABUPATEN BELU TAHUN 2025



Pemerintah Kabupaten Belu

**Badan Perencanaan Pembangunan
Penelitian dan Pengembangan Daerah**



KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian atas penyertaan dan penyelenggaraan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkenan-Nya, penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik. Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 merupakan salah satu produk yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi kepada pembaca mengenai kondisi dan situasi di Kabupaten Belu karena disusun berdasarkan data-data yang dihimpun dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Belu dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belu.

Menyadari bahwa Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 ini masih banyak kekurangan, baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya maka kami mengharapakan usul dan saran dari pembaca guna penyempurnaan penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu ini di masa yang akan datang.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan buku profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Atambua, 19 Agustus 2025
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BELU,

JOHANES ANDES PRIHATIN, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19741101 199903 1 006



TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Sekretaris Daerah Kabupaten Belu
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu
- Sekretaris : Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah BP4D Kab. Belu
- Anggota :
1. Sekretaris BP4D Kabupaten Belu
 2. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BP4D Kabupaten Belu
 3. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan BP4D Kabupaten Belu
 4. Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam BP4D Kabupaten Belu
 5. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BP4D Kabupaten Belu
 6. Klara Edith Lese, S.Sos
 7. Dwi Handayani, SSTP, M.Si
 8. Roswitha Anna Djadjo, S.Pt, MA
 9. Milicheor R. Abanit Asa, S.Sos, M.Ap
 10. Maria Virginia N. Bria Kali, SE
 11. Antonius Toy Keraf, S.IP



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Dasar Hukum	I-2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.4 Manfaat.....	I-3
1.5 Ruang Lingkup	I-3
BAB II KONDISI FISIK DAN TATA RUANG.....	II-1
2.1 Kondisi Fisik.....	II-1
2.2 Tata Ruang	II-6
BAB III STRUKTUR PEMERINTAHAN	III-1
3.1 Lambang Daerah	III-1
3.2 Visi dan Misi	III-3
3.3 Administrasi Pemerintahan	III-3
3.4 Organisasi Daerah	III-22
3.5 Aparatur Negara.....	III-26
BAB IV SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU	IV-1
4.1 Sejarah Kabupaten Belu.....	IV-1
4.2 Nama-Nama Bupati Belu	IV-4
4.3 Profil Bupati dan Wakil Bupati Belu (2025-2030)	IV-5
4.4 Penghargaan Yang Telah Dicapai Kabupaten Belu	IV-8
BAB V SOSIAL BUDAYA.....	V-1
5.1 Demografi.....	V-1
5.2 Pendidikan	V-4
5.3 Perpustakaan.....	V-10
5.4 Kesehatan.....	V-12



5.5 Kemiskinan	V-19
5.6 Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.....	V-21
5.7 Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.....	V-24
5.8 Seni Budaya	V-25
5.9 Kepemudaan dan Olahraga	V-26
5.10 Keagamaan	V-29
BAB VI SUMBER DAYA ALAM	VI-1
6.1 Pertanian	VI-1
6.2 Peternakan.....	VI-19
6.3 Perikanan	VI-22
6.4 Lingkungan Hidup	VI-26
6.5 Kehutanan.....	VI-27
BAB VII INFRASTRUKTUR.....	VII-1
7.1 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.....	VII-1
7.2 Perhubungan	VII-9
7.3 Pariwisata	VII-10
7.4 Komunikasi dan Informatika	VII-13
BAB VIII PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN	VIII-1
8.1 Perekonomian	VIII-1
8.2 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	VIII-6
8.3 Keuangan Daerah.....	VIII-7
BAB IX PENUTUP	IX-1
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024		II-2
Tabel 2.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu		II-3
Tabel 2.3	Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		II-4
Tabel 2.4	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2024		II-4
Tabel 2.5	Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2024		II-6
Tabel 2.6	Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2024		II-6
Tabel 2.7	Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2024		II-7
Tabel 3.1	Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		III-4
Tabel 3.2	Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu		III-4
Tabel 3.3	Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu		III-22
Tabel 3.4	Data PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2024		III-26
Tabel 3.5	Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024		III-28
Tabel 3.6	Data PPPK Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Belu Tahun 2024		III-29
Tabel 3.7	Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024		III-30
Tabel 3.8	Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024		III-32
Tabel 3.9	Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2024		III-33
Tabel 4.1	Daftar Bupati Belu		IV-4
Tabel 4.2	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-8
Tabel 4.3	Prestasi/Penghargaan atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-9



Tabel 4.4	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-14
Tabel 4.5	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-15
Tabel 4.6	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-16
Tabel 4.7	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-17
Tabel 4.8	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-18
Tabel 4.9	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-19
Tabel 4.10	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-19
Tabel 4.11	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024		IV-20
Tabel 4.12	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan di Kab. Belu Tahun 2019-2024		IV-21
Tabel 5.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-1
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-3
Tabel 5.3	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-4
Tabel 5.4	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-4
Tabel 5.5	Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-5
Tabel 5.6	Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten		



	Belu Tahun 2024		V-5
Tabel 5.7	Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-6
Tabel 5.8	Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-7
Tabel 5.9	Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-9
Tabel 5.10	Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-9
Tabel 5.11	Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2024		V-10
Tabel 5.12	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-11
Tabel 5.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-11
Tabel 5.14	Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-12
Tabel 5.15	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-14
Tabel 5.16	Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-15
Tabel 5.17	Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-16
Tabel 5.18	Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-19
Tabel 5.19	Angka Kemiskinan Kab. Belu Tahun 2021-2024		V-20
Tabel 5.20	Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-21
Tabel 5.21	Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-22
Tabel 5.22	Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-23
Tabel 5.23	Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Belu Tahun		



	2020-2024		V-24
Tabel 5.24	Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-25
Tabel 5.25	Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-26
Tabel 5.26	Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-27
Tabel 5.27	Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-29
Tabel 5.28	Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2024		V-30
Tabel 6.1	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-4
Tabel 6.2	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-10
Tabel 6.3	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu 2024		VI-16
Tabel 6.4	Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-19
Tabel 6.5	Produksi Perikanan Berdasarkan (Tangkap dan Budidaya di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-22
Tabel 6.6	Produksi Perikanan di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-24
Tabel 6.7	Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-24
Tabel 6.8	Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-25
Tabel 6.9	Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-26
Tabel 6.10	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun		



	2024		VI-27
Tabel 6.11	Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-27
Tabel 7.1	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VII-2
Tabel 7.2	Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VII-6
Tabel 7.3	Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-7
Tabel 7.4	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-8
Tabel 7.5	Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-9
Tabel 7.6	Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-9
Tabel 7.7	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-10
Tabel 7.8	Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-11
Tabel 7.9	Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-13
Tabel 7.10	Data Website di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-14
Tabel 7.11	Layanan Publik Pemerintah yang menggunakan Sistem Elektronik E-Government di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-15
Tabel 7.12	Data Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) di Kabupaten Belu Tahun 2024		VII-17
Tabel 8.1	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2024		VIII-2
Tabel 8.2	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2021-2024		VIII-3
Tabel 8.3	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VIII-4
Tabel 8.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VIII-6
Tabel 8.5	Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di		



	Kabupaten Belu Tahun 2024		VIII-6
Tabel 8.6	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024		VIII-7
Tabel 8.7	Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2024		VIII-8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu		II-1
Gambar 3.1	Lambang Daerah		III-1
Gambar 3.2	Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2024		III-30
Gambar 3.3	Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2024		III-31
Gambar 3.4	Diagram Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kabupaten Belu Tahun 2024		III-31
Gambar 3.5	Diagram Total Persentase Data PNS dan PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kabupaten Belu Tahun 2024		III-32
Gambar 4.1	Bupati Belu Willybrodus Lay, SH		IV-5
Gambar 4.2	Wakil Bupati Belu Vicente Hornai Gonsalves, ST		IV-7
Gambar 5.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-1
Gambar 5.2	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-13
Gambar 5.3	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-13
Gambar 5.4	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-14
Gambar 5.5	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-18
Gambar 5.6	Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-20
Gambar 5.7	Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024		V-20
Gambar 5.8	Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-30
Gambar 5.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut di Kabupaten Belu Tahun 2024		V-31
Gambar 6.1	Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-2



Gambar 6.2	Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-3
Gambar 6.3	Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-3
Gambar 6.4	Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-8
Gambar 6.5	Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-8
Gambar 6.6	Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-9
Gambar 6.7	Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-14
Gambar 6.8	Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-14
Gambar 6.9	Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-15
Gambar 6.10	Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-20
Gambar 6.11	Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-20
Gambar 6.12	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2024		VI-21
Gambar 7.1	Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VII-3
Gambar 7.2	Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VII-4
Gambar 7.3	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VII-4
Gambar 7.4	Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VII-5
Gambar 8.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VIII-1
Gambar 8.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024		VIII-5



Gambar 8.3

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten
Belu Tahun 2021-2024**

..... VIII-5

BAB I PENDAHULUAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai tindak lanjut diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan implikasi pada daerah untuk mampu mengemban tanggungjawab dan wewenang, baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan merupakan proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang didukung dan berbasis pada data dan informasi yang valid dan terbaru. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Selanjutnya informasi yang berkualitas baik adalah informasi yang memiliki syarat-syarat antara lain ketersediaan data, mudah dipahami, relevan, bermanfaat, tepat waktu, handal, akurat dan konsisten. Mengingat kemajuan teknologi saat ini, data dan informasi dapat memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap proses penyusunan program dan anggaran OPD pada masa kini. Dengan pengelolaan yang baik serta didukung teknologi terkini, data dan informasi dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan inilah yang memungkinkan terciptanya program/kegiatan yang komprehensif, terintegrasi, efektif dan efisien.

Data dan informasi bukan hanya berguna pada tahap pelaksanaan kegiatan rutin pada level terbawah unit kerja dalam struktur organisasi pemerintah, namun pada tahap yang lebih tinggi data dan informasi dapat digunakan dalam upaya terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, bahkan digunakan sebagai bahan rujukan dalam menentukan kemana sebaiknya suatu Perangkat Daerah bergerak di masa mendatang. Data dan informasi juga sangat berguna dalam pengembangan organisasi secara berkesinambungan. Data dan informasi yang disajikan dalam Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 ini juga berisi data sektoral yang dapat

digunakan sebagai referensi dalam perencanaan pembangunan daerah, pengambilan kebijakan, dan sumber data bagi stakeholder maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Perubahannya;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 disusun dengan maksud menghimpun data dan informasi yang dapat menggambarkan kondisi daerah, pemerintahan, dan potensi sumber daya sektoral Kabupaten Belu yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Tujuan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 adalah sebagai sumber data dan informasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dokumen pendukung yang secara khusus memuat tentang data makro kinerja pembangunan di Kabupaten Belu dan untuk memberikan gambaran capaian kinerja pembangunan Tahun 2025. Selain itu juga diharapkan dapat mendukung dalam penyusunan perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta pengambil kebijakan pembangunan.



1.4 MANFAAT

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Sumber data dan informasi hasil pembangunan di berbagai sektor di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu;
2. Dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan serta skala prioritas pembangunan;
3. Gambaran kondisi dan potensi serta sumber daya yang dimiliki daerah sehingga perencanaan pembangunan menjadi lebih terpadu.

1.5 RUANG LINGKUP

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 mencakup informasi seluruh wilayah Kabupaten Belu. Data dalam buku ini disajikan dalam bentuk deskripsi tabel, grafik, peta, dan gambar serta menggunakan analisis data dengan metode statistik.

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG

2.1 KONDISI FISIK

2.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 2.1
Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu



Kabupaten Belu sebagai salah satu bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak di Pulau Timor dan merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Negara Republic Democratic Timor Leste (RDTL). Astronomi wilayah Kabupaten Belu terletak antara koordinat 124°40'33"-125°15'23" Bujur Timur dan 08°70'30"- 09°23'30" Lintang Selatan. Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Belu meliputi :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Ombai
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Malaka
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Negara RDTL
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2024

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	179,42
2	Tasifeto Barat	224,19
3	Kakuluk Mesak	187,54
4	Nanaet Duabesi	60,25
5	Kota Atambua	24,90
6	Atambua Barat	15,55
7	Atambua Selatan	15,73
8	Tasifeto Timur	211,37
9	Raihat	87,20
10	Lasiolat	64,48
11	Lamaknen	105,90
12	Lamaknen Selatan	108,41
TOTAL		1284,94

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2025, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Kabupaten Belu memiliki luas wilayah sebesar 1.284,94 Km² terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan dengan wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat seluas 224,19 Km² dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 15,55 Km².

Tabel 2.2

Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak dari Ibukota Kabupaten (Km)
1	Raimanuk	Arekama	41
2	Tasifeto Barat	Kimbana	17,5
3	Kakuluk Mesak	Umarese	14
4	Nanaet Duabesi	Tete Seban	35
5	Kota Atambua	Tenukiik	1,5
6	Atambua Barat	Sesekoe	4
7	Atambua Selatan	Asuulun	5,7
8	Tasifeto Timur	Wedomu	13
9	Raihat	Bei Sari Loo	33
10	Lasiolat	Lafuli	20
11	Lamaknen	Weluli	35
12	Lamaknen Selatan	Pie Bulak	49,6

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2025, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Kabupaten Belu memiliki 2 (dua) kecamatan yang berada di daerah pesisir yaitu Kecamatan Kakuluk Mesak dan Kecamatan Tasifeto Timur. Kecamatan Kakuluk Mesak dengan 4 (empat) desa pesisir yaitu Desa Kenebibi, Desa Jenilu, Desa Dualaus, Desa Fatuketi dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan 1 (satu) desa pesisir yaitu Desa Silawan sedangkan 64 desa dan 12 kelurahan merupakan daerah non pesisir dengan daratan yang berbukit dan lembah.

Jarak terjauh dari ibukota kabupaten berada pada Kecamatan Lamaknen Selatan dengan ibukota kecamatan Pie Bulak sedangkan jarak terdekat berada pada Kecamatan Kota Atambua dengan ibukota Kecamatan Tenukiik.



Tabel 2.3

Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)	Lebar Sungai (Meter)
1	Tasifeto Barat	Sungai Maukumu	10,77	10
2	Kota Atambua	Sungai Talau	62,6	50
3	Atambua Selatan	Sungai Motabuik	34,69	20
4	Tasifeto Timur	Sungai Baukama	17,35	60
		Sungai Baukoek	10,84	8
5	Raihat	Sungai Malibaka	51,28	40
6	Lasiolat	Sungai Mota Moru	15,74	10
7	Lamaknen	Sungai Welulik	9,053	8

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2025

Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Belu mengalir ke utara dan selatan mengikuti arah kemiringan lereng sehingga membentuk sub daerah aliran sungai ataupun daerah aliran sungai mikro. Terdapat 8 (delapan) sungai yang ada di Kabupaten Belu yaitu antara lain; Sungai Motabuik, Maukuma, Baukama, Baukoek, Mota Moru, Weluli, Malibaka, dan Sungai Talau tersebar di beberapa kecamatan.

2.1.2 Kondisi Klimatologi

Kabupaten Belu termasuk wilayah dengan iklim tipe D (iklim semi arid) atau iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan hujan. Musim penghujan Tahun 2024 dimulai di Bulan Januari sampai Mei dan berlanjut pada Bulan September sampai dengan Bulan Desember. Pada Bulan Desember merupakan jumlah curah hujan tertinggi sebesar 385 mm selama 31 hari hujan.

Tabel 2.4

Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Bulan	2024	
		Mm	HH
1	Januari	76,30	16
2	Februari	102,80	20
3	Maret	194,40	20
4	April	185,80	13



No.	Bulan	2024	
		Mm	HH
5	Mei	2,20	4
6	Juni	-	4
7	Juli	-	24
8	Agustus	-	31
9	September	16,80	30
10	Oktober	60,60	31
11	November	36,70	30
12	Desember	385	31

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2025, Badan Pusat Statistik Kab. Belu
Ket : Curah Hujan (Mm), Hari Hujan (HH)

2.1.3 Kondisi Topografi

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Belu merupakan daerah datar berbukit-bukit hingga pegunungan. Keadaan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Belu dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelas dengan masing-masing lokasi sebagai berikut :

1. Kemiringan lereng 0-8%, yaitu tanah dengan kemiringan lereng yang dapat digunakan secara intensif dengan pengolahan yang kecil.
2. Kemiringan lereng 8-15%, dapat digunakan untuk kegiatan pemukiman dan pertanian, tetapi bila terjadi kesalahan dalam pengolahannya masih mungkin terjadi erosi.
3. Kemiringan lereng 15-25%, memungkinkan terjadi erosi lebih besar dibandingkan dengan kelerengan sebelumnya.
4. Kemiringan lereng 25-45%, jika pertumbuhan menutupi permukaan tanah di tebing, maka lereng akan mudah terkena erosi.
5. Kemiringan lereng di atas 45%, yaitu kelerengan yang sangat peka terhadap erosi, kegiatannya harus bersifat non budidaya.



2.2 TATA RUANG

2.2.1 Kawasan Lindung dan Budidaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, rencana pola ruang Kabupaten Belu terdiri atas:

1. Kawasan Lindung Kabupaten

Tabel 2.5

Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2024

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	35.373
2	Kawasan Resapan Air	36.335
3	Kawasan Sempadan Sungai	2.255
4	Kawasan Sempadan Pantai	197
5	Kawasan Sekitar Embung	80

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, luas kawasan lindung pada Tahun 2024 sebesar 74.240 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan resapan air sebesar 36.335 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan sekitar embung sebesar 80 Ha.

2. Kawasan Budidaya Kabupaten

Tabel 2.6

Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2024

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	3.849
2	Kawasan Pertanian Hortikultura	58.198
3	Kawasan Pertanian Perkebunan	2.892
4	Kawasan Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Umum	218
5	Kawasan Perikanan Budidaya Air Tawar	1.624
6	Kawasan Perikanan Budidaya Air Payau	111



No.	Kawasan	Luas (Ha)
7	Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	3.935
8	Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	1.848

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan
Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, luas kawasan budidaya pada Tahun 2024 sebesar 72.675 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan pertanian hortikultura sebesar 58.198 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan perikanan budidaya air payau sebesar 111 Ha.

2.2.2 Kawasan Rawan Bencana

Kabupaten Belu merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi rawan bencana alam. Kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040 meliputi kawasan longsor, banjir, gelombang pasang, kekeringan, dan lain sebagainya (lihat Tabel 2.7).

Tabel 2.7

Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2024

NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA/ KELURAHAN
1	KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR	Lamaknen	Dirun
			Lamaksenulu
			Leowalu
			Fulur
		TasifetoTimur	Bauho
			Takirin
			Halimodok
			Sarabau
			Sadi
			Umaklaran
			Manleten
		Raihat	Tohe
			Maumutin
			Asumanu



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Tasifeto Barat	Naekasa
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Leosama
			Jenilu
			Kenebibi
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Fatubenao
			Tenukiik
			Manumutin
		Raimanuk	Renrua
			Rafae
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
		Lamaknen Selatan	Lakmaras
			Kewar
			Nualain
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Umanen
		Atambua Selatan	Fatukbot
			Rinbesi
		Nanaet Duabesi	Nanaenoe
2	KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG MELETUS	-	-
3	KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Manleten
			Umaklaran
		Raihat	Asumanu
			Aitoun
			Tohe Leten
			Raifatus
			Tohe
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			Derok Faturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Dualaus
			Jenilu
			Fatuketi
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
		Raimanuk	Renruea
			Dua Koran
			Raifatus



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Rafae
			Leuntolu
			Tasain
			Mandeu
			Faturika
			Teun
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualasi Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutarato
		Atambua Barat	Umanen
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoeka
			Nanaenoe
4	KAWASAN RAWAN BENCANA GEMPA BUMI	-	-
5	KAWASAN RAWAN BENCANA TSUNAMI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Kenebibi



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
6	KAWASAN RAWAN BENCANA KEBAKARAN		Leosama
			Jenilu
			Silawan
		Tasifeto Timur	Kewar
		Lamaknen	Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Manleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Maumutin
			Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			Derokfaturene
			Bakustulama



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutulus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
			Tenukiik
		Raimanuk	Raifatus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualasi
			Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
			Maneikun
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Henes
			Debululik



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Sisi Fatuberal
			Lutarato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoeka
			Nanaenoe
7	KAWASAN KEKERINGAN	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Manleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Raihat	Asumanu
			Tohe
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
			Maumutin
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubena
			Tenukiik
		Raimanuk	Raifatus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
			Maneikun
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoeka
			Nananoe
8	KAWASAN RAWAN GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI PANTAI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
		Tasifeto Timur	Silawan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu Tahun 2025

BAB III

STRUKTUR PEMERINTAHAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB III

STRUKTUR PEMERINTAHAN

3.1 LAMBANG DAERAH



Gambar 3.1
Lambang Daerah

3.1.1 Bentuk Lambang Daerah

Bentuk Lambang Daerah Perisai bersisi lima mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat.
- 2) Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai dasar negara.

3.1.2 Arti Lambang Daerah

Arti Lambang Daerah yaitu antara lain:

- 1) Lukisan bintang berwarna kuning emas melambangkan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan.
- 3) Padi 20 butir dan Kapas 12 biji serta angka 1958 menunjukkan hari, tanggal, tahun terbentuknya Kabupaten Belu dalam wilayah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 4) Tiber melambangkan alat asli seni tari rakyat (tarian Likurai) yang telah ada serta tumbuh dalam masyarakat Belu sejak dahulu dan berkembang terus hingga sekarang.
- 5) Kelewang dalam keadaan tersarung terletak di antara warna merah dan kuning melambangkan perjuangan keberanian, kesungguhan hati dan semangat;
- 6) Pohon Beringin melambangkan persatuan dan tempat rakyat berlindung, terletak di atas Tiber dan Kelewang.
- 7) Di bawah Bintang dan di atas Pohon Beringin tertulis dengan kata latin berbunyi “BELU” yang berarti “SAHABAT”.

3.1.3 Warna dan Artinya

Warna Lambang Daerah adalah tata warna lambing berwarna Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam melambangkan kain tenunan rakyat Kabupaten Belu, yang mempunyai arti:

- 1) Merah : keberanian;
- 2) Kuning : keagungan;
- 3) Coklat : ketabahan hati;
- 4) Hijau : kemakmuran;
- 5) Putih : kesucian;
- 6) Hitam : ketenangan/keadilan.



3.2 VISI DAN MISI

3.4.1 Visi

Visi Kabupaten Belu sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2025-2029 adalah : **“BELU YANG BERKUALITAS, MANDIRI, HARMONIS, DEMOKRATIS DAN BERBUDAYA”**.

3.4.2 Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditetapkan 5 misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam penyiapan kerangka kerja agenda pembangunan yaitu :

Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Belu Melalui Perluasan Layanan Pendidikan Dan Kesehatan Yang Bermutu Dan Berkeadilan Serta Pelayanan Sosial Yang Adaptif Dan Inklusif.

Misi 2 : Meningkatkan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah .

Misi 3 : Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Dan Lingkungan Berbasis Tata Ruang.

Misi 4 : Penataan Birokrasi Daerah Dengan Berkomitmen Pada Kepatuhan Regulasi Untuk Mewujudkan Mutu Pelayanan Publik Dan Pemerintah Yang Bersih, Berwibawa, Tidak Korupsi Dan Demokratis.

Misi 5 : Pengembangan Dan Pelestarian Budaya Serta Kearifan Local Secara Berkelanjutan.

3.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

3.3.1 Pembagian Wilayah Administratif

Luas Wilayah Kabupaten Belu adalah 1.284,94 Km² dan secara administratif terdiri dari 12 kecamatan yang dibagi menjadi 12 kelurahan dan 69 desa yang terdiri dari 76 desa dan kelurahan termasuk ke dalam desa non pesisir sedangkan 5 desa termasuk wilayah pesisir dan 426 dusun (Tabel 3.1 dan Tabel 3.2). Kecamatan Tasifeto Barat adalah kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas yaitu 224,19 Km², sementara kecamatan Atambua Barat adalah kecamatan dengan wilayah paling sempit yaitu 15,55 Km².



Tabel 3.1

Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Kel/Desa	Jumlah Dusun	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	9	86	179,42
2	Tasifeto Barat	8	67	224,19
3	Kakuluk Mesak	6	40	187,54
4	Nanaet Duabesi	4	20	60,25
5	Kota Atambua	4	-	24,90
6	Atambua Barat	4	-	15,55
7	Atambua Selatan	4	-	15,73
8	Tasifeto Timur	12	71	211,37
9	Raihat	6	31	87,20
10	Lasiolat	7	25	64,48
11	Lamaknen	9	44	105,90
12	Lamaknen Selatan	8	42	108,41
TOTAL		81	426	1.284,94

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 3.2

Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
1	Raimanuk	Desa Leuntolu	1. Kuanitas
			2. Webutak
			3. Subaru B
			4. Kota Sukaer
			5. Amahatan
			6. Kelis
			7. Bibin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Desa Mandeu	1. Subaru
			2. Wekrame
			3. Kota Ikun
			4. Tukunu
			5. Motamauk
			6. Umabedua A.
			7. Annaoloro A.
			8. Aimalae
			9. Talerun
			10. Anaoloro B.
			11. Amea
			12. Umabedua B.
		Desa Rafae	1. Wenanan
			2. Aituan
			3. Bibitimir
			4. Biru
			5. Fatara
			6. Obor
			7. Wanikian
			8. Kelis
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Teun	1. Pelita
			2. Bokon
			3. Oereu
			4. Noetnana



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Babira
			6. Raa
			7. Abat
			8. Fatubesi
			9. Motasokon
		Desa Renrua	1. Maurae
			2. Lonis
			3. Haliamonas
			4. Baumauk
			5. Oekofu
			6. Hedibesi
			7. Taluru
			8. Lalere
		Desa Tasain	1. Naba
			2. Troimusu
			3. Haumenin
			4. Funeno
			5. Ravina
			6. Motamaro
			7. Aubtuik A
			8. Aubtuik B
			9. Halemauk
		Desa Mandeu Raimanus	1. Fatubesi
			2. Tanun
			3. Bekotaruik
			4. Fatuaruin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Badarai
			6. Tintua
			7. Arekama
			8. Manulain
			9. Webora
			10. Baruatoas
			11. Manasa
		Desa Faturika	1. Baumutin
			2. Senina
			3. Koloulun
			4. Weto
			5. Webaha C
			6. Raiulun
			7. Webaha B
			8. Webaha A
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Duakoran	1. Auren
			2. Weoan
			3. Obasan
			4. Knabu
			5. Buanurak
			6. Talaran
			7. Falet
			8. Wehedan
			9. Lawalu



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			10. Ratuha A
			11. Ratuha B
2	Tasifeto Barat	Tukuneno	1. Berkase
			2. Tala A
			3. Tala B
			4. Masmae
			5. Weberliku
			6. Buburlulik
			7. Tubatan
			8. Tabean A
			9. Tabean B
			10. Tabean C
			11. Hofehan
		Desa Naekasa	1. Halituku
			2. Wekabu
			3. Nela
			4. Batumera B
			5. Batumera A
			6. Naresa A
			7. Naresa B
			8. Halikelen A
			9. Halikelen C
			10. Halikelen B
			11. Oetfo A
			12. Oetfo B
			13. Naekasa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			14. Welorlaran
			15. Mauulun
			16. Baukafena
		Desa Derofaturene	1. Lelowai
			2. Derok Masin
			3. Rotiren
			4. Tulatudik
			5. Haliren
		Desa Bakustulama	1. Leoruas
			2. Asora
			3. Aimalae
			4. Tulama
			5. Kimbana A
			6. Kimbana B
			7. Ahun
			8. Bakus
			9. Wesanteas
			10. Fatukrin
			11. Haliren
		Desa Lo'okeu	1. Batulu
			2. Klauhalek
		Desa Naitimu	1. Nusikun
			2. Raidikur
			3. Halibau Renes
			4. Halilulik B
			5. Halilulik A



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			6. Umamakerek
			7. Nanaerai
			8. Haliserin
			9. Lianain
			10. Webubur
		Desa Lawalutulus	1. Laninis
			2. Fohodunuk
			3. Manehat
			4. Diklaran
			5. Loohali
		Desa Rinbesihat	1. Bekomean
			2. Dinleo
			3. Maktaen
			4. Seo A
			5. Seo B
			6. Looho
			7. Akdirun Sikun
	Kakuluk Mesak	Kabuna	1. Haliwen
			2. Weraihenek
			3. Bautasik
			4. Babauk
			5. Wesasuit
			6. Salala
			7. Kakuban
			8. Fatukorat
			9. Manubaun



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Leosama	1. Halimea
			2. Kobau
			3. Lalori
			4. Takantade
			5. Fatuatis
			6. Wesasuit B
		Fatuketi	1. Ainiba
			2. Obokin
			3. Nera
			4. Kalitin
			5. Rotiklot
			6. Fukalaran
			7. Fatubesi
			8. Sireu
			9. Sukabilaran
			10. Amoro
			11. Lakaritirai
		Dualaus	1. Lakaritirai
			2. Lakaikiri
			3. Lafanin
			4. Susuk
			5. Berluli
			6. Umarese
		Jenilu	1. Fatukaduak
			2. Fatuluka
			3. Abat



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Railuli
			5. Fatuala
		Kenebibi	1. Weain
			2. Fatukmetan
			3. Talilaran
			4. Makfaho
		Desa Nanaet	1. Wekmutis A
			2. Wekmutis B
			3. Fatukmalakan A
			4. Fatukmalakan B
			5. Halidais
4	Nanaet Duabesi	Desa Dubesi	1. Weklalenok
			2. Fatuk Kiik Kole
			3. Haliwen A
			4. Haliwen B
			5. Tubaki A
			6. Tubaki B
		Desa Fohoea	1. Laktutus
			2. Lahoan
			3. Fatuleno A
			4. Fatuleno B
			5. Fatubesi A
			6. Fatubesi B
		Desa Nanaenoe	1. Nanaenoe
			2. Wedare
			3. Makokon



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
5	Tasifeto Timur	Sarabau	1. Tunumau
			2. Manekiik
			3. Asulait
		Bauho	1. Boe
			2. Oeleu
			3. Sakaloon
		Halimodok	1. Luanbere
			2. Takirin
			3. Umbouk
			4. Lianain
			5. Loobeiati
		Takirin	1. Lookou
			2. Fatubesi
			3. Hasmetan
			4. Loohali
		Dafala	1. Ninai
			2. Dubasa A
			3. Dubasa B
			4. Webua A
			5. Webua B
			6. Kaisahe
			7. Fatuanin
			8. Buburlak
		Fatuba'a	1. Mauk Liman
			2. Oe Oan
			3. Taek Soruk



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Halimea
			5. Manu Muti
			6. Debu Bot
		Manleten	1. Kabanasa
			2. Lamasi A
			3. Lamasi B
			4. Baulenu
			5. Boraktetuk
			6. Aitaman
			7. Mota Oe
			8. Raibasin
			9. Lalosuk
			10. Bau Atok A
			11. Bau Atok B
			12. Halifunan
			13. Haekrit
			14. Wekleik
		Sadi	1. Poba
			2. Sadi
			3. Leitas
			4. Kopan
			5. Sehi
		Umaklaran	1. Abatsali
			2. Leolaran
			3. Banleten
			4. Fulan Monu



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Taek Too
			6. Weutu
		Silawan	1. We Benahi
			2. Nanaeklot
			3. Adu Bitin
			4. Maninu
			5. Hali Muti
			6. Bei Laka
			7. Ai Sik
			8. Mota Ain
			9. Halibada
			10. Mota Benr
		Tialai	1. Raiikun
			2. Weonu
			3. Buitonis
		Tulakadi	1. Dubanas
			2. Sulliren
			3. Mudafehan
			4. Rairiti
6	Raihat	Maumutin	1. Lesuaben
			2. Fohomaek
			3. Fatuuli
			4. Siarai
			5. Airae
		Toheleten	1. Likubauk
			2. Hologoen



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			3. Ailoto
			4. Fatu Tour
		Tohe	1. Kotak Puu
			2. Haekesak
			3. Wekranae A
			4. Wekranae B
			5. Kota Foun A
			6. Kota Foun B
			7. Saku Fini
		Asumanu	1. Lakmau
			2. Lokomea
			3. Ninluli
			4. Loonen
			5. Makerek Badaen
			6. Loomanehat
			7. Nuaderok
		Raifatus	1. Siarai
			2. Wetear
			3. Fatubelar
		Aitoun	1. Nakalolo
			2. Loncilon
			3. Saburaku
			4. Asueman
			5. Holbelis
7	Lasiolat	Dualasiraiulun	1. Fatara I
			2. Fatara II



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			3. Fatumuti
		Dualasi	1. Tukulelo
			2. Barnaba
			3. Loohali
		Baudaok	1. Fatululi
			2. Fatubesi
			3. Kabanasa
		Lakanmau	1. Lianain
			2. Manehitu
			3. Tukuleno I
			4. Tukuleno II
		Fatulotu	1. Umafatin
			2. Beikoti
			3. Lahurus
			4. Fatubesi
			5. Takarabat
			6. Aitemuk
		Maneikun	1. Motaain
			2. Kabula
			3. Halibete
		Lasiolat	1. Duamone I
			2. Duamone II
			3. Wefia
8	Lamaknen	Kewar	1. Kewar
			2. Mukloi
			3. Lolowa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			4. Lolobul
			5. Silala
		Duarato	1. Duarato
			2. Welis
		Mahuitas	1. Toos Leo
			2. Mahui
			3. Bora
		Fulur	1. Fulur Tas
			2. Rapoleto
			3. Maligel
			4. Holgotok
			5. Arlai
			6. Balo Golo
			7. Luaguju
			8. Holpara
		Leowalu	1. Airawanteten
			2. Leowalu Tas
			3. Lonkulo
			4. Berehasak
		Makir	1. Juldapil
			2. Tahon
			3. Fatulou
			4. Boti
			5. Holso
		Lamaksanulu	1. Builalu
			2. Dilagusun



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Dirun	1. Nuawain
			2. Makes
			3. Sisi Dirun
			4. Berloo
			5. Lookun
			6. Weluli
			7. Ilbul
			8. Bosoklolo
			9. Laimea
		Maudemu	1. Balesi
			2. Oloboe
			3. Laloro
			4. Besurik
			5. Maudemu
			6. Fatubesi
9	Lamaknen Selatan	Henes	1. Dusun Burkou
			2. Holguju
			3. Geleba
		Lakmaras	1. Sabulmil
			2. Lakmaras Tas
			3. Mebupor
			4. Opibul
			5. Lesubere
			6. Kota Sai
			7. Abis Tas
		Nualain	1. Maubesi



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Nualain Tas
			3. Hurgara
			4. Joiltoi
		Ekin	1. Aitamek
			2. Bianlai
			3. Ekin Tas
			4. Koin
		Loonuna	1. Piebulak
			2. Pauk
			3. Lin
			4. Loonuna Tas
			5. Purlolo
		Debululik	1. Hanowai
			2. Akaloan
			3. Beiuru
			4. Seletoi
			5. Loegolo
			6. Renek
			7. Erolsait
		Lutharato	1. Foholulik
			2. Hanlata
			3. Manewain
			4. Taunil
			5. Lakuuman
			6. Tirisoan
		Sisi Fatuberal	1. Sisi A



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Sisi B
			3. Tas
			4. Holmasak
			5. Fomuku
			6. Aimuti

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025

3.3.2 Pembagian Wilayah Perbatasan

Kabupaten Belu sebagai kabupaten perbatasan secara administrasi mempunyai 28 Desa di 7 (tujuh) kecamatan yang berbatasan darat dengan Negara RDTL sehingga di beberapa desa terdapat pos lintas batas dengan petugas dari TNI, Polri, Imigrasi, Bea Cukai dan Karantina seperti Pos Lintas Batas Mota'ain Desa Silawan Kecamatan Tasifeto Timur, Pos Batas Turiskain Desa Maumutin Kecamatan Raihat, Pos Batas Laktutus Desa Fohoea Kecamatan Nanaet Duabesi, Pos Batas Builalu/Dilumil Desa Lamaksenulu Kecamatan Lamaknen.

Tabel 3.3

Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah
1	Tasifeto Barat	Desa Lookeu	1
2	Nanaet Duabesi	Desa Nanaenoe, Desa Fohoea, Desa Nanaet	3
3	Tasifeto Timur	Desa Dafala, Desa Takirin, Desa Tulakadi, Desa Silawan, Desa Sadi, Desa Sarabau	6
4	Lasiolat	Desa Maneikun, Desa Lasiolat, Desa Baudaok, Desa Fatulotu	4
5	Raihat	Desa Asumanu, Desa Tohe, Desa Maumutin	3
6	Lamaknen	Desa Lamaksenulu, Desa Makir, Desa Mahuitas, Desa Kewar, Desa Maudemu	5
7	Lamaknen Selatan	Desa Henes, Desa Lakmaras, Desa Loonuna, Desa Lutarato, Desa Sisi Fatuberal, Desa Debululik	6

Sumber : Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab.Belu Tahun 2025

3.4 ORGANISASI DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah meliputi:

3.4.1 Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan perangkat daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Sekretariat daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta pelayanan administratif.

3.4.2 Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris DPRD.

3.4.3 Inspektorat

Inspektorat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah.

3.4.4 Organisasi Badan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, organisasi badan daerah meliputi:

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang perencanaan pembangunan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan.
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang keuangan dan asset daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pendapatan daerah.
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
5. Badan Pengelola Perbatasan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pengelolaan perbatasan daerah.
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu; menyelenggarakan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik.

3.4.5 Dinas Daerah

1. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan, urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan; menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
4. Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi.
5. Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial, urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.
6. Dinas Peternakan dan Perikanan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.
7. Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan urusan pemerintahan bidang perhubungan.
8. Dinas Kesehatan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat, kawasan permukiman serta urusan pemerintahan bidang pertanahan.
10. Satuan Polisi Pamong Praja; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sub urusan kebakaran.
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
12. Dinas Komunikasi dan Informatika; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian.



13. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.
14. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.
15. Dinas Perdagangan dan Perindustrian; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian.

3.4.6 Kecamatan

1. Kecamatan Kota Atambua;
2. Kecamatan Atambua Barat;
3. Kecamatan Atambua Selatan;
4. Kecamatan Tasifeto Barat;
5. Kecamatan Tasifeto Timur;
6. Kecamatan Lamaknen;
7. Kecamatan Lamaknen Selatan;
8. Kecamatan Kakuluk Mesak;
9. Kecamatan Lasiolat;
10. Kecamatan Nanaet Duabesi;
11. Kecamatan Raihat;
12. Kecamatan Raimanuk.

3.5 APARATUR NEGARA

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Di Kabupaten Belu data ASN berjumlah 4.439 orang yang terdiri dari Data PNS berjumlah 3.190 orang dan Data PPPK berjumlah 1.249 orang.

Berikut merupakan data kepegawaian yang kemudian disajikan dalam bentuk aneka data statistik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.

1. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.4

Data PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Golongan Ruang	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	I/a	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
2	I/b	3	0	3	0,15	0	0	0	0,00
3	I/c	24	0	24	1,20	0	0	0	0,00
4	I/d	13	0	13	0,65	0	1	1	0,08
Jumlah		40	0	40	2,01	0	1	1	0,08
1	II/a	18	1	19	0,95	1	9	10	0,84
2	II/b	37	9	46	2,31	8	7	15	1,25
3	II/c	78	96	174	8,73	3	22	25	2,09
4	II/d	66	96	162	8,13	6	5	11	0,92
Jumlah		248	202	401	20,12	18	43	61	5,10
1	III/a	92	196	288	14,45	64	103	167	13,95
2	III/b	164	201	365	18,31	111	231	342	28,57
3	III/c	114	147	261	13,10	44	67	111	9,27
4	III/d	193	250	443	22,23	63	97	160	13,37
Jumlah		563	794	1357	68,09	282	498	780	65,16



1	IV/a	67	52	119	5,97	110	102	212	17,71
2	IV/b	37	20	57	2,86	40	103	143	11,95
3	IV/c	11	8	29	0,95	0	0	0	0,00
4	IV/d	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
5	IV/e	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
Jumlah		115	80	195	9,78	150	205	355	29,66
TOTAL		917	1.076	1.993	100,00	450	747	1.197	100,00

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2025, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan Golongan Ruang beserta jenis kelaminnya pada Tahun 2024. Jumlah PNS tenaga teknis Golongan IV sejumlah 195 orang dengan persentase sebesar 9,78%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 355 dengan persentase sebesar 29,66%. Tenaga teknis Golongan III sejumlah 1.357 orang dengan persentase sebesar 68,09%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 780 orang dengan persentase sebesar 65,16%. Tenaga teknis Golongan II sejumlah 401 orang dengan persentase sebesar 20,12%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 61 orang dengan persentase sebesar 5,10%. Untuk jumlah PNS tenaga teknis Golongan I sejumlah 40 orang dengan persentase sebesar 2,01%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 1 orang dengan persentase sebesar 0,08%.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.



2. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Tabel 3.5

Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	S3	1	0	1	0,05	0	0	0	0,00
2	S2	18	30	48	2,41	2	1	3	0,25
3	S1	392	400	792	39,74	300	550	850	71,01
4	D-III	130	434	564	28,30	8	12	20	1,67
5	D-II	5	2	7	0,35	16	28	44	3,68
6	D-I	3	36	39	1,96	1	0	1	0,08
7	SLTA	310	174	484	24,28	122	153	275	22,97
8	SLTP	19	0	19	0,95	1	2	3	0,25
9	SD	39	0	39	1,96	0	1	1	0,08
TOTAL		917	1.076	1.993	100,00	450	747	1.197	100,00

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2025,Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.5, dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah S1 sejumlah 792 orang dengan persentase sebesar 39,74%, D-III sejumlah 564 orang dengan persentase sebesar 28,30%, dan SMA sejumlah 484 orang dengan persentase sebesar 24,28%.

Sedangkan, data komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 850 orang dengan persentase sebesar 71,01%, SLTA sejumlah 275 orang dengan persentase sebesar 22,97%, dan D-II sejumlah 44 orang dengan persentase sebesar 3,68%.

3. Data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.6

Data PPPK Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No	Golongan	L	P	Jumlah	%
1	V	16	8	24	1,92
2	VII	37	169	206	16,49
3	IX	293	703	996	79,74
4	X	6	17	23	1,84
	TOTAL	352	897	1.249	100,00

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2025, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PPPK berdasarkan Golongan beserta jenis kelaminnya pada Tahun 2024. Jumlah PPPK tenaga teknis Golongan V sejumlah 24 orang dengan persentase sebesar 1,92. Golongan VII sejumlah 206 orang dengan persentase sebesar 16,49%. Golongan IX sejumlah 996 orang dengan persentase sebesar 79,74%. Golongan X sejumlah 23 orang dengan persentase sebesar 1,84%.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.

4. Data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

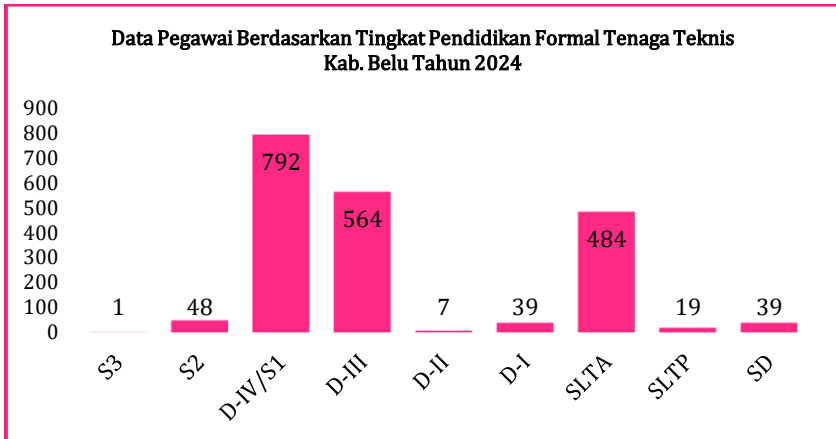
Tabel 3.7

Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah	%
1	SLTA	16	8	24	1,92
2	D-III	37	169	206	16,49
3	D-IV/S1	299	720	1.019	81,59
	TOTAL	352	897	1.249	100,00

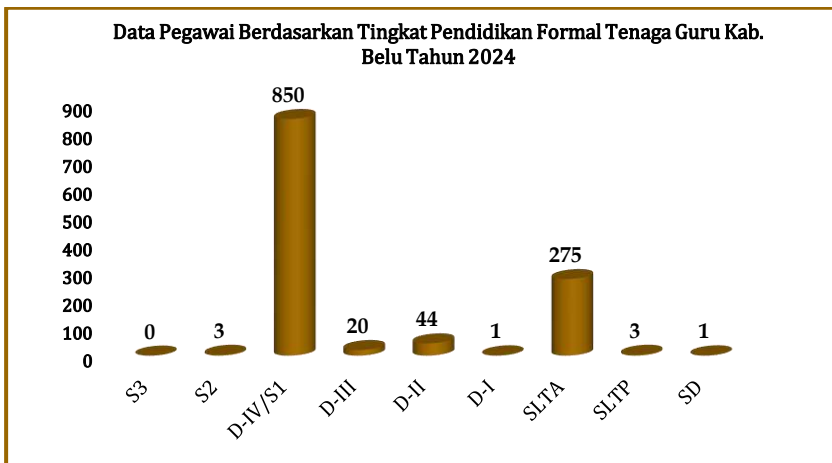
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2025, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Berikut adalah diagram data PNS berdasarkan pendidikan untuk tenaga teknis dan tenaga guru Tahun 2024.



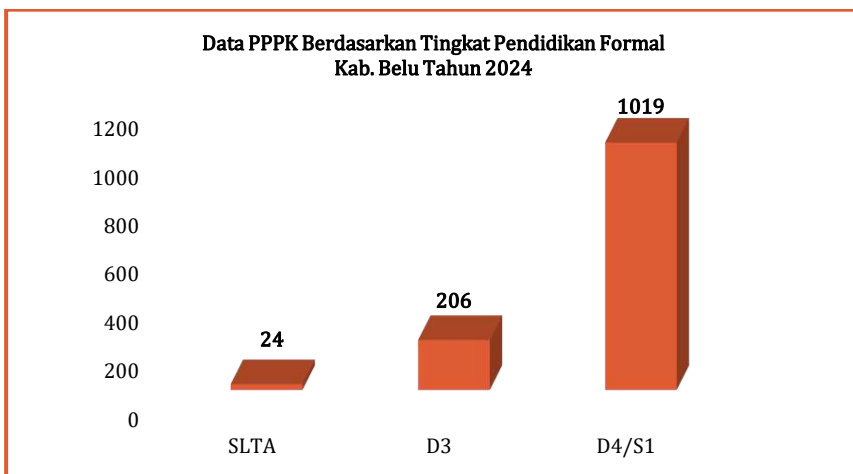
Gambar 3.2

Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 3.3

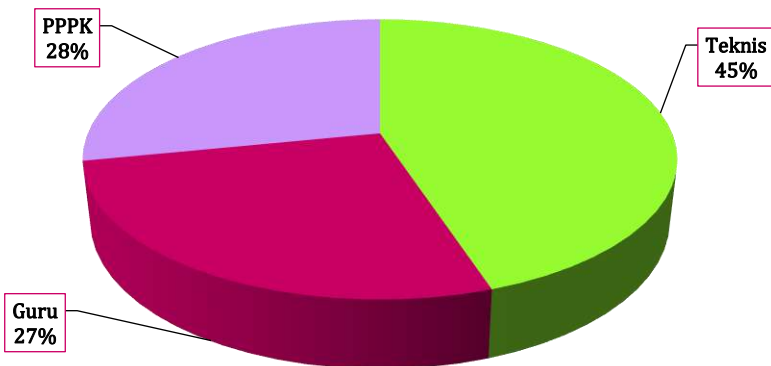
Diagram Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 3.4

Diagram Data PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kabupaten Belu Tahun 2024

Data PNS dan PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Kab. Belu Tahun 2024



Gambar 3.5

Diagram Total Persentase Data PNS dan PPPK Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal
Kabupaten Belu Tahun 2024

Tabel 3.8

Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis	%	Guru	%
1	S3	-	-	-	-
2	S2	14	1,65	1	0,65
3	S1	187	22,05	150	96,77
4	D-III	144	16,98	1	0,65
5	D-II	1	0,12	2	1,29
6	D-I	4	0,47	0	0
7	SLTA	396	46,70	1	0,65



No.	Tingkat Pendidikan	Teknis	%	Guru	%
8	SLTP	58	6,84	0	0
9	SD	44	5,19	0	0
TOTAL		848	100,00	155	100,00

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2025, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.8, dapat dilihat komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah SLTA sejumlah 396 orang dengan persentase sebesar 46,70%, S1 sejumlah 187 orang dengan persentase sebesar 22,05%, dan D-III sejumlah 144 orang dengan persentase sebesar 16,98%. Sedangkan, data komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 150 orang dengan persentase sebesar 96,77%.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya tidak hanya diukur dari aspek pendidikan formal saja, pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan guna menunjang kualifikasi yang ada. Potensi pegawai menurut tingkat pendidikan merupakan bahan perencanaan pengembangan sumber daya aparatur berkenaan dengan peningkatan kualitas SDM yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.

5. Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi

Tabel 3.9

Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Belu	20	0,63
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu	19	0,60
3	Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu	32	1,00
4	Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab. Belu	38	1,19
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu	38	1,19



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
6	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu	36	1,13
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu	31	0,97
8	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	78	2,45
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu	30	0,94
10	Dinas Kesehatan Kab. Belu	83	2,60
11	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu	27	0,85
12	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu	15	0,47
13	Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu	71	2,23
14	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu	18	0,56
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Belu	69	2,16
16	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Belu	30	0,94
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu	25	0,78
18	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu	27	0,85
19	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu	49	1,54
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belu	17	0,53
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu	74	2,32
22	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu	40	1,25
23	Inspektorat Kab. Belu	40	1,25
24	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belu	38	1,19
25	Sekretariat Bawaslu	5	0,16
26	Sekretariat Daerah	6	0,19
27	Sekretariat DPRD	28	0,88
28	Sekretariat KPUD	2	0,06
29	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Belu	6	0,19
30	Bagian Hukum Setda Belu	8	0,25



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
31	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Belu	8	0,25
32	Bagian Organisasi Setda Belu	9	0,28
33	Bagian Pemerintahan Setda Belu	9	0,28
34	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Belu	7	0,22
35	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Belu	10	0,31
36	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Belu	8	0,25
37	Bagian Umum Setda Belu	23	0,72
38	Kecamatan Atambua Barat	10	0,31
39	Kecamatan Atambua Selatan	14	0,44
40	Kecamatan Kakuluk Mesak	26	0,82
41	Kecamatan Kota Atambua	13	0,41
42	Kecamatan Lamaknen	13	0,41
43	Kecamatan Lamaknen Selatan	17	0,53
44	Kecamatan Lasiolat	15	0,47
45	Kecamatan Nanaet Duabesi	13	0,41
46	Kecamatan Raihat	12	0,38
47	Kecamatan Raimanuk	19	0,60
48	Kecamatan Tasifeto Barat	15	0,47
49	Kecamatan Tasifeto Timur	17	0,53
50	Kelurahan Atambua	3	0,09
51	Kelurahan Bardao	4	0,13
52	Kelurahan Beirafu	4	0,13
53	Kelurahan Fatubena	5	0,16
54	Kelurahan Fatukbot	9	0,28
55	Kelurahan Lidak	8	0,25
56	Kelurahan Manuaman	7	0,22
57	Kelurahan Manumutin	9	0,28
58	Kelurahan Rinbesi	6	0,19



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
59	Kelurahan Tenukiik	9	0,28
60	Kelurahan Tulamalae	9	0,28
61	Kelurahan Umanen	7	0,22
62	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua	268	8,40
63	Tenaga Kesehatan di Puskesmas	437	13,70
64	TFC Haliwen	3	0,09
65	Guru Se-Kabupaten Belu	1.167	36,58
TOTAL		3.190	100,00

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2025

BAB IV SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

BAB IV

SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU

4.1 SEJARAH KABUPATEN BELU

4.1.1 Sejarah Daerah

Sesuai berbagai penelitian dan cerita sejarah daerah di Belu pertama yang mendiami wilayah Belu adalah suku “Melus”. Orang Melus dikenal dengan sebutan “Emafatuk Oan Ema Ai Oan”, yang artinya manusia penghuni batu dan kayu. Tipe manusia Melus adalah berpostur kuat, kekar dan bertubuh pendek. Semua parah pendatang yang menghuni Belu sebenarnya berasal dari “Sina Mutin Malaka”. Malaka merupakan tanah asal usul pendatang di Belu yang berlayar menuju Timor melalui Larantuka. Khusus untuk para pendatang baru yang mendiami daerah Belu terdapat berbagai versi cerita. Kendati demikian, pada intinya bahwa ada kesamaan universal yang dapat ditarik dari semua informasi dan data. Ada cerita bahwa ada tiga orang bersaudara dari tanah Malaka yang datang dan tinggal di Belu, bercampur dengan suku asli Melus. Nama ketiga bersaudara itu menurut pada tetua adat masing-masing daerah berlainan. Dari Makoan Fatuaruin menyebutnya Nekin Mataus (Likusaen), Suku Mataus (Sonbai), dan Bara Mataus (Fatuaruin). Sedangkan, Makoan asal Dirma menyebutnya Loro Sankoe (Debuluk, Welakar), Loro Banleo (Dirma, Sanleo), dan Loro Sonbai (Dawan). Namun, menurut beberapa makoan asal Besikama yang berasal dari Malaka ialah Wehali Nain, Wewiku Nain dan Haitimuk Nain. Ketiga orang bersaudara dari Malaka tersebut bergelar raja atau loro dan memiliki kekuasaan yang jelas dengan persekutuan yang akrab dengan masyarakatnya. Kedatangan mereka dari tanah Malaka hanya untuk menjalin hubungan dagang antar daerah meliputi perdagangan kayu cendana dan hubungan etnis keagamaan.

Dari semua pendatang di Belu, pimpinan dipegang oleh “Maromak Oan” Liurai Nain di Belu bagian Selatan. Bahkan menurut para peneliti asing Maromak Oan kekuasaannya juga merambah sampai sebagian daerah Dawan (Insana dan Biboki). Dalam melaksanakan tugasnya di Belu, Maromak Oan memiliki perpanjangan tangan yaitu Wewiku-Wehali dan Haitimuk Nain. Selain juga ada di Fatuaruin, Sonbai dan Suai Kamanasa serta Loro Lakekun, Dirma, Fialaran, Maubara, Biboki



dan Insana. Maromak Oan sendiri menetap di Laran sebagai pusat kekuasaan kerajaan Wewiku-Wehali. Para pendatang di Belu tersebut, tidak membagi daerah Belu menjadi Selatan dan Utara sebagaimana yang terjadi sekarang. Menurut para sejarawan, pembagian Belu menjadi Belu bagian Selatan dan Utara hanyalah merupakan strategi pemerintah jajahan Belanda untuk mempermudah sistem pengontrolan terhadap masyarakatnya. Dalam keadaan pemerintahan adat tersebut muncullah siaran dari pemerintah raja-raja dengan apa yang disebutnya “Zaman Keemasan Kerajaan”. Apa yang kita catat dan dikenal dalam sejarah daerah Belu adalah adanya kerajaan Wewiku-Wehali (pusat kekuasaan seluruh Belu).

Di wilayah/daerah Dawan ada kerajaan Sonbai yang berkuasa di daerah Mutis. Daerah Dawan termasuk Miamafu dan Dubai sekitar 40.000 jiwa masyarakatnya. Menurut penuturan para tetua adat dari Wewiku-Wehali, untuk mempermudah pengaturan sistem pemerintahan, Sang Maromak Oan mengirim para pembantunya ke seluruh wilayah Belu sebagai Loro dan Liurai. Tercatat nama-nama pemimpin besar yang dikirim dari Wewiku-Wehali seperti Loro Dirma, Loro Lakekun, Biboki Nain, Herneno dan Insana Nain serta Nenometan Anas dan Fialaran. Ada juga kerajaan Fialaran di Belu bagian Utara yang dipimpin Dasi Mau Bauk dengan kaki tangannya seperti Loro Bauho, Lakekun, Naitimu, Asumanu, Lasiolat dan Lidak. Selain itu ada juga nama seperti Dafala, Manleten, Umaklaran Sorbau. Dalam perkembangan pemerintahannya muncul lagi tiga bersaudara yang ikut memerintah di Utara yaitu Tohe Nain, Maumutin dan Aitoon.

Sesuai pemikiran sejarawan Belu, perkawinan antara Loro Bauho dan Klusin yang dikenal dengan nama As Tanara membawahi dasi sanulu yang dikenal sampai sekarang ini yaitu Lasiolat, Asumanu, Lasaka, Dafala, Manukleten, Sorbau, Lidak, Tohe Maumutin dan Aitoon. Dalam berbagai penuturan di Utara maupun di Selatan terkenal dengan nama empat jalinan terkait. Di Belu Utara bagian Barat dikenal Umahat, Rinbesihat yaitu Dafala, Manleten, Umaklaran Sorba dan di bagian Timur ada Asumanu Tohe, Besikama-Lasaen, Umalor-Lawain. Dengan demikian rupanya keempat bersaudara yang satunya menjelma sebagai



tak kelihatan itu yang menandai asal-usul pendatang di Belu membaaur dengan penduduk asli Melus yang sudah lama punah. (Sejarah,belukab.go.id, 2025)

4.1.2 Sejarah Administratif

Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1958 dengan kota Atambua sebagai ibukota kabupaten dan terdiri dari 6 kecamatan. Pada awal pembentukannya, Kabupaten Belu terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah dan Kecamatan Malaka Barat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1992, maka pada Tahun 1992 terjadi pemekaran kecamatan menjadi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, dan Kecamatan Kota Atambua. Pada Tahun 2001 terjadi pemekaran kecamatan lagi menjadi 12 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 12 Tahun 2001. Ke-12 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2004 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Belu menjadi 16 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat, Kecamatan Weliman, Kecamatan Wewiku, Kecamatan Raimanuk, dan Kecamatan Laenmanen.



Pada Tahun 2006 kecamatan di Kabupaten Belu mengalami pemekaran sebanyak tiga kali sehingga pada akhir 2006, Kabupaten Belu terdiri dari 21 kecamatan. Pemekaran ini terjadi didasarkan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Lamaknen Selatan. Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Io Kufeu dan Botin Leo Bele. Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan. Saat itu, Kabupaten Belu terdiri dari 24 kecamatan yang merupakan hasil dari dua kali pemekaran yang terjadi pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yaitu: Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Nanaet Dubesi dan Kobalima Timur. Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Lasiolat. Kemudian pada tahun 2012 terjadi pemekaran Kabupaten Malaka sehingga dibagi menjadi 12 kecamatan untuk Kabupaten Belu dan 12 kecamatan untuk Kabupaten Malaka.

4.2 NAMA-NAMA BUPATI BELU

Berdasarkan sumber-sumber yang dapat dikumpulkan, maka Bupati Belu semenjak awal sampai saat ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Bupati Belu

No.	Nama	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan
1	Drs. Markus Didoek	1969	1976
2	Marsel Adang Da Gomez	1976	1978
3	Drs. Servatius Berek	1978	1983
4	Drs. Jhon S. Letto	1983	1988
5	Letkol Art. Ignasius Sumantri	1988	1993
6	Drs. Servarius M. Pareira, MPH	1993	1998
7	Drs. Marellus Bere	1999	2004
8	Drs. Joachim Lopez	2004	2014
9	Willybrodus Lay, SH	2016	2021
10	dr. Taolin Agustinus, Sp.PD, KGEH, FINASIM	2021	2024
11	Willybrodus Lay, SH	2025	Sekarang



4.3 PROFIL BUPATI DAN WAKIL BUPATI BELU (2025-2030)

1. Profil Bupati Belu Willybrodus Lay, SH



Gambar 4.1
Bupati Belu
Willybrodus Lay, SH

Willybrodus Lay, SH dilantik sebagai Bupati Belu periode 2025-2030 pada 20 Februari 2025. Beliau lahir di Atambua, 18 Juni 1961 dan politikus Indonesia ini juga pernah menjabat Bupati Belu periode 2016-2021.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Katolik St. Yoseph 1 Atambua (1969-1975);
- 2) SMP Katolik Don Bosco Atambua(1975-1978);
- 3) SMA Budi Luhur Surabaya (1978-1981);
- 4) Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Kupang (2004-2007).

b. Riwayat Pekerjaan

Ia memulai karier usahanya pada tahun 1985. Ia memulai dunia bisnisnya dengan menjadi seorang kontraktor, dengan mendirikan PT. Dian Nusa Lestari. Awalnya ia melayani wilayah Dili, Timor Timur, pada saat itu. Semua hasil kerjanya selalu memuaskan masyarakat pada saat itu. Setelah ia berhasil merintis usaha di Dili, ia kembali ke Kabupaten Belu dan menjadi kontraktor pembangunan infrastruktur baik jalan, irigasi, perumahan, bandar udara dan pelabuhan, yang memuaskan pemerintah.

c. Riwayat Organisasi

Ia terjun ke dunia politik pada awalnya dengan bergabung bersama Partai Golongan Karya dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan hingga ia menetap di Partai Demokrat. Selanjutnya ia menjadi Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Belu selama dua periode berturut-turut, yaitu pada periode 2006-2011 dan 2011-2016.



2. Profil Wakil Bupati Belu Vicente Hornai Gonsalves, ST



Gambar 4.2
Wakil Bupati Belu
Vicente Hornai Gonsalves, ST

Vicente Hornai Gonsalves, ST lahir di Maubara pada 12 Desember 1974 adalah Wakil Bupati Belu periode 2025-2020. Beliau adalah wakil dari Bupati Belu, Willybrodus Lay, SH.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Negeri 01 Maubara (1985-1988);
- 2) SMP Negeri 1 Maubara (1988-1991);
- 3) SMA Negeri 2 Dili (1991-1994);
- 4) Universitas Pendidikan Nasional Denpasar (1994-2000).

b. Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjadi Wakil Bupati Belu, beliau sebelumnya merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu sebelum mengundurkan diri untuk maju sebagai calon Wakil Bupati Belu dalam Pilkada 2024. Tahun 2006 diangkat jadi CPNS pada Dinas Kesehatan Kabupaten Belu. Tahun 2007 diangkat jadi PNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Belu. Pelaksana pada Dinas Kesehatan Kabupaten Belu tahun 2006 - 2010.

4.4 PENGHARGAAN YANG TELAH DICAPAI KABUPATEN BELU

Penghargaan yang telah dicapai oleh Kabupaten Belu Tahun 2019-2024 dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.4.1 Prestasi/Penghargaan Urusan Kesehatan

Tabel 4.2

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
1	Keberhasilan Pembangunan Puskesmas Perbatasan dan Daerah Tertinggi Sesuai Prototype Tahun 2017 & 2018	Menteri Kesehatan Republik Indonesia	2019
2	Telah Berpartisipasi Aktif dalam Penelitian Riset Evaluatif JKN : Determinan Preferensi dan Loyalitas Kepesertaan BPJS Kesehatan di Indonesia	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	2019
3	Dukungan dan Partisipasi Aktif Dalam Kegiatan Joint External Monitoring Mission (JeMM) Program Tuberkulosis 2020	Direktur Jenderal P2P	2020
	STBM Award Sebagai Desa ODF dan Kabupaten ODF Tahun 2022	Kementerian Kesehatan RI	2022
4	Penghargaan Kabupaten Stop Buang Air Besar Sembarangan Tahun 2022	Kementerian Kesehatan RI	2022



No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
5	Penghargaan Eliminasi Malaria Tahun 2023	Kementerian Kesehatan RI	2023
6	Tercapainya Indikator Penetapan Resiko Penyakit Infeksi Emerging Dokumen Rekomendasi Tahun 2023	Kementerian Kesehatan RI	2023
7	Penghargaan Kabupaten Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Tahun 2024	Kementerian Kesehatan RI	2024
8	Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Level Utama Tahun 2024	Kemenko PMK RI	2024
9	SKPD dengan Keberhasilan Pembayaran pajak Terbesar Tahun 2024	Kantor Pajak Atambua	2024
10	Inovasi Sistem Informasi Rabies (Sirabi Belu) Tahun 2024	Dinkes Prop. NTT	2024
11	Peran dan Dukungan dalam Suksesnya Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024	KPU Kab. Belu	2024
12	Dukungan Terhadap Tim Kesehatan Kunjungan Apostolik Paus Fransiskus di Timor Leste Tahun 2024	KBRI Timor Leste	2024

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan kesehatan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 yaitu jenis penghargaan tingkat internasional, nasional, provinsi dan kabupaten.

4.4.2 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pendidikan

Tabel 4.3

Prestasi/Penghargaan Atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
SMP (2019)						
1	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA I	GSI
2	-	SMP Swasta Daerah Nela	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA II	GSI
3	-	SMP Negeri Kimbana	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA III	GSI
4	Noni P. Aluman	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA I	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
5	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosco Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
6	Alexander B. De Araujo	SMPN 3 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
7	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
8	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosco Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
9	Wilhelmus H. Ulu Leki	SMPN 3 Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
10	-	SMPK Don Bosco Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
11	-	SMPN 1 Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
12	-	SMPN Silawan	Vokal Group	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
13	-	SMP Negeri 1 Atambua	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
14	-	SMP Negeri Ainiba	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
15	-	SMP Negeri Silawan	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
16	-	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
17	-	SMPK HTM Halilulik	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
18	-	SMPN 2 Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
19	Philipus Goran Tutul	SMP Bina Karya Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Maria Grasela Ampupu	SMPN 2 Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Redemptus F. Y. Kofi	SMPK Don Bosco Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Petronela Bere	SMP Kristen Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Januarius Jefri Mali	SMPN Lasiolat	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Fonilia Manek	SMPN Satap Obor	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Fernando Cristovel Tulasi	SMP Santa Angela	Tunggal Putera (Bulu)	Kabupaten	JUARA I	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Tangkis)			
26	Odilia Haga Kore	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	William Yap	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Agnes O. M. Loy	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
29	Junior R. Dudu	SMPN 2 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Fransiska C. Deo Mau Bere	SMP Santa Angela	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Adhi Krisna Rihi	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
32	Cherilyta A. P. Seran	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
33	Erculado Saldanha	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Erfin de Martin Naibuti	SMPK HTM Halilulik	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Fulgentius Manek	SMPN Loro Tuan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Yeyen Dwisel Ndaong	SMPN 2 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Yoseph B. Tilman	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Jenika Mau	SMPN 2 Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
39	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
40	Yandriana Mau	SMP Satap Kewar	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Jonas P. Asa	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
42	Marciana D. C. Hale	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
43	Jonifasius Asa	SMPN Satap Obor	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
44	Martha Januaria Abu	SMPN 3 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
45	Yoseph Atok Luan	SMPN Umanen	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
46	Selestina Helena Ili Bere	SMPN Sadi	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
47	Dominggus De Jesus Coreia	SMPN 1 Tasifeto Barat	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
48	Maria Riska Soi	SMP St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
49	Anjelus Leander Evan Tuas	SMPN Satap Ekin II	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
50	Paskalis Besin	SMPN Dafala	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
51	Gabriel Tae Louk	SMP St. Angela	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
52	Debora B. Laubase	SMPK Don Bosco Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
53	Penina P. Dansby	SMPN 2 Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
54	Margaridna N. Bere	SMPN Satap Kewar	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
55	Maria Anastasia Ruli Wangge	SMP St. Angela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
56	Erfinsia Natriana Dao	SMPN Satap Sabulmil	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
57	Stefenson R. Manek	SMP Daerah Nela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
58	Febiana Bere	SMPN Sadi	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	OSN
59	Tristan Sutanto	SMPK Don Bosco Atambua	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	OSN
60	Edward Dexter Jong	SMP Santa Angela	Pidato Bahasa	Kabupaten	JUARA III	OSN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Inggris			
61	Samuel Eduk	SMPN Kimbana	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN I	OSN
62	Virgita C. Tilman	SMPN Ainiba	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN II	OSN
63	Laura Okdiviana Mali	SMPN Piebulak	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN III	OSN
SMP (2022)						
1	Novalia D. seran	SMP II Kapten	I P S (OSN)	Provinsi	-	OSN
2	Joshua C. F. Angkari	SMP St. Anggela	Matematika (OSN)	Provinsi	-	OSN
SD (2019)						
1	Brigitha Stefania Tlonaen	SDK Fatubena	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Leonardus Sai Sirik	SDK Manleten	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Yohana Sefania Senda Muku	SDK. St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	
5	Retno Sekar Sari	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Alzira Y. Bria	SDK Sta Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2022)						
1	Chimberly Michaela Bere	SD. St. Anggela	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 1	
2	Ni Made I. Daisha Sudiarta	SD. St. Anggela	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 2	
3	Geraldine Cynara Bele Bau	SD St Yosep Atb 1	Tantangan Baca	Kabupaten	Juara 3	



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
-----	------	--------------	-----------------	---------	----------	------

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan pendidikan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 antara lain jenis kejuaraan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Liga Pendidikan Indonesia (LPI), Gala Siswa Indonesia (GSI), Pidato Bahasa Inggris, Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat provinsi dan kabupaten.

4.4.3 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Lingkungan Hidup

Tabel 4.4

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Edmundus Kehi Tae	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2019
2	Marianus Domi Meti	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2019
3	Hilarius Heny Sally	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2019
4	Gabriel Manek	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2019
5	SMA Seminari Sta. Imaculata - Lalian	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
6	SMPK Tunas Harapan St. Petrus Lahurus	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
7	SDN Sekuten	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
8	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Dayatullah Hidayatullah	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
9	Alexander Lona	Kalpataru(Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2022
10	Agustinus Fahik	Kalpataru(Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2022
11	Yulianus Lou Mali	Kalpataru(Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2022

Sumber : Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup - Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu Tahun 2025



Prestasi/penghargaan dalam urusan lingkungan hidup yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 sebanyak 11 prestasi/penghargaan. Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat kabupaten.

4.4.4 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 4.5

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
1	Lomba Posyandu	Posyandu Biabane	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Rotiklot	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Asulait	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Beisarin Loo	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Suntoi	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Tetatkiren/Bet elaran diak	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Obor	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Madya
		Posyandu Turiskain 2	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Madya
		Posyandu Haliwen	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Madya
		Posyandu Umarese	Kabupaten /Juara I Strata Posyandu Pratama
		Posyandu Fajar	Kabupaten /Juara II Strata Posyandu Pratama
		Posyandu Aggrek B1	Kabupaten /Juara III Strata Posyandu Pratama
2	Lomba Posyandu	Posyandu Biabane	Provinsi/Juara IV Strata Posyandu Mandiri
		Posyandu Beisarin Loo	Provinsi/Juara II Strata Posyandu Purnama
		Posyandu Umarese	Provinsi/Juara III Strata Posyandu Pratama



No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
3	Lomba Desa/Kel	Keluraha Manuaman	Kabupaten/Juara I Lomba Kelurahan
		Desa Fatulotu	Kabupaten/Juara I Lomba Desa
		Kelurahan Manuaman	Provinsi/Juara I Lomba Desa
		Kelurahan Bardao	Kabupaten/Juara I Lomba Kelurahan
		Desa Naitimu	Kabupaten/Juara I Lomba Desa
		Desa Naitimu	Provinsi/Juara IV Lomba Desa Tahun

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan pemberdayaan masyarakat dan desa yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 meliputi jenis penghargaan dari tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.

4.4.5 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 4.6

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Ajang Kejuaraan	Tingkat
1	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2019	Provinsi
2	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2022	Provinsi
3	Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2022	Nasional
4	SEA GAMES Tahun 2022	Internasional
5	Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) 2023	Provinsi
6	Pekan Olahraga Pelajar Darah (POPDA 2023)	Provinsi
7	Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh-Sumut (2024)	Nasional
8	Kejuaraan Nasional Institut Karate-Do Indonesia (2024)	Nasional
9	Kejuaraan Daerah (KEJURDA) Open Border PERKEMI Piala Bupati Belu (2024)	Daerah NTT-RDTL



No.	Ajang Kejuaraan	Tingkat
10	Kejuaraan Daerah (KEJURDA) INKAI Antar Ranting	Kabupaten

Sumber : Dinas Pendidikan , Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan kepemudaan dan olahraga yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten, provinsi, nasional dan internasional.

4.4.7 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 4.7

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2019)	Provinsi	Juara II
2	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2019)	Provinsi	Juara III
3	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2020)	Kabupaten	Juara I
4	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2020)	Provinsi	Juara II
6	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Kabupaten	Juara I
6	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Provinsi	Juara I
7	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Nasional	Juara V
8	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2021)	Kabupaten	Juara I
9	Lomba Perpustakaan Desa (2021)	Provinsi	Juara I
10	Lomba Perpustakaan Desa (2021)	Nasional	Juara V

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat nasional.



4.4.8 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Tabel 4.8

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Nama Penghargaan	Nama Penghargaan	Tingkat	Prestasi
1	CU. Immaculata	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
2	KPN Perkasa	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
3	KOPDIT Cendana Timor	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
4	KPN Pengayoman (RUTAN)	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
5	KSU Korpri	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
6	KPN Halibete	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
7	KSP Serasa	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
8	KPN Sanita	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
9	KSU Bhayangkara Polres Belu	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Sehat
10	KPN Bhakti Husada	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Cukup Sehat
11	KSP Tekad Makmur	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Cukup Sehat
12	KSP Ikobo	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Cukup Sehat
13	Kopwan Harapan Kita	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Cukup Sehat
14	KPN Karya	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Cukup Sehat
15	KOPSEN Rimba Sejathera Lestari	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Cukup Sehat
16	KOPKAR TKBM Atapupu	Sertifikat Pemeriksaan Kesehatan KSP/USP	Kabupaten	Cukup Sehat

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan koperasi usaha kecil, menengah dan atas yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten.



4.4.9 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pariwisata

Tabel 4.9

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Ajang Api Award 2020	Nasional	Juara 1 Ajang Api Award Kategori Dataran Tinggi
2	Anugerah Pesona Indonesia 2020	Nasional	Juara 3 Kategori Dataran Tinggi Fulan Fehan

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan pariwisata yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada Tahun 2020.

4.4.10 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Komunikasi dan Informatika

Tabel 4.10

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	NAMA PENGHARGAAN	TINGKAT	PRESTASI
1	tohe.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 1 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
2	fulur.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 2 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
3	maneikun.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 3 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia



No.	NAMA PENGHARGAAN	TINGKAT	PRESTASI
4	duarato-desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 4 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan komunikasi dan informatika yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten lomba website tingkat desa pada Tahun 2019.

4.4.11 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kebudayaan

Tabel 4.11

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
2019			
1	Festival Silatuhrahmi Kraton Nusantara	Nasional	Piagam
2	Seni Pertunjukan Orkes Musik Tradisional	Kabupaten	Piagam
3	Festival Fulan fehan	Kabupaten	Piagam
4	Likurai Istana	Kabupaten	Piagam
5	Seni Pertunjukan Likurai 600	Kabupaten	Piagam
6	Parade Musik Nasional	Kabupaten	Piagam
7	Festival Kema Budaya	Kabupaten	Piagam
8	Festival Budaya Daerah	Kabupaten	Piagam

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan kebudayaan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten dan nasional.



4.4.12 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Tabel 4.12

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2019-2024

No.	Jenis Prestasi/Penghargaan	Tingkat	Tahun
1	Lomba Inovasi Daerah Tata Nal Normal Baru "Produktif dan Aman Covid-19 Sektor Pasar Modern Klaster Kabupaten Tertinggal" Juara II	Nasional	2020

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2025

Prestasi/penghargaan dalam urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2019-2024 yaitu jenis penghargaan tingkat nasional.

BAB V SOSIAL BUDAYA



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

GAMBARAN KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024

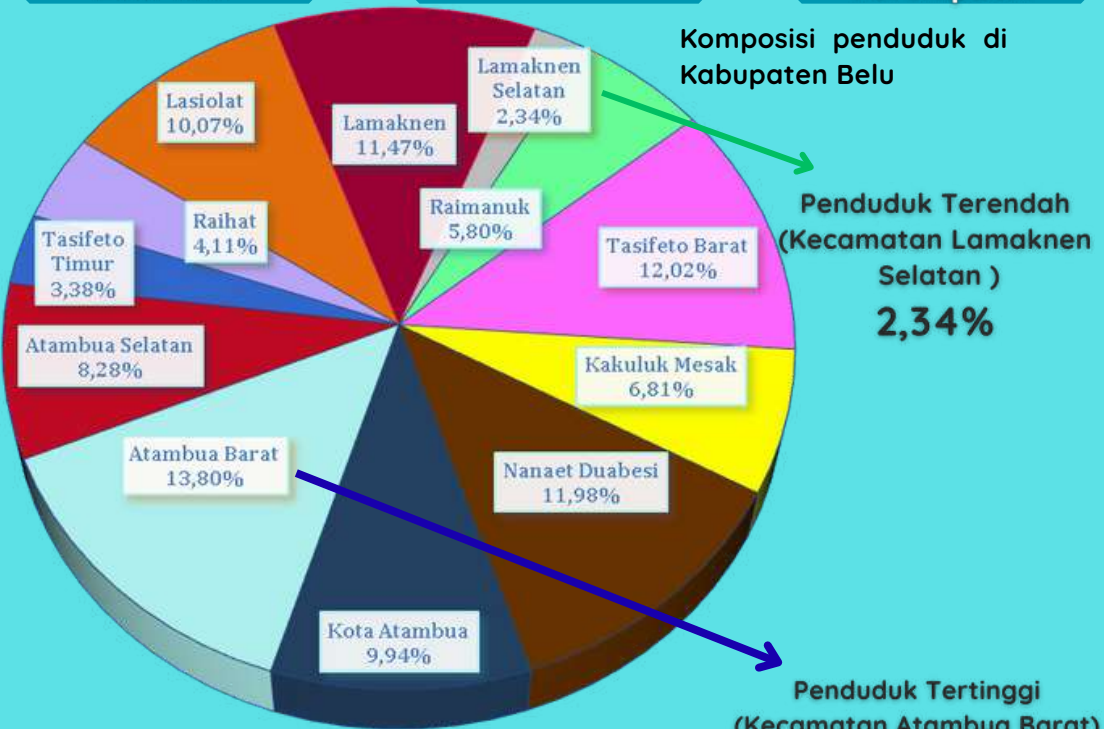
49,85%
116.041 Jiwa

Jumlah Penduduk
Laki-laki

Jumlah Penduduk
di Kabupaten Belu
232.788
Jiwa

50.15%
116.747 Jiwa

Jumlah Penduduk
Perempuan



Laju Pertumbuhan Penduduk di
Kabupaten Belu Tahun 2024
1.05%



Kepadatan Penduduk di Kabupaten
Belu Tahun 2024
206,90 Jiwa/Km2



SUMBER : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB. BELU, 2025



BAB V
SOSIAL BUDAYA

5.1 DEMOGRAFI

Penduduk atau warga suatu negara atau daerah dapat didefinisikan sebagai orang yang tinggal di daerah tersebut dan/atau orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Berikut merupakan perincian penduduk.

1. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Geografis

Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah.



Gambar 5.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2024

Tabel 5.1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
1	Raimanuk	6.666	6.840	13.506	3.783	146,01	1,35
2	Tasifeto Barat	14.006	13.973	27.979	7.825	133,57	1,47
3	Kakuluk Mesak	7.942	7.910	15.852	4.259	209,88	0,81



No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
4	Nanaet Duabesi	13.871	14.021	27.892	7.418	124,57	1,51
5	Kota Atambua	11.524	11.616	23.140	6.657	178,94	0,81
6	Atambua Barat	15.868	16.251	32.119	8.663	1.970,37	1,20
7	Atambua Selatan	9.606	9.675	19.281	5.098	148,40	1,07
8	Tasifeto Timur	3.967	3.896	7.863	2.097	127,87	1,47
9	Raihat	4.779	4.797	9.576	2.468	99,05	0,42
10	Lasiolat	11.699	11.741	23.440	6.481	2.132,07	-0,47
11	Lamaknen	13.483	13.216	26.699	7.048	2.384,27	1,58
12	Lamaknen Selatan	2.630	2.811	5.441	1.469	80,23	1,27
TOTAL		116.041	116.747	232.788	63.266	206,90	1,05

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2025

Data pada Gambar 5.1 dan Tabel 5.1 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada Tahun 2024 sebanyak 232.788 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2023 sebanyak 230.364 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Atambua Barat yaitu 32.119 jiwa dengan persentase sebesar 13,80%. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 5.441 jiwa dengan persentase sebesar 2,34%.

Angka kepadatan penduduk secara umum di Tahun 2024 adalah sebesar 206,90 jiwa/km². Kecamatan Lamaknen merupakan wilayah dengan angka kepadatan tertinggi yaitu 2.384,27 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Lamaknen Selatan adalah wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 80,23 jiwa/km².

2. Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan sehingga merupakan hal yang penting bagi penduduk untuk memiliki KTP dan akte kelahiran. Data administrasi kependudukan disajikan dalam tabel berikut.



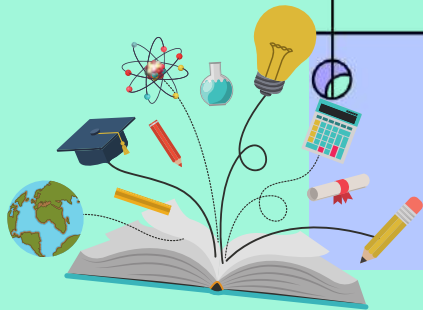
Tabel 5.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepemilikan E-KTP
1	Raimanuk	13.506	3.783	9.283
2	Tasifeto Barat	27.979	7.825	18.791
3	Kakuluk Mesak	15.852	4.259	10.651
4	Nanaet Duabesi	27.892	7.418	18.633
5	Kota Atambua	23.140	6.657	15.811
6	Atambua Barat	32.119	8.663	21.722
7	Atambua Selatan	19.281	5.098	12.679
8	Tasifeto Timur	7.863	2.097	5.387
9	Raihat	9.576	2.468	6.290
10	Lasiolat	23.440	6.481	15.902
11	Lamaknen	26.699	7.048	17.809
12	Lamaknen Selatan	5.441	1.469	3.497
TOTAL		232.788	63.266	156.455

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk yang memiliki E-KTP sebanyak 156.455 kepemilikan dengan jumlah KK sebanyak 63.266 KK.



PROFIL PENDIDIKAN 2024

KABUPATEN BELU

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Belu

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)



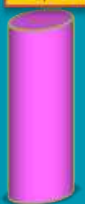
SD

76,25



SMP

86,57



ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)



SD

93,25



SMP

86,57



ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)



SD

77



SMP

46



SUMBER:

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KAB.BELU 2025

5.2 PENDIDIKAN

1. Angka Partisipasi Murni

Untuk mengetahui keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun, salah satunya dapat dilihat dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Belu dengan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada usia sekolah yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3

Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

No.	Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022	2021	2020
1	SD/MI	76,25	95,88	80,36	80,26	72,87
2	SMP/MTs	86,57	63,51	62,43	65,63	86,45

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 76,25 dari Tahun sebelumnya yaitu 95,88. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami peningkatan sebesar 86,57 dari Tahun sebelumnya yaitu 63,51.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat Pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 5.4

Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

No.	Jenjang Pendidikan	2024	2023	2022	2021	2020
1	SD/MI	93,25	112,22	95,31	102,02	96,55
2	SMP/MTs	86,57	79,60	87,47	100,62	87,52

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Kasar Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 93,25 dari Tahun

sebelumnya yaitu 112,22. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami peningkatan sebesar 86,57 dari Tahun sebelumnya yaitu 79,60.

3. Angka Putus Sekolah (APS)

APS menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 5.5

Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Jenjang Pendidikan	2024
1	SD/MI	77
2	SMP/MTs	46

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

4. Pembangunan di Bidang Pendidikan

Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Hubungan pendidikan dengan kehidupan ekonomi dari hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif antara derajat pendidikan dengan kehidupan ekonomi, dalam arti makin tinggi derajat pendidikan makin tinggi pula derajat kehidupan ekonomi. Dalam kebijaksanaan pembangunan dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat digunakan untuk pembangunan bidang lain, termasuk pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan di Kabupaten Belu pada Tahun 2024 disajikan dalam beberapa tabel dibawah ini.

a. Pendidikan Usia Dini

Tabel 5.6

Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	22	416	417	833	54	48	-
2	Tasifeto Barat	31	492	524	1.016	65	68	1
3	Kakuluk Mesak	21	402	354	756	50	43	-



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
4	Nanaet Duabesi	10	109	103	218	21	22	-
5	Kota Atambua	17	452	445	897	57	56	2
6	Atambua Barat	14	218	260	478	37	30	-
7	Atambua Selatan	17	326	315	641	38	40	1
8	Tasifeto Timur	37	566	592	1.158	81	88	-
9	Raihat	13	233	242	475	31	30	-
10	Lasiolat	12	168	157	325	27	12	-
11	Lamaknen	16	237	239	476	35	24	-
12	Lamaknen Selatan	21	317	340	657	45	42	1
TOTAL		231	3,936	3,988	7,930	541	503	5

Sumber : Dinas Pendidikan , Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 5.6 menggambarkan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Belu. Pendidikan anak usia dini berbentuk formal dan non formal. Jumlah PAUD/TK pada Tahun 2024 sebanyak 231 sekolah dengan jumlah anak didik sebesar 7.930 anak dan rata-ratanya sebesar 660,83. Jumlah anak didik berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 3.936 anak dengan rata-rata sebesar 328 lebih sedikit dari jumlah anak didik perempuan sebesar 3.988 anak dengan rata-rata sebesar 332,33 yang lebih dominan dari jumlah anak didik laki-laki. Jumlah anak didik tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebesar 1.158 anak dan jumlah anak didik terendah di Kecamatan Nanaet Dubesi sebesar 218 anak.

b. Pendidikan Dasar

Tabel 5.7

Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	14	1.245	1.155	2.400	168	133	14
2	Tasifeto Barat	20	1.752	1.620	3.372	240	200	18
3	Kakuluk Mesak	12	1.317	1.246	2.563	150	143	12
4	Nanaet Duabesi	5	281	278	559	39	45	7
5	Kota Atambua	13	2.394	2.189	4.583	274	205	11



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
6	Atambua Barat	6	939	869	1.808	108	75	6
7	Atambua Selatan	5	1.076	940	2.106	120	81	5
8	Tasifeto Timur	22	1.562	1.438	3.000	225	199	29
9	Raihat	14	943	798	1.741	149	121	16
10	Lasiolat	10	477	426	903	93	64	11
11	Lamaknen	17	787	746	1.533	148	128	17
12	Lamaknen Selatan	11	564	500	1.064	95	70	10
TOTAL		149	13.337	12.205	25.542	1.809	1.464	156

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 5.7 menggambarkan perkembangan Pendidikan Dasar (SD) di Kabupaten Belu pada Tahun 2024. Jumlah Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2024 sebanyak 149 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 25.542 orang dan rata-ratanya sebesar 2.128,50. Jumlah pelajar SD berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 13.337 orang dengan rata-rata sebesar 1.111,42 lebih dominan dibandingkan jumlah pelajar SD perempuan sebesar 12.205 orang dengan rata-rata sebesar 1.017,08. Jumlah pelajar SD tertinggi di kecamatan Kota Atambua sebesar 4.583 orang dan jumlah pelajar SD terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 559 orang.

c. Pendidikan Menengah Pertama

Tabel 5.8

Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	6	458	520	978	136	41	11
2	Tasifeto Barat	10	885	964	1.849	199	96	9
3	Kakuluk Mesak	4	446	553	999	103	47	5
4	Nanaet Duabesi	2	96	116	212	37	11	3
5	Kota Atambua	6	992	1.035	2.027	121	72	7
6	Atambua Barat	3	555	514	1.069	78	46	3
7	Atambua Selatan	3	493	562	1.055	91	39	3



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
8	Tasifeto Timur	6	517	523	1.040	128	52	5
9	Raihat	4	338	413	751	80	40	5
10	Lasiolat	3	174	196	370	45	30	3
11	Lamaknen	5	386	421	807	87	45	5
12	Lamaknen Selatan	4	224	246	470	67	21	4
TOTAL		56	5.564	6.063	11.627	1.172	540	63

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 5.8 menggambarkan perkembangan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Belu pada Tahun 2024. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Tahun 2024 sebanyak 57 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 11.627 orang dan rata-ratanya sebesar 968,92. Jumlah pelajar SMP berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 5.564 orang dengan rata-rata sebesar 463,67 lebih sedikit dibandingkan jumlah pelajar SMP perempuan sebesar 6.063 orang dengan rata-rata sebesar 505,25. Jumlah pelajar SMP tertinggi di Kecamatan Kota Atambua sebesar 2.027 orang dan jumlah pelajar SMP terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 212 orang.

5. Pendidikan Non Formal

Program Pendidikan Non Formal pada dasarnya pendidikan yang mendukung pendidikan formal berupa:

a. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM adalah Lembaga Pendidikan yang dibentuk, dikelola dan dikembangkan dengan prinsip “dari”, “oleh”, dan “untuk” masyarakat/komunitas. Program PKBM meliputi:

- 1) Pendidikan kesetaraan : Paket A, Paket B, dan Paket C;
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- 3) Pendidikan keaksaraan fungsional (bagi buta aksara);
- 4) Pendidikan keterampilan dan kecakapan hidup (*life skills*).

Data penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dapat dilihat pada Tabel 5.9

Tabel 5.9

Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Nama Program	Jumlah Warga Belajar		Jumlah
		L	P	
1	Paket A	144	67	211
2	Paket B	95	127	222
3	Paket C	259	775	1.034

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

b. Lembaga Khusus dan Pelatihan (LKP)

LKP merupakan lembaga yang memberikan layanan pembelajaran kursus dan pelatihan bagi masyarakat. Program yang diselenggarakan oleh LKP meliputi pemberian layanan pendidikan secara khusus untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti bimbingan belajar SD, SMP, SMA/SMK, kursus bahasa asing, kursus setir mobil, montir, rias pengantin, menjahit, *computer*, tata boga, tata busana, dan akupuntur. Adapun data pendidikan non formal dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10

Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Jumlah Warga Belajar	Jumlah Tutor
1	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	17	1.694	28
2	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	5	20	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

5.3 PERPUSTAKAAN

Kemajuan suatu daerah sangat ditentukan oleh penguasaan terhadap informasi karena informasi merupakan modal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya informasi, perpustakaan menempati posisi dan peran strategis dalam pembangunan nasional serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Kebijakan nasional di bidang perpustakaan oleh pemerintah diharapkan dapat terlaksana secara merata dan terpadu hingga ke tingkat daerah.

Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar mandiri bagi masyarakat. Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat semakin diperhitungkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perpustakaan yang dikelola oleh perseorangan ataupun institusi non pemerintah. Data jumlah perpustakaan yang ada di Kabupaten Belu saat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11

Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2024

No.	Jenis Perpustakaan	Jumlah
1	Perpustakaan Umum	86
2	Perpustakaan Instansi	2
3	Perpustakaan SD	153
4	Perpustakaan SMP	57
5	Perpustakaan SMA	61
6	Perpustakaan TK/PAUD	210
7	Perpustakaan Lainnya	9
TOTAL		567

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2025

Perpustakaan umum di Kabupaten Belu berada di lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh pengguna, tepatnya berada di Kecamatan Kota Atambua. Sebagai salah satu fasilitas umum dan pusat sumber belajar mandiri bagi masyarakat, Perpustakaan Umum Kabupaten Belu memberikan layanan bahan pustaka yang berada di gedung perpustakaan.

Untuk kenyamanan pengguna, selain dilengkapi dengan koleksi yang *up to date* serta diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas ruang baca ber- AC, akses

internet gratis (WiFi), serta ruang yang luas dan nyaman.

Koleksi bahan pustaka diupayakan selalu mengikuti perkembangan dengan penambahan jumlah dan variasi agar bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Tabel 5.12

Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Koleksi Buku	21.328
2	Jumlah Judul Bahan Koleksi	12.268

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2025

Adanya peningkatan jumlah koleksi berimbas pada kenaikan jumlah pengguna (pengunjung) perpustakaan yang dapat dilihat dalam Tabel 5.13.

Tabel 5.13

Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah	1.554
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	-
TOTAL		1.554

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2025

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN BELU 2024

Pembangunan Kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dan status gizi masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Angka Kematian Bayi (AKB)



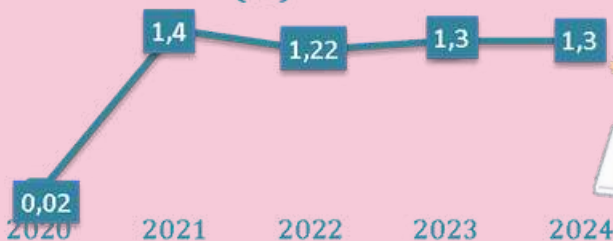
Angka Kematian Ibu (AKI)



Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)



Persentase (%) Gizi Buruk Balita



SARANA & TENAGA KESEHATAN

KABUPATEN BELU 2024



Fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu

Rumah Sakit Umum Daerah :

1

Rumah Sakit Swasta :

2



Puskesmas :

17



Puskesmas
Pembantu :

15



Posyandu :

450



Poskedes :

36



Poliklinik

12

Terdapat 1.313 Tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Belu



Dokter Umum:

80



Dokter Spesialis:

29



Dokter Gigi:

13



Perawat:

635



Bidan:

352



Teknik
Kefarmasian:

49



Apoteker :

25



Kesehatan
Lingkungan :

33



Tenaga Gizi :

53



Kesehatan
Masyarakat :

36



Keterampilan Fisik:

8

SUMBER : DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU, 2025



5.4 KESEHATAN

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Berikut data sebaran sarana kesehatan di Kabupaten Belu tahun 2024.

1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)

Perkembangan Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Tahun 2020-2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.14

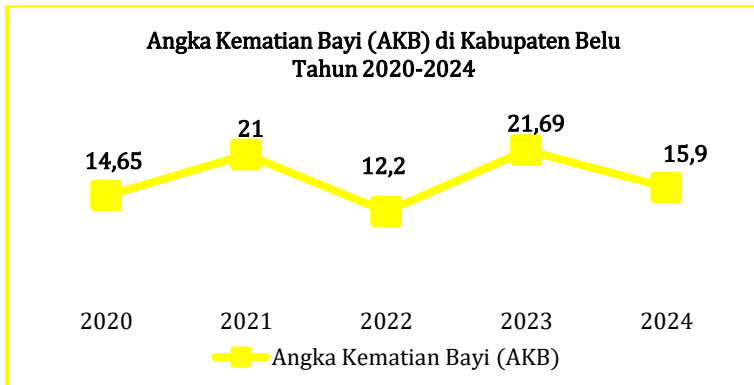
Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

No.	Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
1	Jumlah Kematian Bayi	56	80	48	65	66
2	Jumlah Kelahiran Hidup	3.530	3.689	3.929	4.091	4.504
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	15,9	21,69	12,2	21	14,65
4	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	984,10	978,31	987,8	979	985,35
5	Angka Kematian Ibu	7	7	152,71	7	266,43
6	Jumlah Ibu yang Melahirkan (Fasyankes)	3.598	3.727	3.859	4.124	4.517

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2025

AKHB = $1000 - \text{AKB}$

Perkembangan AKB di Kabupaten Belu dari Tahun 2020 sampai dengan 2024 disajikan pada grafik berikut.

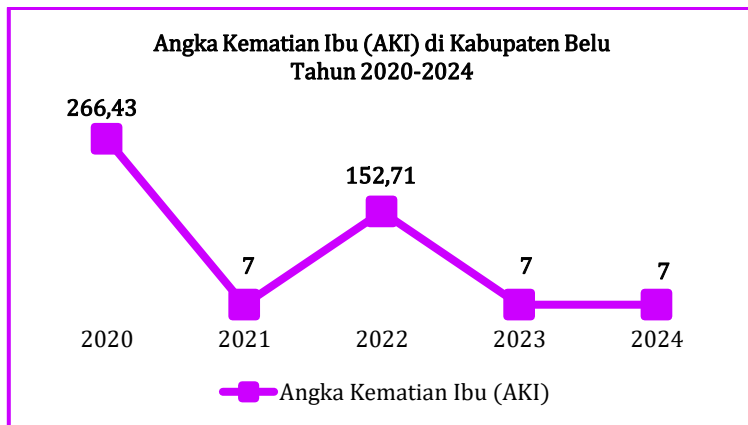


Gambar 5.2

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

Grafik di atas menunjukkan adanya penurunan kematian bayi pada Tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian bayi pada Tahun 2024 sebesar 15,9 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain menurunkan AKB juga dilakukan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berikut grafik angka kematian ibu.



Gambar 5.3

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

Grafik di atas menunjukkan adanya persamaan angka kematian ibu pada Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya. Angka kematian ibu pada Tahun 2024 sebesar 7 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

2. Balita Gizi Buruk

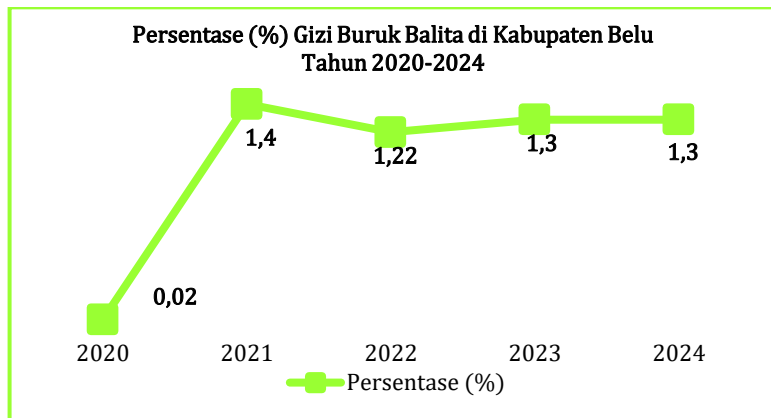
Perkembangan persentase gizi buruk balita dari Tahun 2020-2024 menunjukkan penurunan seperti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.15

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

Tahun	Persentase %
2020	0,02
2021	1,4
2022	1,22
2023	1,3
2024	1,3

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2025



Gambar 5.4

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

Berdasarkan Tabel 5.15 dan Gambar 5.4 menunjukkan adanya persamaan persentase gizi buruk balita pada Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya. Persentase gizi buruk balita di Kabupaten Belu Tahun 2024 sebesar 1,3% tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.



3. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan lain sebagainya. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.16

Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Poliklinik	Posyandu	Poskesdes
1	Raimanuk	2	1	0	56	5
2	Tasifeto Barat	1	3	0	49	5
3	Kakuluk Mesak	3	2	1	62	2
4	Nanaet Duabesi	1	0	0	22	1
5	Kota Atambua	1	0	5	18	0
6	Atambua Barat	1	0	2	19	0
7	Atambua Selatan	1	0	2	37	2
8	Tasifeto Timur	2	2	0	53	4
9	Raihat	1	1	0	33	2
10	Lasiolat	1	0	1	24	5
11	Lamaknen	2	4	1	44	6
12	Lamaknen Selatan	1	2	0	33	4
TOTAL		17	15	12	450	36

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, sarana kesehatan Puskesmas di Kabupaten Belu pada Tahun 2024 terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 3 Puskesmas. Untuk sarana kesehatan Puskesmas Pembantu (Pustu) terbanyak di Kecamatan Lamaknen sebanyak 4 Pustu. Untuk sarana kesehatan Poliklinik terbanyak di Kecamatan Kota Atambua sebanyak 5 Poliklinik. Untuk sarana kesehatan Posyandu terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 62 Posyandu. Untuk sarana kesehatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) terbanyak di Kecamatan Lamaknen sebanyak 6 Poskesdes.



Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Teknis Kefarmasian
1	Raimanuk	4	0	1	24	20	3
2	Tasifeto Barat	12	0	1	62	30	5
3	Kakuluk Mesak	10	0	0	48	36	6
4	Nanaet Duabesi	2	0	0	23	11	1
5	Kota Atambua	24	17	3	264	98	18
6	Atambua Barat	14	4	2	85	35	8
7	Atambua Selatan	1	0	1	15	19	1
8	Tasifeto Timur	4	8	2	39	30	3
9	Raihat	2	0	1	15	21	1
10	Lasiolat	2	0	1	16	13	1
11	Lamaknen	3	0	0	36	24	1
12	Lamaknen Selatan	2	0	1	8	15	1
TOTAL		80	29	13	635	352	49

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2025

Lanjutan **Tabel 5.17** (Tenaga Kesehatan)

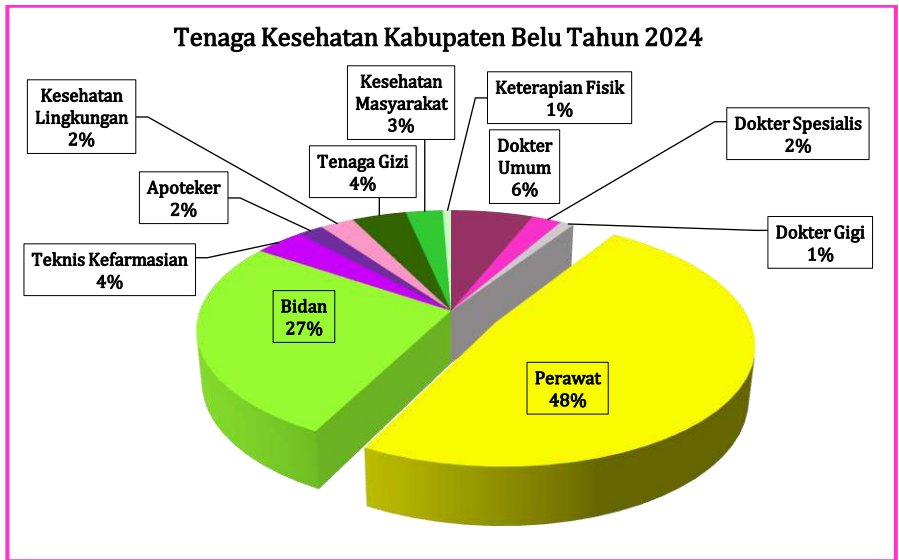
Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No .	Kecamatan	Apoteker	Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Kesehatan Masyarakat	Keterampilan Fisik
1	Raimanuk	1	5	5	5	0
2	Tasifeto Barat	2	3	4	3	1
3	Kakuluk Mesak	3	6	9	8	0
4	Nanaet Duabesi	1	1	2	2	0
5	Kota Atambua	9	6	12	7	7
6	Atambua Barat	5	1	3	1	0
7	Atambua Selatan	1	1	3	2	0
8	Tasifeto Timur	1	4	5	1	0
9	Raihat	1	2	3	1	0
10	Lasiolat	1	1	2	2	0
11	Lamaknen	0	3	4	3	0
12	Lamaknen Selatan	0	0	1	1	0
TOTAL		25	33	53	36	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga kesehatan Tahun 2024 yaitu Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Teknis Kefarmasian, Apoteker, Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Keterampilan Fisik adalah jumlah terbanyak di Kecamatan Kota Atambua

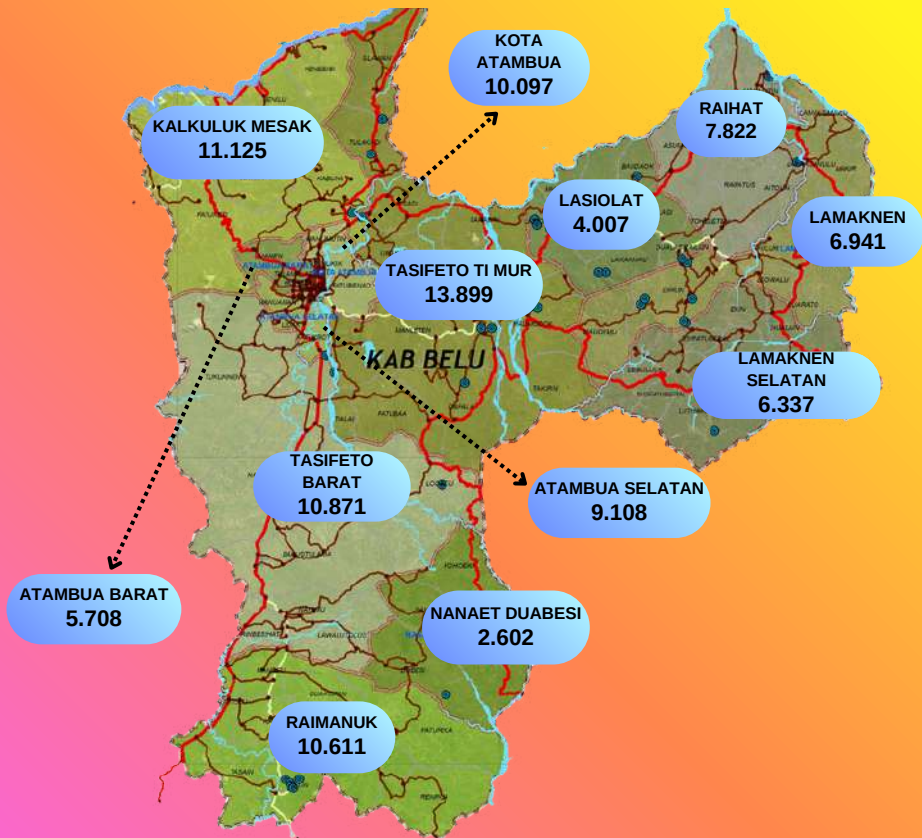


Gambar 5.5
Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

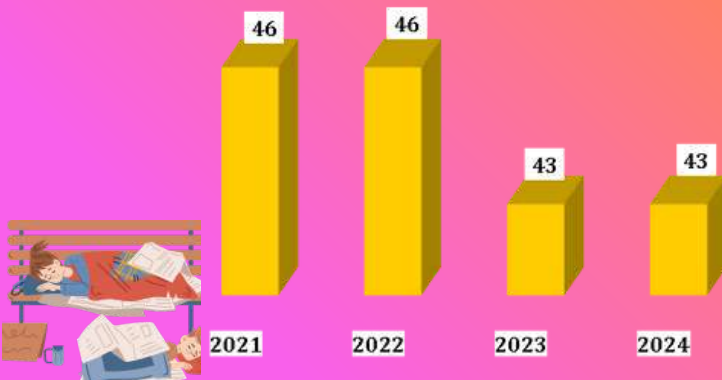
Berdasarkan Grafik di atas, tenaga kesehatan di Kabupaten Belu pada Tahun 2024 dengan persentase tenaga kesehatan tertinggi adalah Perawat sebesar 48% dan persentase tenaga kesehatan terendah adalah Keterapian Fisik dan Dokter Gigi sebesar 1%.

JUMLAH PENDUDUK MISKIN

DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024



Angka Kemiskinan Kabupaten Belu Tahun 2021-2024



Dinas Sosial Kab.Belu mencatat Angka Kemiskinan di kabupaten Belu pada Tahun 2021-2024 relatif tetap atau konsisten , di Tahun 2024 sebesar 43%.

5.5 KEMISKINAN

1. Angka Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin menurut kecamatan pada Tahun 2024.

Tabel 5.18

Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

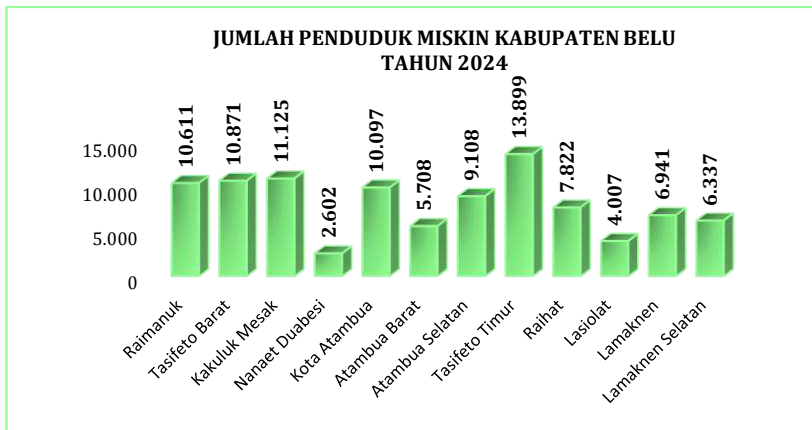
No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin	Rumah Tangga Miskin
1	Raimanuk	10.611	2.409
2	Tasifeto Barat	10.871	2.348
3	Kakuluk Mesak	11.125	2.825
4	Nanaet Duabesi	2.602	625
5	Kota Atambua	10.097	2.315
6	Atambua Barat	5.708	1.373
7	Atambua Selatan	9.108	2.027
8	Tasifeto Timur	13.899	3.448
9	Raihat	7.822	1.834
10	Lasiolat	4.007	934
11	Lamaknen	6.941	1.668
12	Lamaknen Selatan	6.337	1.399
TOTAL		99.128	21.537

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 5.19
Angka Kemiskinan Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

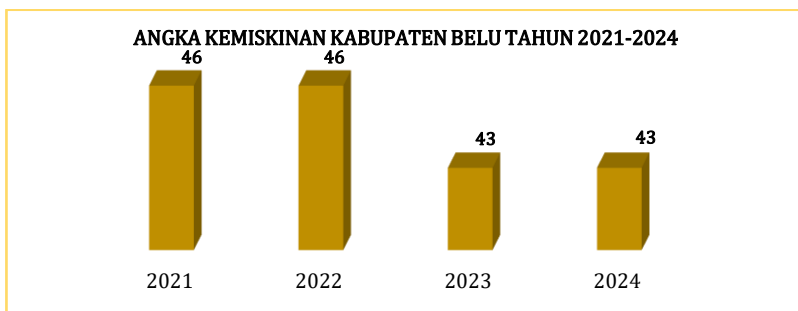
No.	Tahun	Angka Kemiskinan (%)
1	2021	46
2	2022	46
3	2023	43
4	2024	43

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025



Gambar 5.6

Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 5.7

Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

Berdasarkan Tabel 5.18 dan Gambar 5.6 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belu Tahun 2024 sebanyak 99.128 orang, dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 13.899 orang dan jumlah penduduk miskin terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 2.602 orang.

Berdasarkan Tabel 5.19 dan Gambar 5.7 menunjukkan angka kemiskinan di Kabupaten Belu mengalami penurunan di Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar 43%.

5.6 KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pengentasan kemiskinan sebagai salah satu program yang digalakkan untuk pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan sosial dilakukan melalui berbagai kegiatan termasuk program Beras Sejahtera (Rastra) serta pembentukan Kelompok Binaan PKK.

1. Kelompok Binaan PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Kelompok binaan PKK adalah kelompok-kelompok masyarakat yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan. Berikut tabel yang akan disajikan.

Tabel 5.20

Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
1	Raimanuk	35	196	231	Aktif
2	Tasifeto Barat	43	155	198	
3	Kakuluk Mesak	26	179	205	
4	Nanaet Duabesi	32	94	126	
5	Kota Atambua	40	75	115	
6	Atambua Barat	25	102	127	
7	Atambua Selatan	49	57	106	



No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
8	Tasifeto Timur	15	215	230	
9	Raihat	13	139	152	
10	Lasiolat	28	116	144	
11	Lamaknen	33	151	184	
12	Lamaknen Selatan	26	139	165	
TOTAL		365	1.618	1.983	

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025

2. Program Penanggulangan Kemiskinan

Tabel 5.21

Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah RTS-PM
1	Raimanuk	1.935
2	Tasifeto Barat	1.797
3	Kakuluk Mesak	1.574
4	Nanaet Duabesi	540
5	Kota Atambua	1.494
6	Atambua Barat	697
7	Atambua Selatan	802
s8	Tasifeto Timur	14.180
9	Raihat	1.494
10	Lasiolat	726
11	Lamaknen	1.174
12	Lamaknen Selatan	1.166
TOTAL		27.579

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025

Program Beras Sejahtera yang dibagikan kepada rumah tangga sasaran berjumlah 27.579 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan RTS tertinggi di



Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 14.180 dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 540 RTS.

Tabel 5.22

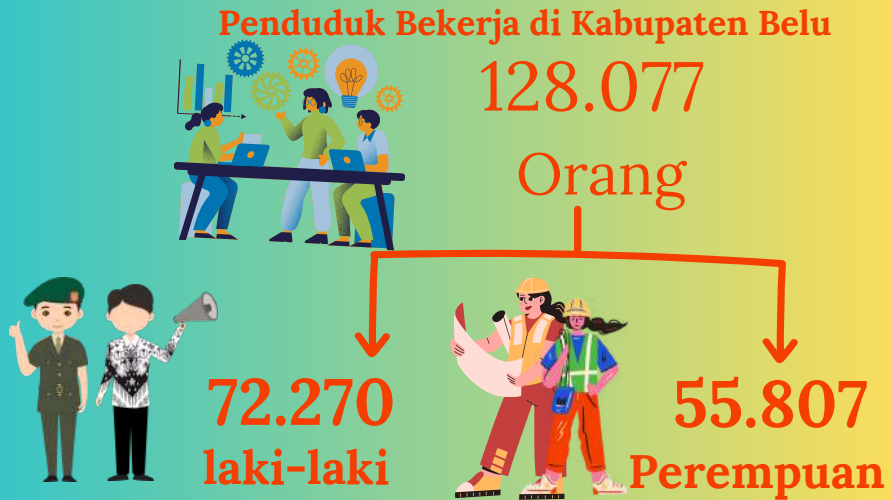
Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Raimanuk	9.498
2	Tasifeto Barat	9.081
3	Kakuluk Mesak	9.096
4	Nanaet Duabesi	2.279
5	Kota Atambua	9.025
6	Atambua Barat	4.933
7	Atambua Selatan	6.337
8	Tasifeto Timur	11.211
9	Raihat	6.867
10	Lasiolat	3.797
11	Lamaknen	5.770
12	Lamaknen Selatan	4.700
TOTAL		82.594

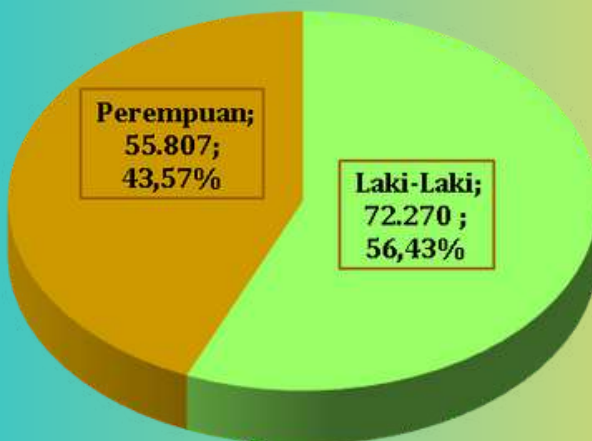
Sumber : SIPD, Dinas Sosial, Pemberdayaan
Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2025

Program Jamkesda dibagikan kepada seluruh masyarakat miskin berjumlah 82.594 orang dengan penerima Jamkesda tertinggi di Kecamatan Tasiето Timur sebanyak 11.211 orang dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 2.279 orang.

DATA KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BELU 2024



Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Belu Tahun 2024



5.7 KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI

Tabel 5.23

Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Belu Tahun 2020-2024

No.	Tahun	Jumlah Penduduk Bekerja	Jumlah Angkatan Kerja		Tingkat Pengangguran (%)
			L	P	
1	2020	101.487	66.235	35.254	7.42
2	2021	106.329	65.708	46.626	5.35
3	2022	100.938	62.780	44.604	6.38
4	2023	109.143	63.943	45.200	6.29
5	2024	128.077	72.270	55.807	5,41

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu
Tahun 2025

Data ketenagakerjaan pada tabel di atas terdiri dari penduduk bekerja, angkatan kerja dan tingkat pengangguran di Kabupaten Belu pada Tahun 2020-2024. Angka penduduk bekerja pada Tahun 2024 meningkat sebesar 128.077 orang dibandingkan Tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka penduduk bekerja maka akan semakin rendah tingkat pengangguran di Kabupaten Belu.

5.8 SENI BUDAYA

Sebagai bentuk apresiasi kepedulian masyarakat terhadap pelestarian seni budaya daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk pengelolaan kekayaan budaya daerah yaitu dibidang adat, seni, dan tradisi. Berikut disampaikan data bidang Kebudayaan Kabupaten Belu Tahun 2024 yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5.24
Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
Bidang Seni Rupa			
1	Jumlah kelompok seni lukis	4	Sanggar
2	Jumlah kelompok seni kriya/kerajinan tangan	12	Kecamatan
3	Jumlah kelompok seni patung	5	Kelompok
Bidang Seni Tari/Gerak			
1	Tari Klasik		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
2	Tari Kreasi Baru		
	1) Jumlah kelompok	3	Kelompok
	2) Jumlah anggota	20	Orang
3	Tari Tradisional		
	1) Jumlah kelompok	69	Kelompok
	2) Jumlah anggota	2.070	Orang
4	Tari Modern		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
Bidang Seni Suara/Vokal			
1	Jumlah kelompok seni suara/vokal	12	Kelompok
2	Jumlah anggota seni suara/vokal	240	Orang
Bidang Seni Musik Tradisional			
1	Jumlah kelompok senik musik tradisional	69	Kelompok
2	Jumlah anggota seni musik tradisional	2.070	Orang
Bidang Seni Sastra			

No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
1	Jumlah kelompok seni sastra	47	Sekolah
2	Jumlah anggota seni sastra	235	Orang
Bidang Seni Teater/Drama			
1	Jumlah kelompok seni teater/drama	47	Sekolah
2	Jumlah anggota seni teater/drama	235	Orang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2025

5.9 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Pemerintah harus membuka semua pintu partisipasi dengan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pemuda dan memiliki paradigma positif tentang kepentingan pemuda, dimana pemuda harus dilihat sebagai aset dan stakeholder utama dalam pembangunan sehingga aspirasi, kepentingan, dan cita-cita mereka menjadi paradigma utama pembangunan.

Peningkatan kualitas pemuda melalui penyaluran potensi pemuda di bidang olahraga diharapkan agar posisi pemuda bukan menjadi obyek pembangunan tetapi menjadi subjek/pelaku pembangunan.

Tabel 5.25

Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Karang Taruna	OMK	KUPP	IPP	IKM	Jumlah
1	Raimanuk	9	2	249	126	27	413
2	Tasifeto Barat	8	2	84	112	39	245
3	Kakuluk Mesak	6	2	60	320	25	413
4	Nanaet Duabesi	4	1	40	40	4	89
5	Kota Atambua	4	2	87	330	37	460
6	Atambua Barat	4	1	60	227	9	301
7	Atambua Selatan	4	1	90	240	14	349
8	Tasifeto Timur	12	2	91	30	12	147
9	Raihat	6	1	385	40	85	517
10	Lasiolat	7	1	83	125	18	234
11	Lamaknen	9	2	201	147	26	385
12	Lamaknen Selatan	8	1	177	32	36	254
TOTAL		81	18	1.607	1.769	332	3.807

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 5.25 menggambarkan tentang jumlah organisasi kepemudaan dan jumlah pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan di Kabupaten Belu. Jumlah kepemudaan pada Tahun 2024 sebanyak 3.807 pemuda dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Raihat sebanyak 517 pemuda dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 89 pemuda.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) memiliki jumlah pemuda sebanyak 1.769 pemuda dan Pembinaan Kelompok Usaha Pemuda Produktif (KUPP) memiliki jumlah pemuda sebanyak 1.607 pemuda.

Tabel 5.26
Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Cabang Olahraga	Super Prioritas	Prioritas	Tambahan	Tahun Kepengurusan
1	PERTINA	v			2019-2023
2	PERKEMI	v			2020-2023
3	IPSI	v			2021-2023
4	TAEKWONDO	v			2017-2021
5	FORKI KARATE	v			2019-2022
6	ASKAB (PSSI)		v		2021-2025
7	PBVS (VOLLY)			v	2017-2021
8	PASI (ATLETIK)		v		2019-2023
9	PERBASI (BASKET)			v	2016-2020
10	PBSI (BULU TANGKIS)			v	2017-2021
11	KODRAT (TARUNG DERAJAT)		v		2020-2024
12	AFKAB (FUTSAL)			v	2017-2021
13	BOPSI (BILLIARD)			v	2019-2023
14	PERCASI (CATUR)			v	2016-2020
15	HAPKIDO			v	2021-2024
16	WUSHU			v	2021-2025

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kab. Belu Tahun 2025



Tabel 5.26 menggambarkan data cabang olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2024 dengan rincian tahun kepengurusan dan cabang olahraga yang menjadi prioritas dari daerah yang sering diikuti sertakan dalam ajang kejuaraan olahraga baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Cabang olahraga PERTINA, PERKEMI, IPSI, TAEKWONDO dan FORKI merupakan cabang olahraga super prioritas di Kabupaten Belu yang selalu diikuti sertakan dalam ajang kejuaraan olahraga.

PROFIL AGAMA

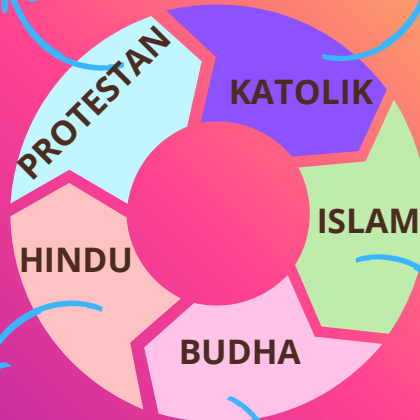
KABUPATEN BELU



16.607
orang
37
tempat ibadah



202.856
orang
22
tempat ibadah



1.013
orang
2
tempat ibadah



10.933
orang
10
tempat ibadah



135
orang
1
tempat ibadah



SUMBER : BELU DALAM ANGKA TAHUN 2025

5.10 KEAGAMAAN

Negara menjamin serta memberi kebebasan kepada tiap-tiap penduduk untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya. Sehingga di setiap daerah termasuk Kabupaten Belu memiliki pemeluk agama yang diakui oleh negara. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana ibadah dan rohaniwan/rohaniwati dari setiap agama.

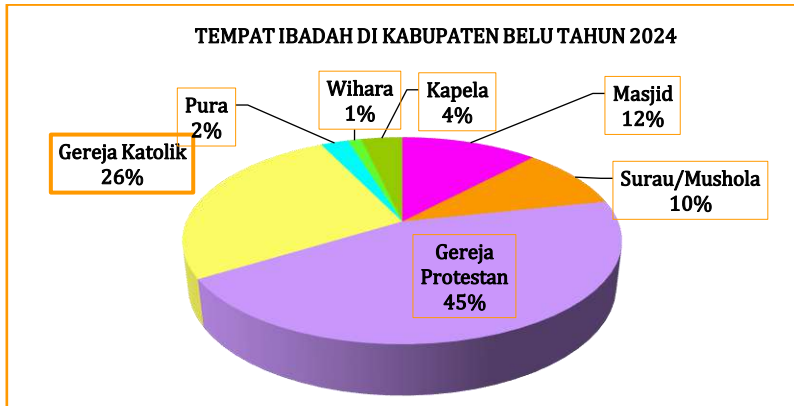
1. Sarana Ibadah

Tabel 5.27

Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Masjid	Surau/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kapela	Pura	Vihara
1	Raimanuk	2	3	4	5	-	-	-
2	Tasifeto Barat	1	-	5	2	1	-	-
3	Kakuluk Mesak	1	-	7	2	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	1	-	-	-
5	Kota Atambua	1	2	6	2	1	1	1
6	Atambua Barat	1	2	6	2	-	-	-
7	Atambua Selatan	3	1	6	1	-	-	-
8	Tasifeto Timur	1	-	2	2	1	1	-
9	Raihat	-	-	-	1	-	-	-
10	Lasiolat	-	-	1	1	-	-	-
11	Lamaknen	-	-	-	2	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	1	-	-	-
TOTAL		10	8	37	22	3	2	1

Sumber : Kementerian Agama, Kantor Agama Kabupaten Belu Tahun 2025



Gambar 5.8

Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5.27 dan Gambar 5.8, ketersediaan sarana ibadah di Kabupaten Belu pada Tahun 2024 antara lain Masjid sebanyak 10 dengan persentase sebesar 10%, Gereja Protestan sebanyak 37 dengan persentase sebesar 45%, Gereja Katolik sebanyak 22 dengan persentase sebesar 26%, Surau/Mushola sebanyak 8 dengan persentase sebesar 10%, Pura sebanyak 2 dengan persentase sebesar 2%, Wihara sebanyak 1 dengan persentase sebesar 1% dan Kapela sebanyak 4 dengan persentase sebesar 4%. Persentase sarana ibadah tertinggi pada Gereja Protestan sebesar 45% dan persentase sarana ibadah terendah pada Wihara sebesar 1%.

2. Pemeluk Agama

Pemeluk agama di Kabupaten Belu Tahun 2024 disajikan menurut kecamatan dan agama yang dianut pada tabel berikut.

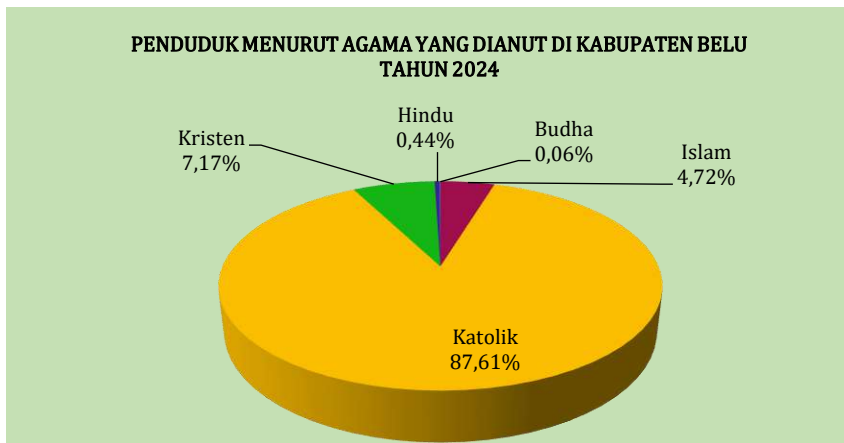
Tabel 5.28

Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
1	Raimanuk	-	17.012	825	-	-	-
2	Tasifeto Barat	690	23.802	1.118	16	-	-
3	Kakuluk Mesak	816	20.595	1.649	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	0	5.040	6	-	-	-
5	Kota Atambua	1.380	28.449	3.165	267	25	-

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
6	Atambua Barat	4.849	16.330	3.391	17	16	-
7	Atambua Selatan	2.519	21.309	5.612	11	9	-
8	Tasifeto Timur	679	25.456	702	702	85	-
9	Raihat	-	15.367	49	-	-	-
10	Lasiolat	-	7.417	32	-	-	-
11	Lamaknen	-	13.173	36	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	8.906	22	-	-	-
TOTAL		10.933	202.856	16.607	1.013	135	-

Sumber : Kementrian Agama, Kantor Agama Kabupaten Belu Tahun 2025



Gambar 5.9

Persentase Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut di Kabupaten Belu Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5.28 dan Gambar 5.9, Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Belu Tahun 2024 antara lain pemeluk agama Islam dengan persentase sebesar 4,72%, agama Katolik dengan persentase sebesar 87,61%, agama Protestan dengan persentase 7,17%, agama Hindu dengan persentase sebesar 0,44%, dan agama Budha dengan persentase sebesar 0,06%. Persentase penduduk menurut agama yang dianut tertinggi pada agama Katolik sebesar 87,61% dan persentase terendah pada agama Budha sebesar 0,06%.

BAB VI SUMBER DAYA ALAM



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2024



PADI

Luas Panen :
4.964 Ha
Jumlah Produksi:
20.159,39 Ton



JAGUNG

Luas Panen :
10.301 Ha
Jumlah Produksi:
36.409,03 Ton



KACANG TANAH

Luas Panen :
187 Ha
Jumlah Produksi:
255,06 Ton



KACANG HIJAU

Luas Panen :
386 Ha
Jumlah Produksi:
321,21 Ton



UBI KAYU

Luas Panen :
2.059 Ha
Jumlah Produksi:
7.640,15 Ton



UBI JALAR

Luas Panen :
65 Ha
Jumlah Produksi:
129,03 Ton



BAWANG MERAH

Luas Panen :
33 Ha
Jumlah Produksi:
224,49 Ton



BAWANG PUTIH

Luas Panen :
18 Ha
Jumlah Produksi:
113,16 Ton



CABAI

Luas Panen :
387 Ha
Jumlah Produksi:
1.127,04 Ton



PISANG

Luas Panen :
1105,48 Ha
Jumlah Produksi:
1.039,64 Ton



TOMAT

Luas Panen :
115 Ha
Jumlah Produksi:
1.148,93 Ton



SAYURAN

Luas Panen :
582 Ha
Jumlah Produksi:
2.439,48 Ton

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2024



KAPUK

Luas Panen :
50 Ha
Jumlah Produksi:
17,6 Ton



KEMIRI

Luas Panen :
673 Ha
Jumlah Produksi:
338,20 Ton



KELAPA

Luas Panen :
482 Ha
Jumlah Produksi:
370 Ton



KOPI

Luas Panen :
203 Ha
Jumlah Produksi:
89,8 Ton



JAMBU METE

Luas Panen :
1.103 Ha
Jumlah Produksi:
487,3 Ton



PINANG

Luas Panen :
71 Ha
Jumlah Produksi:
28,9 Ton



SUMBER : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. BELU, 2025

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM

6.1 PERTANIAN

Pertanian dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian. Sektor pertanian di Kabupaten Belu terbagi menjadi beberapa subsektor antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura dan subsektor perkebunan. Di Kabupaten Belu, sektor pertanian ini memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan perekonomian, pemenuhan penyediaan bahan pangan penduduk dan penyedia lapangan pekerjaan. Selain itu, kontribusi lainnya dari pertanian yaitu menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Berikut disajikan data perkembangan produksi pertanian dalam tabel dan grafik.

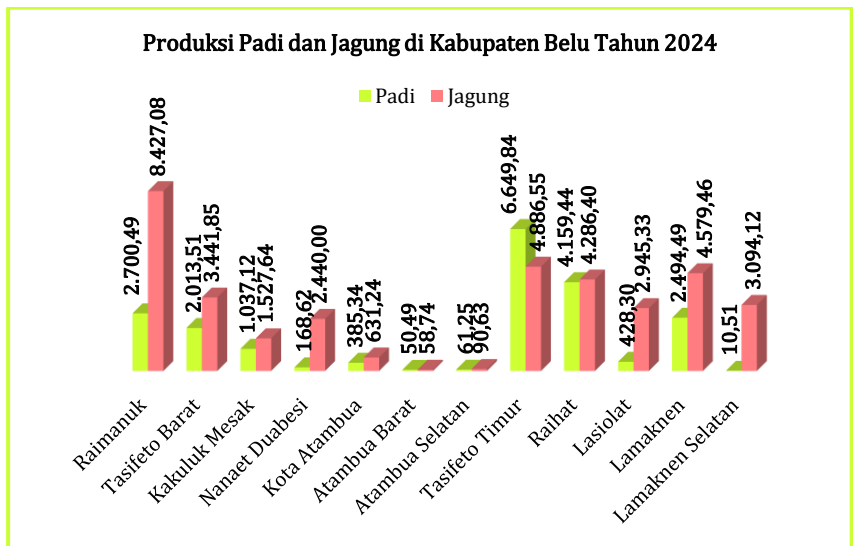
1. Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan terdiri dari Padi, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis statistik deskriptif untuk masing-masing tanaman pangan.

Berdasarkan pada Tabel 6.1, produksi tanaman pangan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2024 yaitu untuk jumlah produksi Padi sebesar 20.159,39 ton dengan rata-ratanya sebesar 1.679,95 ton, jumlah produksi Jagung sebesar 36.409,03 ton dengan rata-rata sebesar 3.034,09 ton, jumlah produksi Kacang Tanah sebesar 255,06 ton dengan rata-rata sebesar 21,26 ton, jumlah produksi Kacang Hijau sebesar 321,21 ton dengan rata-rata sebesar 26,77 ton, jumlah produksi Ubi Kayu sebesar 7.640,15 ton dengan rata-rata sebesar 636,68 ton, dan jumlah produksi Ubi Jalar sebesar 129,03 ton dengan rata-rata sebesar 10,75 ton.

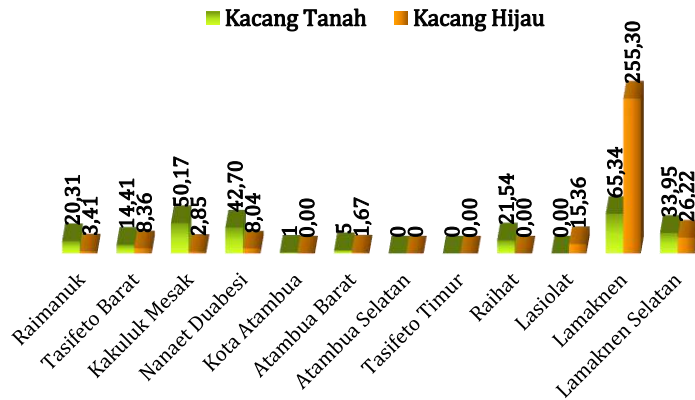
Produksi Padi tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 6.649,84 ton dan produksi Padi terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 10,51 ton. Produksi Jagung tertinggi terdapat di Kecamatan Raimanuk dengan jumlah produksinya sebesar 8.427,08 ton dan produksi Jagung terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 58,74 ton. Produksi Kacang Tanah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 65,34 ton dan produksi Kacang Tanah terendah terdapat di

beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Atambua Selatan, Tasifeto Timur dan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Kacang Hijau tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 255,30 ton dan produksi Kacang Hijau terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Selatan, Tasifeto Timur dan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Ubi Kayu tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 1.517,94 ton dan produksi Ubi Kayu terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 7,46 ton. Produksi Ubi Jalar tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 50,88 ton dan produksi Ubi Jalar terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



Gambar 6.1
Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2024

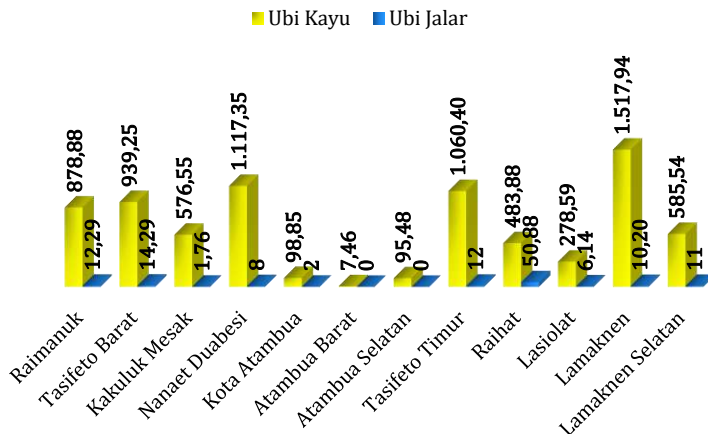
Produksi Kacang Tanah & Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 6.2

Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2024

Produksi Ubi Kayu & Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 6.3

Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2024



Tabel 6.1

Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Padi				Jagung			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	664	2.700,49	40,67	Rp 13.502.440.000	2.305	8.427,08	36,56	Rp 42.135.400.000
2	Tasifeto Barat	503	2.103,51	40,03	Rp 10.067.545.000	972	3.441,85	35,41	Rp 17.209.260.000
3	Kakuluk Mesak	271	1.037,12	38,27	Rp 5.185.585.000	422	1.527,64	36,20	Rp 7.638.200.000
4	Nanaet Duabesi	48	168,62	35,13	Rp 843.120.000	800	2.440	30,50	Rp 12.200.000.000
5	Kota Atambua	98	385,34	39,32	Rp 1.926.680.000	172	631,24	36,70	Rp 3.156.200.000
6	Atambua Barat	13	50,49	38,84	Rp 252.460.000	15	58,74	39,16	Rp 293.700.000
7	Atambua Selatan	16	61,25	38,28	Rp 306.240.000	25	90,63	36,25	Rp 453.125.000
8	Tasifeto Timur	1.616	6.649,84	41,15	Rp 33.249.200.000	1.263	4.886,55	38,69	Rp 24.432.735.000
9	Raihat	981	4.159,44	42,40	Rp 20.797.200.000	1.140	4.286,40	37,60	Rp 21.432.000.000
10	Lasiolat	114	428,30	37,57	Rp 2.141.490.000	941	2.945,33	31,30	Rp 14.726.650.000
11	Lamaknen	637	2.494,49	39,16	Rp 12.472.460.000	1.216	4.579,46	37,66	Rp 22.897.280.000
12	Lamaknen Selatan	3	10,51	35,03	Rp 52.545.000	1.030	3.094,12	30,04	Rp 15.470.600.000
Jumlah		4.964	20.159,39	40,61	Rp 100.796.965.000	10.301	36.409,03	35,35	Rp 182.045.150.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Kacang Tanah-Kacang Hijau)

No.	Kecamatan	Kacang Tanah				Kacang Hijau			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	15	20,31	13,54	Rp 304.650.000	4	3,408	8,52	Rp 44.304.000
2	Tasifeto Barat	10	14,41	14,41	Rp 216.150.000	10	8,36	8,36	Rp 108.680.000
3	Kakuluk Mesak	37	50,17	13,56	Rp 752.550.000	4	2,848	7,12	Rp 37.024.000
4	Nanaet Duabesi	35	42,70	12,20	Rp 640.500.000	11	8,041	7,31	Rp 104.533.000
5	Kota Atambua	1	1,33	13,30	Rp 19.950.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	4	5,31	13,28	Rp 79.650.000	2	1,674	8,37	Rp 21.762.000
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
9	Raihat	15	21,54	14,36	Rp 323.100.000	0	0	0	Rp -
10	Lasiolat	0	0	0	Rp -	20	15,36	7,68	Rp 199.680.000
11	Lamaknen	45	65,34	14,52	Rp 980.100.000	300	255,30	8,51	Rp 3.318.900.000
12	Lamaknen Selatan	25	33,95	13,58	Rp 509.250.000	35	26,215	7,49	Rp 340.795.000
Jumlah		187	255,06	13,64	Rp 3.825.900.000	386	321,21	8,32	Rp 4.175.678.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Ubi Kayu-Ubi Jalar)

No.	Kecamatan	Ubi Kayu				Ubi Jalar			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	240	878,88	36,62	Rp 1.464.800.000	6	12,29	20,48	Rp 40.960.000
2	Tasifeto Barat	250	939,25	37,57	Rp 1.565.416.667	7	14,29	20,41	Rp 47.623.333
3	Kakuluk Mesak	130	576,55	44,35	Rp 960.916.667	1	1,76	17,55	Rp 5.850.000
4	Nanaet Duabesi	325	1.117,35	34,38	Rp 1.862.250.000	5	8,20	16,39	Rp 27.316.667
5	Kota Atambua	25	98,85	39,54	Rp 164.750.000	1	1,83	18,28	Rp 6.093.333
6	Atambua Barat	2	7,46	37,29	Rp 12.430.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	25	95,48	38,19	Rp 159.125.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	275	1.060,40	38,56	Rp 1.767.333.333	6	12,29	20,49	Rp 40.980.000
9	Raihat	125	483,88	38,71	Rp 806.458.333	25	50,88	20,35	Rp 169.583.333
10	Lasiolat	77	278,59	36,18	Rp 464.310.000	3	6,14	20,46	Rp 20.460.000
11	Lamaknen	405	1.517,94	37,48	Rp 2.529.900.000	5	10,20	20,40	Rp 34.000.000
12	Lamaknen Selatan	180	585,54	32,53	Rp 975.900.000	6	11,17	18,62	Rp 37.240.000
JUMLAH		2.059	7.640,15	37,11	Rp 12.733.590.000	65	129,03	19,85	Rp 430.106.667

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

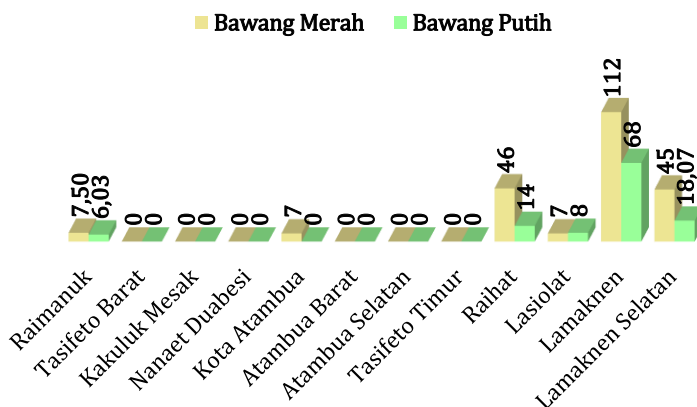
2. Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, komoditas lain yang menjadi andalan Kabupaten Belu adalah tanaman Hortikultura yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, cabai, pisang, tomat dan sayuran. Adapun data produksi tanaman hortikultura disajikan dalam tabel dan grafik.

Berdasarkan pada Tabel 6.2, produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2024 yaitu untuk jumlah produksi Bawang Merah sebesar 224,49 ton dengan rata-ratanya sebesar 18,71 ton, jumlah produksi Bawang Putih sebesar 113,16 ton dengan rata-rata sebesar 9,43 ton, jumlah produksi Cabai sebesar 1.127,04 ton dengan rata-rata sebesar 93,92 ton, jumlah produksi Pisang sebesar 1.039,64 ton dengan rata-rata sebesar 86,64 ton, jumlah produksi Tomat sebesar 1.148,93 ton dengan rata-rata sebesar 95,74 ton, dan jumlah produksi Sayuran sebesar 2.439,48 ton dengan rata-rata sebesar 203,29 ton.

Produksi Bawang Merah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 112 ton dan produksi Bawang Merah terendah terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Nanaet Duabesi, Atambua Barat, Atambua Selatan dan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Bawang Putih tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 68 ton dan produksi Bawang Putih terendah terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Nanaet Dubesi, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan dan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Cabai tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 614,70 ton dan produksi Cabai terendah terdapat di Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Pisang tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 363,36 ton dan produksi Pisang terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 4,11 ton. Produksi Tomat tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 351,26 ton dan produksi Tomat terendah terdapat di Kecamatan Nanaet Duabesi, Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Sayuran tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat dengan jumlah produksinya sebesar 666,15 ton dan produksi Sayuran terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.

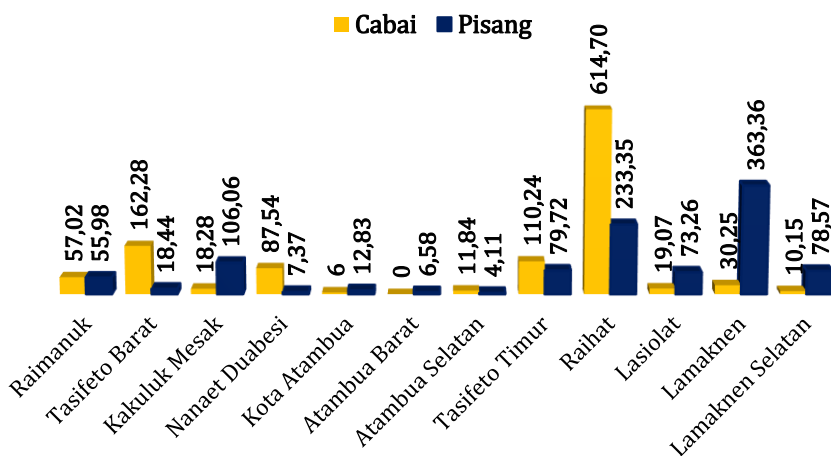
Produksi Bawang Merah & Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 6.4

Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2024

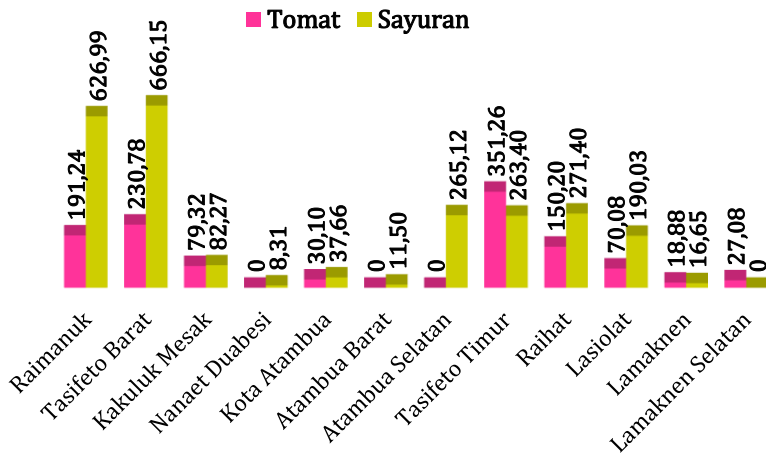
Produksi Cabai & Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 6.5

Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2024

Produksi Tomat & Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 6.6

Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2024



Tabel 6.2

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Bawang Merah				Bawang Putih			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	1	7,50	75	Rp 150.000.000	1	6,03	60,33	Rp 180.990.000
2	Tasifeto Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
3	Kakuluk Mesak	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
5	Kota Atambua	1	7	70	Rp 140.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
9	Raihat	6	46	76,66	Rp 919.920.000	2	13,50	67,50	Rp 405.000.000
10	Lasiolat	1	7	70	Rp 140.000.000	1	7,55	75,54	Rp 226.620.000
11	Lamaknen	18	112	62,22	Rp 2.239.920.000	11	68	61,82	Rp 2.040.060.000
12	Lamaknen Selatan	6	45	75	Rp 900.000.000	3	18,07	60,23	Rp 542.070.000
JUMLAH		33	224,49	68,03	Rp 4.489.840.000	18	113,16	62,87	Rp 3.394.740.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Cabai-Pisang)

No.	Kecamatan	Cabai				Pisang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	20	57,02	28,51	Rp 855.300.000	5,5	55,98	102,43	Rp 559.779.950
2	Tasifeto Barat	57	162,28	28,47	Rp 2.434.185.000	1,8	18,44	103,54	Rp 184.404.740
3	Kakuluk Mesak	7	18,28	26,12	Rp 274.260.000	11	106,06	96,11	Rp 1.060.573.850
4	Nanaet Duabesi	30	87,54	29,18	Rp 1.313.100.000	0,6	7,37	114,41	Rp 73.680.040
5	Kota Atambua	2	5,66	28,30	Rp 84.900.000	1,3	12,83	100	Rp 128.300.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0,7	6,58	98,46	Rp 65.771.280
7	Atambua Selatan	4	11,84	29,60	Rp 177.600.000	0,5	4,11	91,42	Rp 41.139.000
8	Tasifeto Timur	38	110,24	29,01	Rp 1.653.570.000	7,6	79,72	104,33	Rp 797.185.530
9	Raihat	206	614,70	29,84	Rp 9.220.560.000	24,3	233,35	96,09	Rp 2.333.545.650
10	Lasiolat	7	19,07	27,24	Rp 286.020.000	7,1	73,26	102,48	Rp 732.629.520
11	Lamaknen	12	30,25	25,21	Rp 453.780.000	37,2	363,36	97,62	Rp 3.633.611.640
12	Lamaknen Selatan	4	10,15	25,38	Rp 152.280.000	7,9	78,57	100,03	Rp 785.735.650
JUMLAH		387	1.127,04	29,12	Rp 16.905.555.000	105,48	1.039,64	98,56	Rp 10.396.356.850

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Tomat-Sayuran)

No.	Kecamatan	Tomat				Sayuran			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	19	191,24	100,65	Rp 573.705.000	156	626,99	40,19	Rp 7.523.880.000
2	Tasifeto Barat	23	230,78	100,34	Rp 692.346.000	167	666,15	39,89	Rp 7.999.800.000
3	Kakuluk Mesak	8	79,32	99,15	Rp 237.960.000	19	82,27	43,30	Rp 987.240.000
4	Nanaet Duabesi	0	0	0	Rp -	2	8,31	27,70	Rp 99.720.000
5	Kota Atambua	3	30,10	100,34	Rp 90.306.000	6	37,66	62,77	Rp 451.920.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	4	11,50	28,75	Rp 138.000.000
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	61	265,12	43,46	Rp 3.181.440.000
8	Tasifeto Timur	25	351,26	100,36	Rp 1.053.780.000	66	263,40	39,91	Rp 3.256.800.000
9	Raihat	15	150,20	100,13	Rp 450.585.000	51	271,40	53,22	Rp 2.599.440.000
10	Lasiolat	7	70,08	100,11	Rp 210.231.000	45	190,03	42,23	Rp 2.280.360.000
11	Lamaknen	2	18,88	94,40	Rp 56.640.000	4	16,65	41,63	Rp 199.800.000
12	Lamaknen Selatan	3	27,08	90,25	Rp 81.225.000	0	0	0	Rp -
JUMLAH		115	1.148,93	99,91	Rp 3.446.778.000	582	2.439,48	41,92	Rp 29.273.760.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kg/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

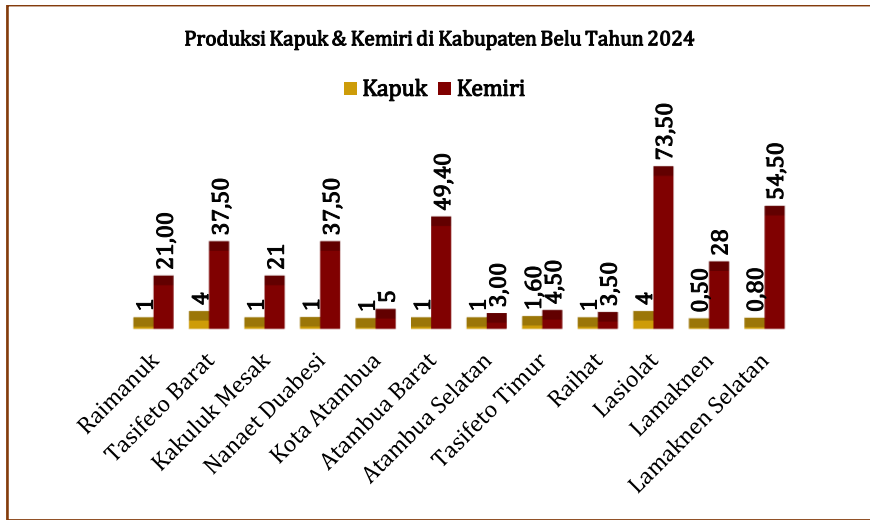
3. Tanaman Perkebunan

Komoditas perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan yang mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat. Upaya pengembangan komoditas tersebut diperlukan bukan hanya untuk meningkatkan kuantitas produk, melainkan disertai peningkatan kualitas, keamanan, kontinuitas produksi dengan tingkat harga yang kompetitif sehingga mampu bersaing di pasar.

Produksi tanaman perkebunan terdiri dari Kapuk, Kemiri, Kelapa, Kopi, Jambu Mete dan Pinang tersebar di seluruh kecamatan. Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2024 yaitu untuk jumlah produksi Kapuk sebesar 17,60 ton dengan rata-ratanya sebesar 1,47 ton, jumlah produksi Kemiri sebesar 338,20 ton dengan rata-rata sebesar 28,18 ton, jumlah produksi Kelapa sebesar 370 ton dengan rata-rata sebesar 30,83 ton, jumlah produksi Kopi sebesar 89,8 ton dengan rata-rata sebesar 7,48 ton, jumlah produksi Jambu Mete sebesar 487,3 ton dengan rata-rata sebesar 40,61 ton, dan jumlah produksi Pinang sebesar 28,9 ton dengan rata-rata sebesar 2,41 ton.

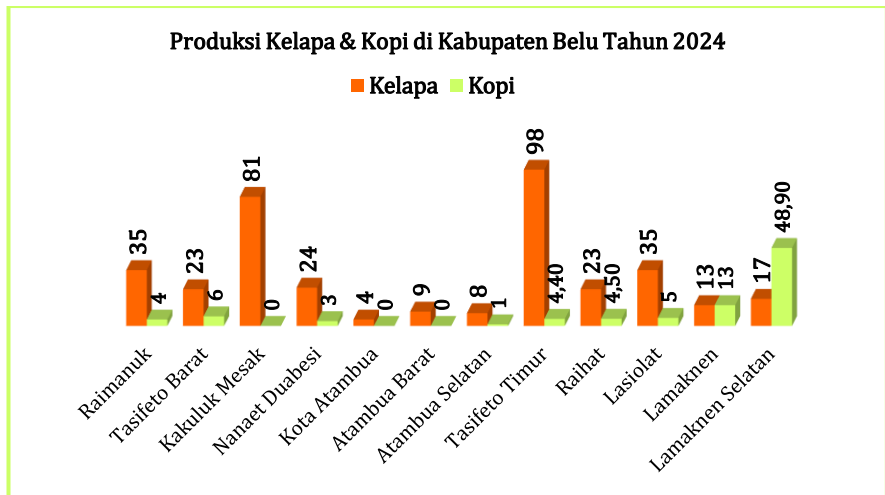
Produksi Kapuk tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 4 ton dan produksi Kapuk terendah terdapat di Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0,50 ton. Produksi Kemiri tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 73,50 ton dan produksi Kemiri terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 3 ton. Produksi Kelapa tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 98 ton dan produksi Kelapa terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 4 ton. Produksi Kopi tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 48,9 ton dan produksi Kopi terendah terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak, Kota Atambua dan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Jambu Mete tertinggi terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak dengan jumlah produksinya sebesar 116,40 ton dan produksi Jambu Mete terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0,50 ton. Produksi Pinang tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 6 ton dan produksi Pinang terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua,

Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



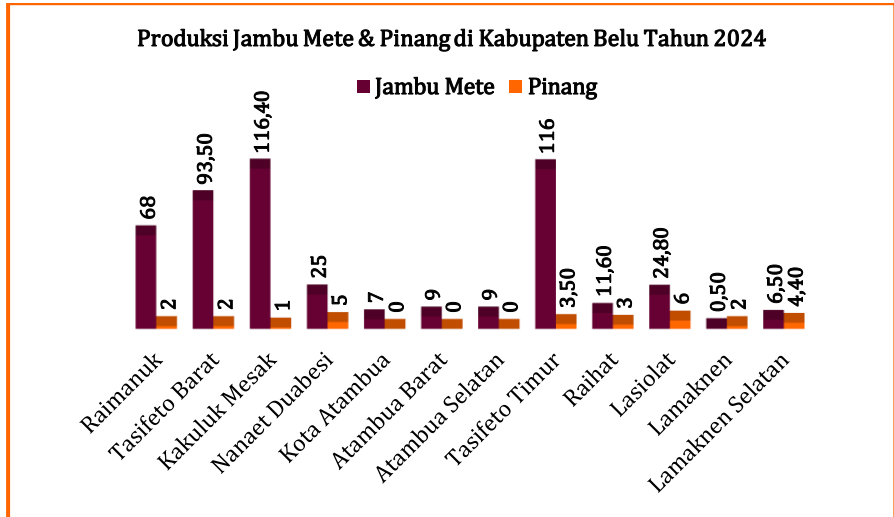
Gambar 6.7

Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 6.8

Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2024



Gambar 6.9

Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2024



Tabel 6.3

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu 2024

No.	Kecamatan	Kapuk				Kemiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	3	1	3,33	Rp 12.000.000	23	21	9,13	Rp 434.007.000
2	Tasifeto Barat	8	4	5	Rp 48.000.000	49	37,5	7,65	Rp 775.012.500
3	Kakuluk Mesak	3	1	3,33	Rp 12.000.000	7	21	30	Rp 434.007.000
4	Nanaet Duabesi	5	1,10	2,20	Rp 13.200.000	87	37,50	4,31	Rp 775.012.500
5	Kota Atambua	1	0,60	6	Rp 7.200.000	6	5	8,33	Rp 103.335.000
6	Atambua Barat	1	1	10	Rp 12.000.000	6	49,40	82,33	Rp 1.020.949.800
7	Atambua Selatan	3	1	3,33	Rp 12.000.000	5	3	6	Rp 62.001.000
8	Tasifeto Timur	5	1,6	3,20	Rp 19.200.000	97	4,50	0,46	Rp 93.001.500
9	Raihat	6	1	1,67	Rp 12.000.000	37	3,5	0,95	Rp 72.334.500
10	Lasiolat	11	4	3,64	Rp 48.000.000	173	73,50	4,25	Rp 1.519.024.500
11	Lamaknen	1	0,5	5	Rp 6.000.000	110	27,80	2,53	Rp 574.542.600
12	Lamaknen Selatan	3	0,8	2,67	Rp 9.600.000	73	54,5	7,47	Rp 1.126.351.500
JUMLAH		50	17,6	3,52	Rp 211.200.000	673	338,20	5,03	Rp 6.989.579.400

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Kelapa dan Kopi)

No.	Kecamatan	Kelapa				Kopi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	38	35	9,21	Rp 175.000.000	8	4	5	Rp 118.180.000
2	Tasifeto Barat	35	23	6,57	Rp 115.000.000	14	6	4,29	Rp 177.270.000
3	Kakuluk Mesak	109	81	7,43	Rp 405.000.000	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	29	24	8,28	Rp 120.000.000	8	3	3,75	Rp 88.635.000
5	Kota Atambua	7	4	5,71	Rp 20.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	11	9	8,18	Rp 45.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	14	8	5,71	Rp 40.000.000	3	1	3,33	Rp 29.545.000
8	Tasifeto Timur	122	98	8,03	Rp 490.000.000	13	4,4	3,38	Rp 129.998.000
9	Raihat	30	23	7,67	Rp 115.000.000	11	4,5	4,09	Rp 132.952.500
10	Lasiolat	50	35	7	Rp 175.000.000	8	5	6,25	Rp 147.725.000
11	Lamaknen	19	13	6,84	Rp 65.000.000	23	13	5,65	Rp 384.085.000
12	Lamaknen Selatan	18	17	9,44	Rp 85.000.000	115	48,9	4,25	Rp 1.444.750.500
JUMLAH		482	370	76,76	Rp 1.850.000.000	203	89,8	4,42	Rp 2.653.141.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Jambu Mete-Pinang)

No.	Kecamatan	Jambu Mete				Pinang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	208	68	3,27	Rp 1.020.000.000	3	2	6,67	Rp 140.000.000
2	Tasifeto Barat	223	93,5	4,19	Rp 1.402.500.000	5	2	4	Rp 120.000.000
3	Kakuluk Mesak	247	116,4	4,71	Rp 1.746.000.000	2	1	5	Rp 70.000.000
4	Nanaet Duabesi	51	25	4,9	Rp 375.500.000	12	5	4,17	Rp 350.000.000
5	Kota Atambua	16	7	4,38	Rp 105.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	20	9	4,5	Rp 135.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	18	9	5	Rp 135.000.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	246	116	4,72	Rp 1.740.000.000	7	3,5	5	Rp 245.000.000
9	Raihat	23	11,60	5,04	Rp 174.000.000	7	3	4,29	Rp 210.000.000
10	Lasiolat	36	24,80	6,89	Rp 372.000.000	11	6	5,45	Rp 420.000.000
11	Lamaknen	1	0,5	5	Rp 7.500.000	15	2	1,33	Rp 140.000.000
12	Lamaknen Selatan	14	6,5	4,64	Rp 97.500.000	9	4,4	4,89	Rp 308.000.000
JUMLAH		1.103	487,3	4,42	Rp 7.309.500.000	71	28,9	4,07	Rp 2.023.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2025

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

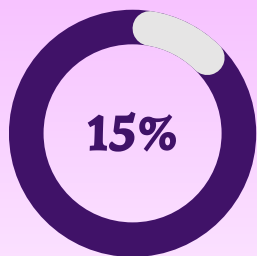
Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

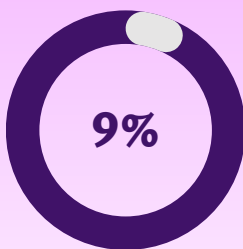
POPULASI TERNAK KABUPATEN BELU TAHUN 2024

TERNAK BESAR



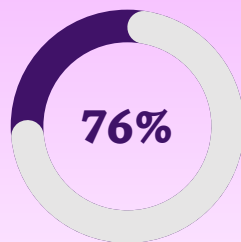
Populasi ternak
Besar sebanyak :
67.068 ekor

TERNAK KECIL



Populasi ternak
Kecil sebanyak :
43.260 ekor

TERNAK UNGGAS



Populasi ternak
Unggas sebanyak :
346.386 ekor



SAPI



KERBAU



KUDA



BABI



KAMBING



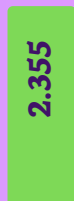
DOMBA



AYAM BURAS



**BEBEK/ITIK/
ANGSA**



SUMBER: DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KAB.BELU 2025

6.2 PETERNAKAN

Kabupaten Belu merupakan salah satu daerah target pengembangan usaha peternakan secara nasional karena didukung oleh karakter wilayah serta mempunyai potensi padang penggembalaan yang cukup luas dan lahan tidur yang sementara tidak diusahakan. Potensi tersebut merupakan suatu kekuatan dan peluang bagi daerah untuk melakukan pembangunan pada sub sektor peternakan untuk dikelola secara lebih professional demi meningkatkan produksi dan produktifitas ternak. Data populasi ternak terdapat pada tabel berikut.

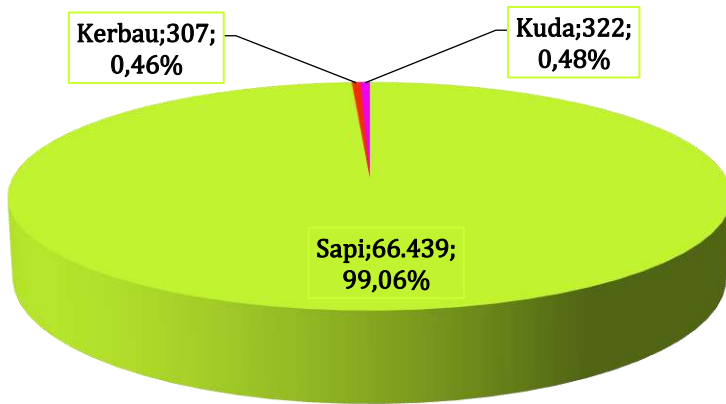
Tabel 6.4

Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Ternak Besar			Ternak Kecil			Ternak Unggas	
		Sapi	Kerbau	Kuda	Babi	Kambing	Domba	Ayam Buras	Bebek /Itik/ Angsa
1	Raimanuk	8.956	21	20	3.015	3.606	4	7.461	321
2	Tasifeto Barat	8.863	112	3	2.841	1.681	0	11.383	546
3	Kakuluk Mesak	4.812	9	6	3.158	3.304	0	13.803	416
4	Nanaet Duabesi	4.291	50	74	477	240	0	7.357	12
5	Kota Atambua	1.153	14	5	3.607	358	0	3.825	0
6	Atambua Barat	1.741	8	1	1.190	377	0	8.511	0
7	Atambua Selatan	508	0	4	1.059	296	0	7.831	96
8	Tasifeto Timur	10.601	49	2	3.424	1.554	0	121.666	305
9	Raihat	5.431	0	0	2.736	656	8	20.714	212
10	Lasiolat	3.616	2	11	1.703	239	4	95.638	406
11	Lamaknen	7.439	1	50	4.339	285	2	3.779	0
12	Lamaknen Selatan	8.988	41	146	2.630	467	0	42.063	41
TOTAL		66.439	307	322	30.179	13.063	18	344.031	2.355

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Belu Tahun 2025

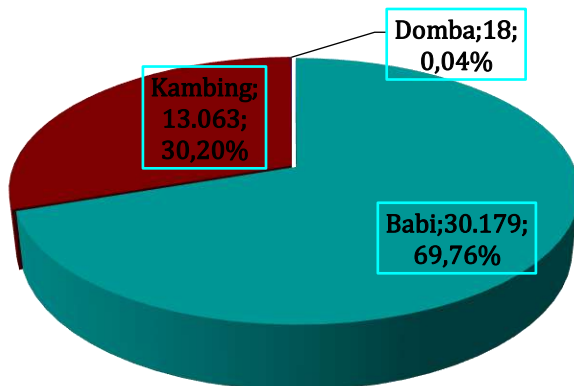
POPULASI TERNAK BESAR DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024



Gambar 6.10

Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2024

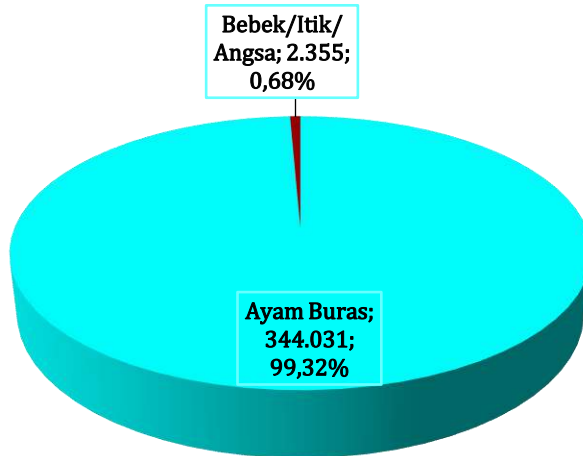
POPULASI TERNAK KECIL DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024



Gambar 6.11

Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2024

POPULASI TERNAK UNGGAS DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024



Gambar 6.12

Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2024

Tabel 6.4 dan Grafik di atas menggambarkan data populasi ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas yang ada di Kabupaten Belu pada Tahun 2024. Ternak besar yang ada di Kabupaten Belu yaitu sapi, kerbau, dan kuda, ternak kecil yaitu babi, kambing, dan domba serta ternak unggas yaitu ayam buras dan bebek/itik/angsa merupakan ternak yang menjadi minat masyarakat untuk dikembangkan. Jumlah ternak besar di Kabupaten Belu Tahun 2024 sebanyak 67.068 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak sapi sebanyak 66.439 ekor dengan persentase sebesar 99,06%. Populasi ternak kecil berjumlah 43.260 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak babi sebanyak 30.179 ekor dengan persentase sebesar 69.76%. Populasi ternak unggas sebanyak 346.386 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak ayam buras sebanyak 344.031 ekor dengan persentase sebesar 99,32%.

POTENSI KEKAYAAN PERIKANAN BELU 2024



PERIKANAN TANGKAP

IKAN PELAGIS BESAR
1.021,199 Ton



IKAN PELAGIS KECIL
397,005 Ton



IKAN DEMERSIAL
107,645 Ton



MOLUSCA
37,812 Ton



CRUSTACEA
1,9 Ton



PERIKANAN BUDIDAYA

IKAN BANDENG
40,703 Ton



IKAN NILA
6,078 Ton



IKAN LELE
9,069 Ton



IKAN KARPER
0,061 Ton



IKAN GABUS
0,162 Ton



6.3 PERIKANAN

Pembangunan di sektor perikanan diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kualitas kehidupan desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan nilai jual. Usaha perlindungan dan pengembangan perikanan rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kehidupan masyarakat desa pantai. Berikut disajikan produksi perikanan berdasarkan sub sektor pada tabel berikut.

Tabel 6.5

Produksi Perikanan Berdasarkan (Tangkap dan Budidaya) di Kabupaten Belu Tahun 2024

	Nama Jenis Ikan	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Perikanan Tangkap	
	Ikan Pelagis Kecil	397,005
	1), Tembang / Japuh	23,800
	2), Terbang	44,891
	3), Layang	49,339
	4), Alu-Alu	40,534
	5), Selar Kuning	25,678
	6). Kembung	35,000
	7). Julung- julung / Nipi	95,924
	8). Talang- talang	25,456
	9). Layar / Parang - parang	10,000
	10). Belanak	28,215
	11). Kuwe	10,166
	12). Siro / Lemuru	8,002
	Ikan Pelagis Besar	1.021,199
	1). Tuna Mata Besar	230,158
	2). Ekor Kuning	220,058
	3). Tongkol Abu-abu	131,706

	Nama Jenis Ikan	Jumlah Produksi (Ton)
	4), Komo	147,827
	5), Lemadang	54,350
	6), Cakalang	219,100
	7), Marlyn	18,000
	Ikan Demersial	107,645
	1), Kakap Merah	12,500
	2), Kakap P,	17,000
	3), Kerapu	12,500
	4), Baronang	25,000
	5), Lalosin	15,645
	6), Biji Nangka	15,000
	7), Pari	10,000
	Molusca	37,812
	1), Cumi-cumi	35,000
	2), Gurita	2,812
	Crustacea	1,900
	1), Udang	1,000
	2), Kepiting	900
	Jumlah	1.565,561
2.	Perikanan Budidaya	
	1), Ikan Bandeng	40,703
	2), Nila	6,078
	3), Lele	9,069
	4), Karper	0,061
	5), Gabus	0,162
	Jumlah	56,073
	Total	1.621,634

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2025

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 1.565,561 Ton dan jumlah produksi perikanan budidaya sebesar



56,073 Ton.

Berikut merupakan data jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Belu yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.6
Produksi Perikanan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Jenis	Produksi (ton)
1	Produksi Perikanan Tangkap	1.565,56
2	Produksi Perikanan Air	15,37
3	Produksi Perikanan Air Payau	40,70
TOTAL		1.621,63

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2025

Jenis produksi yang dibudidayakan pada Tahun 2024 didominasi oleh produksi perikanan tangkap dengan produksi sebesar 1.565,56 ton .

Dukungan Dinas Perikanan Kabupaten Belu dalam peningkatan produksi perikanan kepada masyarakat senantiasa dilakukan, baik melalui pelatihan, pendampingan dan pembinaan serta pemberian bantuan sarana prasarana untuk meningkatkan produksi.

Berikut merupakan data nelayan dan rumah tangga perikanan laut berdasarkan kategori usaha di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.7
Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kategori Usaha	Jumlah Nelayan (orang)	Rumah Tangga Perikanan
1	Nelayan Penuh	1.310	856
2	Nelayan Sambilan Utama	247	25
3	Nelayan Sambilan Tambahan	85	20
TOTAL		1.642	901

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2025



Berikut merupakan data jumlah kapal/perahu penangkap ikan berdasarkan tipe di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.8

Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Tipe	Jumlah
1	Kapal Tanpa Motor	545
	Jukung	55
	Perahu Kecil	235
	Perahu Sedang	220
	Perahu Besar	35
2	Perahu Motor Tempel	468
3	Kapal Motor	7
	0 - 5 GT	0
	6 - 10 GT	7
	> 10 GT	0
TOTAL		1.020

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 6.8 merupakan tabel yang menggambarkan jumlah perahu/kapal penangkap ikan berdasarkan tipe yang digunakan untuk menangkap ikan. Ada 3 tipe perahu yaitu perahu tanpa motor berjumlah 545, perahu motor tempel sebanyak 468 dan kapal motor sebanyak 7.

6.4 LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 6.9

Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran			Ket
		Tanah	Air	Udara	
1	Raimanuk	-	-	-	
2	Tasifeto Barat	-	Kali Talau, Lokasi AMP PT.Intan Prima, Desa Derokfaturene	-	Cemar Ringan
3	Kakuluk Mesak	-	Kali Talau,dibawah Jembatan We'Utu, Desa Kabuna	-	Cemar Ringan
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	
5	Kota Atambua	-	1). Kali Talau, Dibawah Jembatan Fatubena, Kelurahan Fatubena 2.) Kali Talau, Kelurahan Manumutin	-	Cemar Ringan
6	Atambua Barat	-	-	-	
7	Atambua Selatan	-	Kali Talau, dibawah lokasi mata air Tirta, Kelurahan Fatukbot	-	Cemar Ringan
8	Tasifeto Timur	-	1). Kali Baukama, dekat Bendung Baukama, Pos Pamtas Fatubesi, Desa Takirin. 2). Kali Baukama, di bawah Jembatan Baukama, Desa Bauho. 3). Kali Baukama, Pertemuan Kali Talau dan Kali Baukama, di Desa Sarabau	-	Cemar Ringan
9	Raihat	-	-	-	
10	Lasiolat	-	-	-	
11	Lamaknen	-	-	-	
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	

Sumber : Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan - Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu Tahun 2025

Tabel di atas menjelaskan lokasi pencemaran lingkungan yang masih tergolong cemar ringan yaitu pencemaran lingkungan air terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Kota Atambua, Atambua Selatan dan Tasifeto Timur.

6.5 KEHUTANAN

Peran sektor kehutanan dalam pembangunan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dengan adanya peningkatan peran hutan diharapkan dapat mendukung sektor lainnya dalam menyangga kehidupan. Berikut disajikan data luas kawasan hutan di Kabupaten Belu.

Tabel 6.10

Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	36.898,74
2	Kawasan Hutan Produksi	961,52
TOTAL		37.860,26

Sumber : SK.6615/MenLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021;
S.245/MenLHK/Setjen/PLA.2/4/2019, Administrasi Belu BIG 2018,
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2025

Luas kawasan hutan berdasarkan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kabupaten Belu sebesar 37.860,26 Ha yang terdiri dari Hutan Lindung seluas 36.898,74 Ha dan Hutan Produksi seluas 961,52 Ha.

Berikut merupakan data produksi hasil hutan berdasarkan jenis kayu di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.11

Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jenis Kayu (m ³)			Jumlah
		Kayu Jati Bulat	Kayu Jati Olahan	Kayu Rimba Campuran	
1	Raimanuk	-	-	-	-
2	Tasifeto Barat	0,3632	139,4430	-	139,806
3	Kakuluk Mesak	-	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	-
5	Kota Atambua	-	-	-	-
6	Atambua Barat	-	-	-	-
7	Atambua Selatan	-	16,9523	-	16,952
8	Tasifeto Timur	-	93,7305	-	97,731



No.	Kecamatan	Jenis Kayu (m ³)			Jumlah
		Jati Bulat	Jati Olahan	Lainnya	
9	Raihat	20,9629	125,3039	-	146,267
10	Lasiolat	6,5092	18,6475	-	25,157
11	Lamaknen	0,6405	23,9105	-	24,551
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	-
TOTAL		28,4758	417,9877	-	446,4635

Sumber : UPT. Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 6.11 menggambarkan produksi hasil hutan di Kabupaten Belu. Produksi hasil hutan kayu jati bulat sebanyak 28,4758 m³ dengan Kecamatan Raihat merupakan penghasil kayu jati bulat terbanyak dengan jumlah 20,9629 m³. Produksi hasil hutan kayu jati olahan sebanyak 417,9877 m³ dengan Kecamatan Tasifeto Barat merupakan penghasil kayu jati olahan terbanyak dengan jumlah 139,4430 m³. Terkait data produksi hasil hutan Tahun 2024 tidak ada datanya, sehingga di pakai data Tahun sebelumnya. Hal ini masih di upayakan payung hukum yang mengatur tentang tagihan redistribusi.

BAB VII INFRASTRUKTUR



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB VII

INFRASTRUKTUR

Dampak pembangunan infrastruktur dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi sendiri juga dapat menjadi tekanan bagi infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan mendorong peningkatan kebutuhan akan berbagai infrastruktur. Perannya sebagai penggerak di sektor perekonomian akan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai *multiplier* dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan *output* hasil produksi sebagai *input* untuk konsumsi.

Dalam pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi sendiri akan berpengaruh terhadap investasi. Sedangkan peningkatan kualitas hidup akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kemiskinan dan jumlah pengangguran suatu negara.

Sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat dan investasi pembangunan diperlukan berbagai infrastruktur antara lain jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, air bersih. Dorongan peningkatan pada subsektor listrik, jalan, transportasi, dan komunikasi tersebut disebabkan karena tingkat permintaan dari subsektor tersebut terus mengalami peningkatan. Disamping itu, respon permintaan yang terus meningkat terhadap subsektor-subsektor tersebut diimbangi dengan banyaknya investasi pembangunan infrastruktur di subsektor-subsektor tersebut.

7.1 PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dijalankan di Indonesia, umumnya mengacu pada konsep pembangunan untuk pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Padahal pembangunan ekonomi sangat tergantung pada keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Infrastruktur Pekerjaan Umum (Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya) mempunyai peran strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, serta bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Sementara pembangunan perumahan merupakan pemenuhan kebutuhan hunian bagi masyarakat. Kondisi fisik rumah merupakan hal



yang penting untuk melihat kelayakan hunian sebuah rumah. Kondisi fisik rumah juga mempengaruhi segi kesehatan pemilik rumah. Bila kondisi fisik rumah tersebut buruk, maka fungsi rumah sebagai pelindung bagi penghuninya tidak akan terpenuhi.

1. Panjang Jaringan Jalan

Panjang jaringan jalan berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1

Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

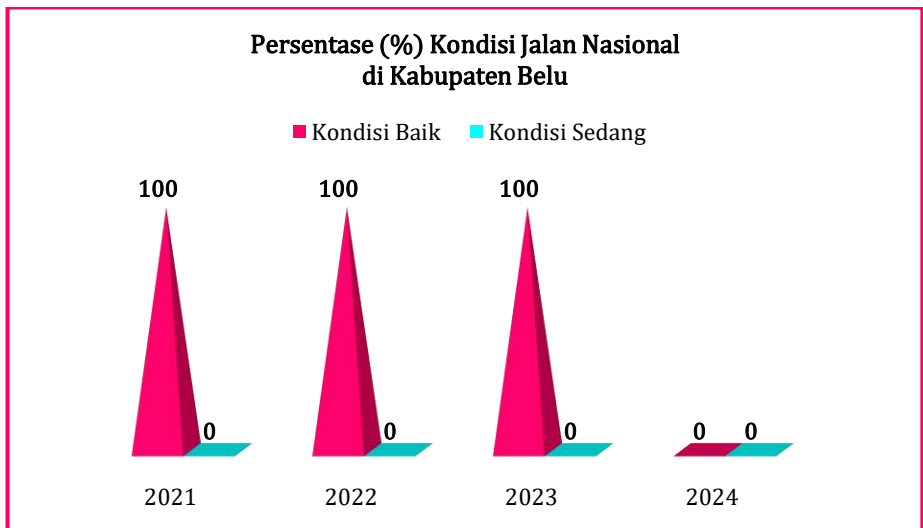
No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2021	2022	2023	2024
I. Jalan Nasional					
1	Kondisi Baik	67,23	67,33	67,33	-
2	Kondisi Sedang	-	-	-	-
3	Kondisi Rusak Ringan	-	-	-	-
4	Kondisi Rusak Berat	-	-	-	-
TOTAL		67,33	67,33	67,33	-
II. Jalan Provinsi					
1	Kondisi Baik	63,23	63,23	63,229	-
2	Kondisi Sedang	0	52,3	-	-
3	Kondisi Rusak Ringan	0,19	0,19	0,191	-
4	Kondisi Rusak Berat	0	0	-	-
TOTAL		63,42	63,42	115,72	-
III. Jalan Kabupaten					
1	Kondisi Baik	170,77	194,13	216,98	97,600
2	Kondisi Sedang	64,150	15,30	30,10	43,835
3	Kondisi Rusak Ringan	23,35	25,61	21,550	45,320
4	Kondisi Rusak Berat	94,75	117,98	84,390	164,039
TOTAL		353,02	353,02	353,02	350,794
IV. Jalan Desa					
1	Kondisi Baik	12	1,65	3,55	194,13
2	Kondisi Sedang	111,4	37	37,0	15,30



No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2021	2022	2023	2024
3	Kondisi Rusak Ringan	40,65	-	-	25,61
4	Kondisi Rusak Berat	156,18	129,35	127,45	117,98
TOTAL		241,84	320,24	168	353,020

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2025

Berikut merupakan analisis persentase kondisi jalan di Kabupaten Belu pada Tahun 2021-2024

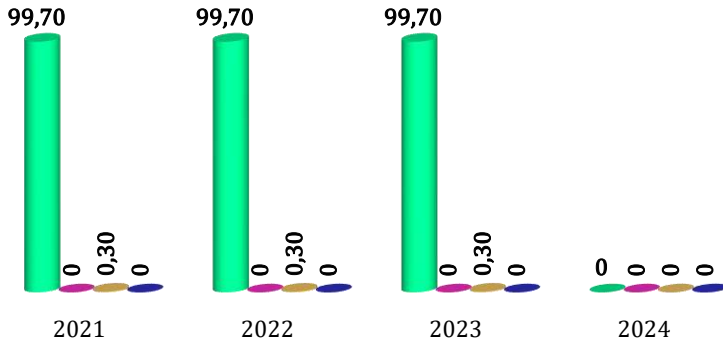


Gambar 7.1

Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

Persentase (%) Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu

■ Kondisi Baik ■ Kondisi Sedang ■ Kondisi Rusak Ringan ■ Kondisi Rusak Berat

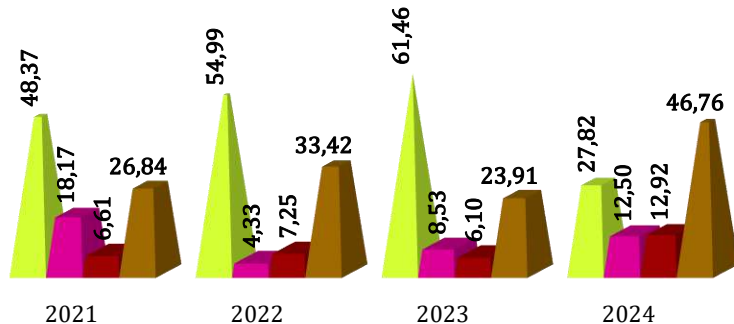


Gambar 7.2

Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

Persentase (%) Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu

■ Kondisi Baik ■ Kondisi Sedang ■ Kondisi Rusak Ringan ■ Kondisi Rusak Berat

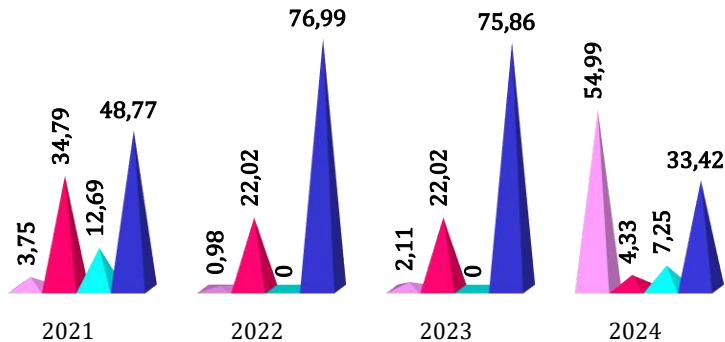


Gambar 7.3

Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

Persentase (%) Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu

■ Kondisi Baik ■ Kondisi Sedang ■ Kondisi Rusak Ringan ■ Kondisi Rusak Berat



Gambar 7.4

Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

Panjang jaringan jalan kategori jalan nasional Tahun 2024 dengan kondisi baik sebesar 0 Km dengan persentase sebesar 0% yang mana berbeda dengan Tahun 2023. Panjang jaringan jalan kategori jalan provinsi Tahun 2024 dengan kondisi baik sebesar 0 Km dengan persentase sebesar 0% yang mana berbeda dengan Tahun 2023. Panjang jaringan jalan kategori jalan kabupaten Tahun 2024 dengan kondisi baik sebesar 97,60 Km mengalami penurunan sebesar 27,82% dari Tahun 2023. Panjang jaringan jalan ketegori jalan desa Tahun 2024 dengan kondisi baik sebesar 194,13 Km mengalami peningkatan sebesar 54,99% dari Tahun 2023.

2. Panjang Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi dibagi dua yaitu jaringan irigasi non teknis dan irigasi teknis. Jaringan irigasi teknis terdiri dari teknis primer, sekunder, dan tersier.

Panjang jaringan irigasi berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2

Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

No.	Kondisi Irigasi	Panjang Irigasi (Meter)			
		2021	2022	2023	2024
I. Irigasi Non Teknis					
1	Kondisi Baik	0	0	0	0
2	Kondisi Sedang	0	0	0	0
3	Kondisi Rusak Ringan	0	0	0	0
4	Kondisi Rusak Berat	0	0	0	0
II. Irigasi Teknis Primer					
1	Kondisi Baik	1.983,50	1.983,50	2.195,50	3.126,29
2	Kondisi Sedang	1.872,03	1.872,03	1.807,53	2.825,07
3	Kondisi Rusak Ringan	2.835,50	2.835,50	2.902	2.945,40
4	Kondisi Rusak Berat	2.835,50	2.835,50	355,72	1.469,23
III. Irigasi Teknis Sekunder					
1	Kondisi Baik	4.528,23	4.528,23	-	15.833,21
2	Kondisi Sedang	8.054,46	8.054,46	-	8.635,04
3	Kondisi Rusak Ringan	8.961,45	8.961,45	-	7.746,15
4	Kondisi Rusak Berat	2.590,93	2.590,93	269	9.307,95

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2025

Panjang jaringan irigasi kategori teknis primer Tahun 2024 dengan kondisi baik sebesar 3.126,29 meter yang mengalami peningkatan dari Tahun 2023.



3. Kapasitas Sumber Air Baku Embung

Kapasitas sumber air baku embung berdasarkan kecamatan di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.3

Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Nama Embung	Kapasitas (m ³)
1	Embung Faturika	1050
2	Embung Kenebibi	2800
3	Embung Leosama	20400
4	Embung Dubesi	2250
5	Embung Nanaenoe	2400
6	Embung Dualasi Raiulun	2000
7	Embung Dualasi	2450
8	Embung Haliulun	1400
9	Embung Umanen	4400
10	Embung Lawalutulus	7000
11	Embung Lelowai	6186
12	Embung Tulatudik	4375
13	Embung Bakustulama	14875
14	Embung Sonis Laloran I	5625
15	Embung Sonis Laloran II	8000
16	Embung Masmae	12000
17	Embung Berkase	9800
18	Embung Luaguju	6075
19	Embung Maligel	6000
20	Embung Ailuli	2363
21	Embung Henes	1800
22	Embung Fatubaa	8000
23	Embung Deburen	4500
24	Embung Bauatok	9625

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2025



4. Rumah Layak Huni

Jumlah rumah berdasarkan kondisi menurut kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.4

Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi	
		Layak Huni	Tidak Layak Huni
1	Raimanuk	2.203	1.245
2	Tasifeto Barat	2.449	2.195
3	Kakuluk Mesak	2.387	855
4	Nanaet Duabesi	614	272
5	Kota Atambua	4.303	925
6	Atambua Barat	2.851	551
7	Atambua Selatan	1.819	548
8	Tasifeto Timur	1.454	2.229
9	Raihat	1.507	1.266
10	Lasiolat	706	604
11	Lamaknen	1.743	912
12	Lamaknen Selatan	811	800
TOTAL		22.847	12.402

Sumber : Database Bidang Perkim - Dinas Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat Kab. Belu Tahun 2025

Catatan : Data ini tidak termasuk *Backlog*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah rumah layak huni di Kabupaten Belu Tahun 2024 sebesar 22.847 rumah dan jumlah rumah tidak layak huni sebesar 12.402 rumah.

5. Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga

Data pemenuhan kebutuhan air baku rumah tangga di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 7.5

Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga
		2024
1	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Terlindung	0
2	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Tidak Terlindung	0
3	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Hidran Umum	0
4	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Keran Umum	0
5	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sambungan Rumah (SR)	8.877
6	Jumlah KK Pengguna Bak Penampung Air Hujan	0

Sumber : Database Bidang Cipta Karya, Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2025

7.2 PERHUBUNGAN

1. Jumlah Angkutan Umum

Data jumlah angkutan umum di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.6

Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Trayek	Jumlah Angkutan
I. Angkutan Pedesaan		
1	Atambua - Halilulik	4
2	Atambua - Lahurus	2
3	Atambua - Weluli	2
4	Atambua - Haekesak	5
5	Atambua - Atapupu	3
Total		16
II. Angkutan Perbatasan		
1	Atambua - Motain	6
TOTAL		6
III. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi		



No.	Trayek	Jumlah Angkutan
1	Atambua – Kefa	24
2	Atambua – Kupang	3
TOTAL		27

Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu Tahun 2025

2. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal

Data jumlah pelabuhan laut, udara, dan terminal di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.7

Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Pelabuhan Laut	3
2	Jumlah Pelabuhan Udara	1
3	Jumlah Terminal Bus / Angkutan	6
TOTAL		10

Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Belu Tahun 2025

7.3 PARIWISATA

Indonesia merupakan salah satu negara sebagai tujuan destinasi pariwisata karena wilayahnya yang memiliki beraneka ragam keindahan pesona alam yang tidak dimiliki oleh banyak negara dan potensial untuk dikembangkan.

Kabupaten Belu memiliki potensi obyek wisata yang besar baik yang sudah dikelola maupun yang belum dikelola oleh pemerintah, sedangkan dari segi sarana dan prasarana pariwisata masih belum memadai karena terbatasnya anggaran dan belum didukung oleh sumber daya manusia yang handal.

Pengelolaan pariwisata di Kabupaten Belu didasarkan pada zona pariwisata “*Laliman*” (*Lakaan, Lidak, Mandeu*) yaitu; (1) Zona Lakaan meliputi Kecamatan Lamaknen Selatan, Lamaknen, Raihat, Lasiolat, dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan fokus pada kegiatan pariwisata budaya dan religius; (2) Zona Lidak meliputi Kecamatan Atambua Kota, Atambua



Barat, Atambua Selatan, dan Kecamatan Kakuluk Mesak dengan fokus pada kegiatan pariwisata kuliner, cinderamata, dan wisata bahari; serta (3) Zona Mandeu meliputi Kecamatan Tasifeto Barat, Raimanuk, dan Kecamatan Nanaet Duabesi dengan fokus kegiatan pada pariwisata alam dan budaya.

Jika dilihat dari sisi jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata di Kabupaten Belu menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dalam arti terdapat penambahan yang cukup signifikan dalam jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata dalam bentuk restoran/rumah makan. Namun demikian tetap diperlukan upaya yang lebih komprehensif baik melalui penggalian sumber daya wisata baru, peningkatan kerjasama pengembangan pariwisata, optimalisasi peran SDM dan kelembagaan kepariwisataan maupun peningkatan promosi investasi dan kemitraan di bidang pariwisata untuk membangun kepariwisataan Kabupaten Belu di masa mendatang.

Tabel 7.8

Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
1	Raimanuk	1	1	Gunung Mandeu	Kampung Adat Bekotaruik
2	Tasifeto Barat	1	3	Air Terjun Kakafun Tala	1. Kolam Ikan SVD Fatuk Tomak 2. Kolam Pemancing 3. Komplek Makam Raja Lidak
3	Kakuluk Mesak	9	8	1. Pantai Afuik 2. Pantai Sukaerlaran 3. Pantai Pasir Putih 4. Air Terjun We Ro 5. Pantai Weain 6. Pantai Marak Ahu 7. Hutan Kelelawar 8. Hutan Mangrove 9. Bukit Wehor	1. Kolam Susuk 2. Patung Bunda Maria Pelindung Segala Bangsa 3. Sabanase 4. Makam Misionaris Katolik Pertama 5. Gua Maria Ularo 6. Gua Maria Wehor 7. Bendungan Rotiklot 8. Pintu Perbatasan Motain
4	Nanaet Duabesi	0	3	1. Gereja Katolik Laktutus 2. Patung Bunda Maria Pelindung Segala	1. Gereja Katolik Laktutus 2. Gua Maria Fatukiik 3. Kampung Adat



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
				Bangsa	Faturene
5	Kota Atambua	-	1		Gereja Katedral Atambua
6	Atambua Barat		3		1. Perkampungan Adat Matabesi 2. Gua Bunda Maria Toro 3. Kampung Adat Tuntuni
7	Atambua Selatan	1	1	Gua Maria Mahanu	Kolam We Matan (Tirta)
8	Tasifeto Timur	2	8	1. Hutan Adat Silawan 2. Hutan Mangrove	1. Pintu Perbatasan Motaain 2. Wisata Tobir 3. Embung Haliwen 4. Kebun Anggur Duarte 5. Gua Maria Silawan 6. Embung Haekrit 7. Asam Jokowi 8. Ksadan Takirin
9	Raihat	3	1	1. Sumber Air We Bot 2. Air Terjun Uluk Til 3. Goa Kelelawar Maumutin	Taman Kehati
10	Lasiolat	2	6	1. Air Terjun Mauhalek 2. Sumber Mata Air Lahurus	1. Ksadan Fatubesi 2. Meriam Kuno 3. Gereja Tua Lahurus 4. Taman Doa Mgr. Gabriel Manek, SVD 5. Gua Maria Fatubesi 6. Agrowisata Lahurus
11	Lamaknen	5	4	1. Padang Fulan Fehan 2. Benteng Ranuhitu Dirun (Benteng Makes) 3. Air Terjun Lesutil Weluli 4. Batu Gong 5. Gunung Lakaan	1. Rumah Adat Loro Lamaknen 2. Ksadan / Mot Kewar 3. Makam A.A Bere Talo 4. Kampung Adat Duarato
12	Lamaknen Selatan		2		1. Gereja Tua Nualain 2. Perkampungan Adat Nualain

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 7.9
Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Usaha Pariwisata	Jumlah Usaha	Satuan	Keterangan
1	Hotel Bintang	-	-	
2	Hotel Non-Bintang	13	Unit	Hotel Tipe Melati
3	Restoran/Rumah Makan	207	Unit	Restoran 7 unit , Rumah Makan 37 unit , Warung 124 Unit, Gorengan/Warung Tenda 31Unit, Cafe 2 Unit, Bakery 3 Unit dan Kantin 3 Unit.
4	Jasa Perjalanan Wisata	-	-	Dinas Pariwisata
5	Transportasi Wisata	-	-	Dinas Pariwisata
6	Jasa Hiburan dan Rekreasi	5	Unit	Sing Station, Symphoni, Stong Gim, Permainan Game Zone dan RX Relaxology Atambua
7	Tempat Penyelenggaraan Pertemuan	6	Unit	Aula Hotel Nusantara 2, Aula Hotel Paradiso ,Aula Hotel Matahari, Graha Kirani, Bahagia Ballroom dan Aula Hotel Setia
8	Swalayan	31	-	Kreatif 2 Unit, Jabal Mart 1 Unit, Sumber Jaya 1 Unit, Happy Swalayan 1 Unit, Sahabat Swalayan 1 Unit, De Mart 2 Unit, Atambua Plaza 1 Unit, Kirani Mart 1 Unit, Sarinah 1 Unit, Timor Angkasa 2 Unit, Golden Swalayan 1 Unit, Alfamart 9 Unit dan Indomaret 8 Unit.
9	Kos/Homestay/Losmen	8	Unit	Home stay

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu Tahun 2025

7.4 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perkembangan teknologi informatika dan komunikasi (TIK) yang sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan masyarakat di era informasi turut memengaruhi pemerintah daerah agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin peran TIK di daerahnya masing- masing. Pendayagunaan teknologi informasi oleh pemerintah terutama digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Dalam *e-government*, TIK akan meningkatkan efesiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan



informasi yang baik oleh suatu daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam percepatan pembangunan daerah.

Penyebarluasan informasi kepada masyarakat umum dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik, selain itu dapat memanfaatkan media informasi internet.

Tabel 7.10
Data Website di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	Link Media	Pengguna
1	WEBSITE OPD	1.belukab.go.id 2.diskominfo.belukab.go.id 3.lpse.belukab.go.id 4.beluegov.belukab.go.id 5.ppid.belukab.go.id 6.bpkad.belukab.go.id 7.perizinan.belukab.go.id 8.bp4d.belukab.go.id 9.kesra.belukab.go.id 10.inspektorat.belukab.go.id	1. Diskominfo 2. Diskominfo 3. Bagian Pengadaan Barang & Jasa 4. Diskominfo 5. Diskominfo 6. BPKAD 7. DPMPTSP 8. BPKAD 9. Bagian Kesra 10. Inspektorat
2	WEBSITE DESA	1. https://5304172007.website.desa.id 2. https://5304022009.website.desa.id 3. https://5304211004.website.desa.id 4. https://5304022007.website.desa.id 5. https://5304182006.website.desa.id 6. https://5304042004.website.desa.id 7. https://5304012008.website.desa.id 8. https://5304132003.website.desa.id 9. https://5304172005.website.desa.id 10. https://5304172004.website.desa.id 11. https://5304052002.website.desa.id 12. https://5304012004.website.desa.id 13. https://5304232001.website.desa.id 14. https://5304182001.website.desa.id 15. https://5304022006.website.desa.id 16. https://5304221004.website.desa.id 17. https://5304121010.website.desa.id 18. https://5304052001.website.desa.id 19. https://5304172006.website.desa.id 20. https://5304132006.website.desa.id 21. https://5304232003.website.desa.id 22. https://5304012002.website.desa.id 23. https://5304022019.website.desa.id 24. https://5304182005.website.desa.id 25. https://5304052002.website.desa.id 26. https://5304052006.website.desa.id 27. https://5304052004.website.desa.id	1. Baudaok.desa.id 2. Bauho.desa.id 3. Beirafu.desa.id 4. Dafala.desa.id 5. Debululik.desa.id 6. Derok Faturen.desa.id 7. Dirun.desa.id 8. Dua Koran.desa.id 9. Dualasi.desa.id 10. Dualasi Raiulun.desa.id 11. Dualaus.desa.id 12. Duarato.desa.id 13. Dubesi.desa.id 14. Ekin.desa.id 15. Fatuba'aa.desa.id 16. Fatukbot.desa.id 17. Fatubenaو.desa.id 18. Fatuketi.desa.id 19. Fatulotu.desa.id 20. Faturika.desa.id 21. Fohoeka.desa.id 22. Fulur.desa.id 23. Halimodok.desa.id 24. Henes.desa.id 25. Jenilu.desa.id 26. Kabuna.desa.id 27. Kenenbibi.desa.id



No.	Uraian	Link Media	Pengguna
		28. http://5304012001.website.desa.id 29. https://5304121001.website.desa.id 30. https://5304172003.website.desa.id 31. https://5304182004.website.desa.id 32. https://5304012006.website.desa.id 33. https://5304172001.website.desa.id 34. https://5304042009.website.desa.id 35. https://5304052005.website.desa.id 36. https://5304012009.website.desa.id 37. https://5304132007.website.desa.id 38. https://5304221003.website.desa.id 39. https://5304042003.website.desa.id 40. https://5304182002.website.desa.id 41. https://5304182008.website.desa.id 42. https://5304012015.website.desa.id 43. https://5304012005.website.desa.id 44. https://5304132004.website.desa.id 45. https://5304132001.website.desa.id 46. https://5304172002.website.desa.id 47. https://5304022005.website.desa.id 48. https://5304221001.website.desa.id 49. https://5304121003.website.desa.id 50. https://5304012014.website.desa.id 51. https://5304032003.website.desa.id 52. https://5304042002.website.desa.id 53. https://5304042007.website.desa.id 54. https://5304232004.website.desa.id 55. https://5304232002.website.desa.id 56. https://5304182003.website.desa.id 57. https://5304132005.website.desa.id 58. https://5304032004.website.desa.id 59. https://5304132002.website.desa.id 60. https://5304221002.website.desa.id 61. https://5304042006.website.desa.id 62. https://5304022003.website.desa.id 63. https://5304022010.website.desa.id 64. https://5304022001.website.desa.id 65. https://5304182007.website.desa.id 66. https://5304022008.website.desa.id 67. https://5304132009.website.desa.id 68. https://5304121002.website.desa.id 69. https://5304132008.website.desa.id 70. https://5304022018.website.desa.id 71. https://5304032002.website.desa.id 72. https://5304032006.website.desa.id 73. https://5304042001.website.desa.id 74. https://5304022002.website.desa.id 75. https://5304211002.website.desa.id 76. https://5304022004.website.desa.id	28. Kewar.desa.id 29. Atambua Kota.desa.id 30. Lakan Mau.desa.id 31. Lakmaras.desa.id 32. Lamaksenuulu.desa.id 33. Lasiolat.desa.id 34. Lawalutulus.desa.id 35. Leosama.desa.id 36. Leowalu.desa.id 37. Leuntolu.desa.id 38. Lidak.desa.id 39. Tasifeto Barat.desa.id 40. Loonuna.desa.id 41. Lutha Rato.desa.id 42. Mahuitas.desa.id 43. Makir.desa.id 44. Mandeu.desa.id 45. Mandeu Raimanus.desa.id 46. Maneikun.desa.id 47. Manleten.desa.id 48. Manuaman.desa.id 49. Manumutin.desa.id 50. Maudemu.desa.id 51. Maumutin.desa.id 52. Naekasa.desa.id 53. Naitimu.desa.id 54. Nanaenoe.desa.id 55. Nanaet.desa.id 56. Nualain.desa.id 57. Rafae.desa.id 58. Raifatus.desa.id 59. Renrua.desa.id 60. Rinbesi.dess.id 61. Rinbesihat.desa.id 62. Sadi.desa.id 63. Sarabau.desa.id 64. Silawan.desa.id 65. Sisi Fatuberal.desa.id 66. Takirin.desa.id 67. Tasain.desa.id 68. Tenukiik.desa.id 69. Teun.desa.id 70. Tialai.desa.id 71. Tohe.desa.id 72. Tohe Leten.desa.id 73. Tukuneno.desa.id 74. Tulakadi.desa.id 75. Tulamalae.desa.id 76. Umaklaran.desa.id



No.	Uraian	Link Media	Pengguna
		77. https://5304211003.website.desa.id 78. https://5304032005.website.desa.id 79. https://5304032001.website.desa.id 80. https://5304022005.website.desa.id 81. https://5304211001.website.desa.id	77. Umanen.desa.id 78. Aitoun.desa.id 79. Asumanu.desa.id 80. Bakustulama.desa.id 81. Berdao.desa.id
3	JUMLAH PERS	1	Atambua

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 7.11

Layanan Publik Pemerintah yang menggunakan Sistem Elektronik e-Government
di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Pengampu	Sistem Elektronik e-Government
1	Bagian Barang dan Jasa	LPSE Kabupaten Belu
2	BPKAD	SIMDA Belu
3	DPMPSTP	OSS
4	DPMPSTP	SICANTIK
5	NAKERTRANS	SIAP KERJA
6	DISKOMINFO	SPAN LAPOR
7	BP4D	SIPD PERENCANAAN
8	BPKAD	SIPD PENGANGGARAN
9	BAPENDA	V - TAX
10	BAGIAN HUKUM	JDIH
11	BKPSDM	MYASN
12	BKPSDM	E- KINERJA
13	DISKOMINFO	E-ABSEN
14	RSUD	E-PASIEN
15	DISKOMINFO	PPID

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2025



Tabel 7.12

Data Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Nama Komunitas	Jumlah	Nama Desa
1	Komunitas Informasi Masyarakat (KIM/KOMSODES)	71	
	a). Kecamatan Lamaknen Selatan	6	1. Desa Debululik 2. Desa Henes 3. Desa Lakmaras 4. Desa Loonuna 5. Desa Lutha Rato 6. Desa Nualain
	b). Kecamatan Lamaknen	7	1. Desa Dirun 2. Desa Duarato 3. Desa Fulur 4. Desa Kewar 5. Desa Lamaksenulu 6. Desa Leowalu 7. Desa Makir
	c). Kecamatan Raihat	6	1. Desa Aitoun 2. Desa Asumanu 3. Desa Maumutin 4. Desa Raifatut 5. Desa Tohe 6. Desa Toheleten
	d). Kecamatan Lasiolat	6	1. Desa Baudaok 2. Desa Dualasi Raiulun 3. Desa Fatulotu 4. Desa Lakan Mau 5. Desa Lasiolat 6. Desa Maneikun
	e). Kecamatan Tasifeto Timur	12	1. Desa Bauho 2. Desa Dafala 3. Desa Fatuba'a 4. Desa Halimodok 5. Desa Manleten 6. Desa Sarabau 7. Desa Sadi 8. Desa Silawan 9. Desa Tialai 10. Desa Takirin 11. Desa Tulakadi 12. Desa Umaklaran
	f). Kecamatan Tasifeto Barat	7	1. Desa Bakustulama 2. Desa Derokfaturene 3. Desa Lawalutulus 4. Desa Lookeu 5. Desa Naekasa 6. Desa Naitimu 7. Desa Rinbesihat



No.	Nama Komunitas	Jumlah	Nama Desa
	g). Kecamatan Nanaet Duabesi	4	1. Desa Dubesi 2. Desa Fohoea 3. Desa Nanaenoe 4. Desa Nanaet
	h). Kecamatan Raimanuk	8	1. Desa Dua Koran 2. Desa Faturika 3. Desa Leuntolu 4. Desa Mandeu Raimanus 5. Desa Renrua 6. Desa Tasain 7. Desa Teun 8. Desa Rafae
	i). Kacamatan Kakuluk Mesak	6	1. Desa Dualaus 2. Desa Fatuketi 3. Desa Jenilu 4. Desa Kabuna 5. Desa Kenebibi 6. Desa Leosama
	j). Kecamatan Kota Atambua	4	1. Kelurahan Fatubenao 2. Kelurahan Kota Atambua 3. Kelurahan Manumutin 4. Kelurahan Tenukiik
	i). Kecamatan Atambua Barat	4	1. Kelurahan Berdao 2. Kelurahan Beirafu 3. Kelurahan Tulamalae 4. Kelurahan Umanen
	l). Kecamatan Atambua Selatan	1	1. Kelurahan Rinbesi

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2025

BAB VIII PEREKONOMIAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

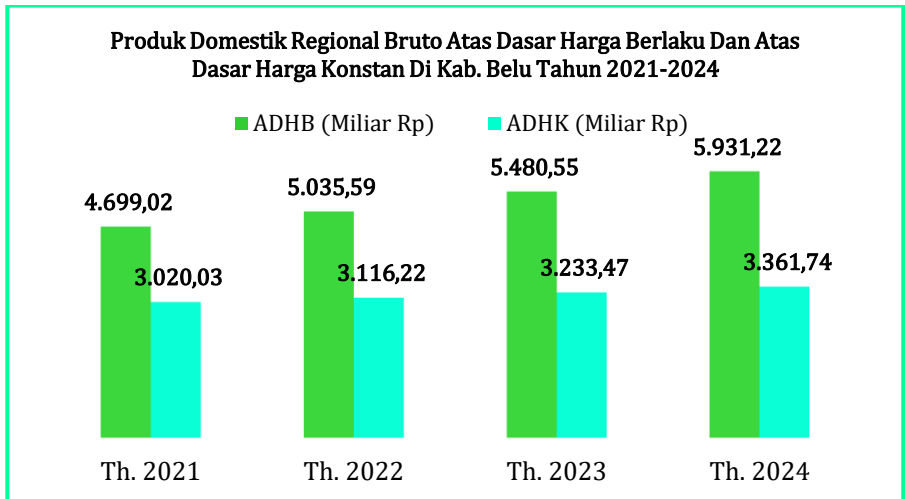
BAB VIII

PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

8.1 PEREKONOMIAN

8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat melalui indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Belu menggambarkan kemampuan daerah dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa.



Gambar 8.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Kabupaten Belu Tahun 2021-2024



Tabel 8.1

**PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2021-2024**

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)			
		2021	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.031,4	1.136,50	1.225,08	1.298,73
2	Pertambangan dan Penggalian	94,53	99,65	105,01	109,29
3	Industri Pengolahan	50,59	56,40	66,25	81,29
4	Pengadaan Listrik dan Gas	3,37	3,62	4,17	4,3
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,22	1,32	1,36	1,39
6	Konstruksi	409,36	433,82	491,41	506,23
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	671,64	742,62	839,55	915,08
8	Transportasi dan Pergudangan	219,68	244,90	275,56	323,9
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16,82	18,90	21,47	24,49
10	Informasi dan Komunikasi	201,50	214,51	222,80	235,19
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	287,89	314,22	327,15	344,34
12	Real Estate	104,14	116,28	131,77	152,33
13	Jasa Perusahaan	2,12	2,32	2,53	2,75
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	613,53	621,16	645,75	758,91
15	Jasa Pendidikan	739,10	766,13	831,13	866,59
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127,09	129,91	147,69	157,64
17	Jasa lainnya	125,06	133,33	141,88	148,75
PDRB		4.699,02	5.035,59	5.480,55	5.931,22

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2025, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Tabel 8.2

PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2021-2024

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)			
		2021	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	682,27	716,84	734,32	745,21
2	Pertambangan dan Penggalian	62,40	63,74	65,59	68,28
3	Industri Pengolahan	32,37	35,09	37,89	42,21
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2,28	2,32	2,59	2,69
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,73	0,77	0,79	0,81
6	Konstruksi	234,60	233,54	252,52	257,25
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	375,85	401,71	426,56	438,71
8	Transportasi dan Pergudangan	150,15	156,78	164,60	177,94
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11,53	12,61	13,57	14,59
10	Informasi dan Komunikasi	156,83	166,04	171,19	178,07
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	189,93	192,61	196,60	204,22
12	Real Estate	81,95	86,25	90,14	93,56
13	Jasa Perusahaan	1,35	1,41	1,46	1,50
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	413,24	416,12	416,91	460,96
15	Jasa Pendidikan	458,10	460,72	481,66	491,96
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	84,32	85,85	90,10	94,04
17	Jasa lainnya	82,12	83,82	86,99	89,74
PDRB		3.020,03	3.116,22	3.233,47	3.361,74

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2025, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Gambar 8.1, Tabel 8.1 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, dan Tabel 8.2 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan, keduanya mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2024 untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 5.931,22 Miliar Rupiah dan untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan sebesar 3.261,74 Miliar Rupiah.

8.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi

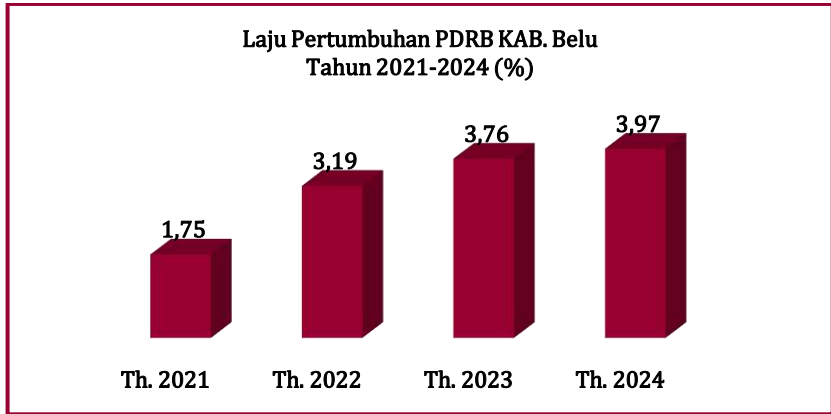
Tabel 8.3

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2021- 2024

No.	Kategori	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK			
		2021	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,81	5,07	2,44	1,48
2	Pertambangan dan Penggalian	1,97	2,14	2,92	4,09
3	Industri Pengolahan	0,87	8,39	7,97	11,42
4	Pengadaan Listrik dan Gas	5,19	2,08	11,28	3,99
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,86	5,34	2,67	2,28
6	Konstruksi	5,23	-0,45	8,13	1,87
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,63	6,88	6,19	2,85
8	Transportasi dan Pergudangan	3,17	4,42	4,99	8,10
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,30	9,30	7,60	7,59
10	Informasi dan Komunikasi	3,75	5,87	3,11	4,02
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,30	1,41	2,07	3,88
12	Real Estate	2,21	5,25	4,51	3,79
13	Jasa Perusahaan	-14,54	4,38	3,34	2,58
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,99	0,70	0,19	10,57
15	Jasa Pendidikan	-1,96	0,57	4,54	2,14
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,07	1,82	4,95	4,37
17	Jasa lainnya	-7,13	2,07	3,79	3,16
PDRB		1,75	3,19	3,76	3,97

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2025, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Tabel 8.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2024 sebesar 3,97%.

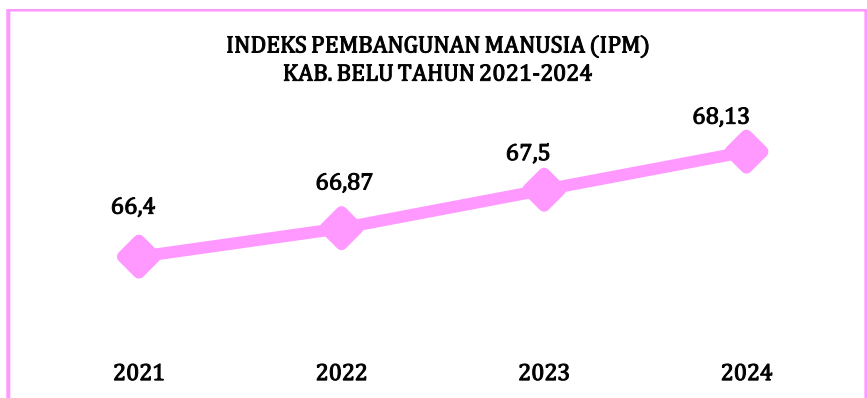


Gambar 8.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Belu Tahun 2021-2024

8.1.3 Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, standar hidup layak. IPM juga mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).



Gambar 8.3

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Belu Tahun 2021-2024



Tabel 8.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2021-2024

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama sekolah	Pengeluaran Per Kapira	IPM
1	2024	73,97	12,32	7,5	8,159	68,13
2	2023	73,97	12,31	7,39	7,907	67,5
3	2022	65,28	12,3	7,38	7,593	66,87
4	2021	64,89	12,28	7,36	7.431	66,4

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2025, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

8.2 KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah dan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memperoleh legitimasi formal dalam konstitusi. Karena itu secara konseptual koperasi harus mampu tampil sebagai penyelamat ekonomi rakyat dari ancaman badai ekonomi kapitalis yang mengandalkan kekuatan modal individual atau modal bersama. Namun dalam operasionalisasinya, lembaga koperasi terutama Koperasi Unit Desa (KUD) masih kalah bersaing karena keterbatasan SDM yang berwatak sosial. Berikut data keadaan koperasi di Kabupaten Belu Tahun 2024.

Tabel 8.5

Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
1	Raimanuk	5	2	62	Rp 185.978.200
2	Tasifeto Barat	5	5	1.491	Rp 1.842.680.168
3	Kakuluk Mesak	7	4	112	Rp 2.283.490.929
4	Nanaet Duabesi	-	1	309	Rp 43.855.000
5	Kota Atambua	32	13	4.109	Rp 23.805.046.976
6	Atambua Barat	28	8	860	Rp 2.299.142.338
7	Atambua Selatan	22	8	959	Rp 2.399.733.622
8	Tasifeto Timur	5	4	1.699	Rp 2.481.067.200



No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
9	Raihat	2	1	39	Rp 36.540.000
10	Lasiolat	1	2	73	Rp 138.750.000
11	Lamaknen	3	-	-	Rp -
12	Lamaknen Selatan	3	-	-	Rp -
TOTAL		111	48	9.713	Rp 35.516.284.433

Sumber : Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2025

8.3 KEUANGAN DAERAH

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari kinerja pelaksanaan APBD yang ditunjukkan dari pendapatan daerah, belanja, pembiayaan daerah dan neraca daerah yang mencerminkan perkembangan aset, kewajiban dan ekuitas dana tersedia.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah.

Tabel 8.6

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	2024
I	Keuangan Daerah	
	1. Jumlah Pendapatan	Rp 977.447.317.588
	a. Pendapatan Asli Daerah	Rp 88.070.633.275
	b. Pendapatan Transfer	Rp 877.295.842.987
	c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp 12.080.841.325
	2. Jumlah Belanja	Rp 1.011.544.640.144
	a. Jumlah Belanja Operasi	Rp 746.040.947.554
	b. Jumlah Belanja Modal	Rp 144.760.748.226
	c. Jumlah Belanja Tidak Terduga	Rp -
	d. Jumlah Belanja Transfer	Rp 120.742.944.364



No.	Uraian	2024
	3. Jumlah Pembiayaan	Rp 192.696.986.062
	a. Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp 75.598.102.873
	b. Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp -
	c. Pembiayaan Netto	Rp 75.598.102.873
	d. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	Rp 41.500.780.316
II	Neraca	
	1. Aset	Rp 1.687.311.886.600
	a. Aset Lancar	Rp 122.915.084.560
	b. Investasi Jangka Panjang	Rp 73.871.722.006
	c. Aset Tetap	Rp 1.435.306.169.332
	d. Properti Investasi	Rp 28.598.400.679
	e. Aset Lainnya	Rp 26.620.510.023
	2. Kewajiban	Rp 29.377.040.131
	a. Kewajiban Jangka Pendek	Rp 29.377.040.131
	b. Kewajiban Jangka Panjang	Rp -
	3. Ekuitas	Rp 1.657.934.469

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2025

Tabel 8.7

Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah
Kabupaten Belu Tahun 2024

No.	Uraian	2024
I	Belanja Operasi	Rp 746.040.947.554
	1. Belanja Pegawai	Rp 393.788.645.206
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 301.201.258.830
	3. Belanja Hibah	Rp 51.036.043.518
	4. Belanja Bantuan Sosial	Rp 15.000.000
II	Belanja Modal	Rp 144.760.748.226
	1. Belanja Modal Tanah	Rp -



No.	Uraian	2024
	2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 20.865.441.803
	3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 57.919.660.357
	4. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp 63.698.929.366
	5. Belanja Modal Aset tetap lainnya	Rp 2.276.716.700
	6. Belanja Aset Lainnya	Rp -
II	Belanja Tidak Terduga	Rp -
	1. Belanja Tidak Terduga	Rp -
III	Belanja Tranfer	Rp 120.742.944.364
	1. Transfer- Bagi Hasil Pajak Daerah	Rp 1.971.356.757
	2. Transfer- Bagi Hasil Retribusi Daerah	Rp 725.310.268
	3. Transfer- Bantuan Keuangan ke Desa	Rp 118.046.277.339
	4. Transfer- Bantuan Keuangan Lainnya	Rp -
TOTAL BELANJA DAERAH		Rp 1.011.544.640.144

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2025

BAB IX PENUTUP



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**



BAB IX

PENUTUP

Di era otonomi daerah seperti saat ini, masing-masing daerah dituntut untuk semakin mampu memahami karakter wilayahnya masing-masing. Pemahaman wilayah ini akan sangat bermanfaat bagi arah perencanaan dan pengembangan daerah sehingga daerah akan semakin mampu mengelola wilayahnya berdasarkan potensi dan permasalahannya.

Buku Profil Daerah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 ini akan mempermudah daerah untuk mengenal potensi sekaligus permasalahannya untuk selanjutnya mempromosikan dan memasarkan kepada pihak lain/investor yang berminat di dalam pengembangan daerah. Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2025 selain menjadi dokumen pendukung dalam proses perencanaan, berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja pemerintah daerah khususnya Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu dalam menyiapkan perencanaan yang semakin berkualitas dari waktu ke waktu.



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, 2025. *Kabupaten Belu Dalam Angka Tahun 2025*. Atambua : Badan Pusat Statistik.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2025. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belu Tahun 2025-2029*. Kabupaten Belu : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Kabupaten Belu, 2025. *Keadaan Geografis*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2025. *Lambang Daerah*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2025. *Sejarah*. <https://belukab.go.id/>.

Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Wikipedia, 2025. *Willy Brodus Lay*. https://id.wikipedia.org/wiki/Willy_Brodus_Lay

Wikipedia, 2025. *Vicente Hornai Gonsalves*. https://id.wikipedia.org/wiki/Vicente_Hornai_Gonsalves

**BELU YANG BERKUALITAS, MANDIRI,
HARMONIS, DEMOKRATIS
DAN BERBUDAYA**



PEMERINTAH KABUPATEN BELU
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**